

**RANCANGAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
(SAK EMKM) DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI  
AKUNTANSI UKM PADA BODY GYM FITNESS CENTER  
SAWOJAJAR KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



Oleh

**GETAR DANA SENTOSA  
NIM : 15520029**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

**RANCANGAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
(SAK EMKM) DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI  
AKUNTANSI UKM PADA BODY GYM FITNESS CENTER  
SAWOJAJAR KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

**GETAR DANA SENTOSA  
NIM : 15520029**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**RANCANGAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
(SAK EMKM) DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI  
AKUNTANSI UKM PADA BODY GYM FITNESS CENTER  
SAWOJAJAR KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**GETAR DANA SENTOSA  
NIM : 15520029**

Telah disetujui pada tanggal 22 Mei 2019

**Dosen Pembimbing,**



**Zuraidah, SE., MSA.  
NIP. 19761210 200912 2 001**

Mengetahui :

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA.  
NIP. 19720322 200801 2 005**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**RANCANGAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
(SAK EMKM) DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI  
AKUNTANSI UKM PADA BODY GYM FITNESS CENTER  
SAWOJAJAR KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh  
**GETAR DANA SENTOSA**  
NIM : 15520029

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada 14 Juni 2019

**Susunan Dewan Penguji**

1. Ketua

**Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., M.A.**  
NIP 19730719 200501 1 003

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

**Zuraidah, SE., MSA.**  
NIP 19761210 200912 2 001

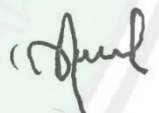
3. Penguji Utama

**Ulf Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak., CA.**  
NIP 19761019 200801 2 011

**Tanda Tangan**

(  )

(  )

(  )

Mengetahui :

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**  
NIP. 19720322 200801 2 005



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Getar Dana Sentosa  
NIM : 15520029  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**RANCANGAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI UKM PADA BODY GYM FITNESS CENTER SAWOJAJAR KOTA MALANG**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 18 Juni 2019  
Hormat saya,



Getar Dana Sentosa  
NIM: 15520029

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Persembahan untuk keluarga saya, terutama Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan penuh agar anak semata wayangnya ini mampu meraih gelar S.Akun. Tanpa dukungan keluarga, saya tidak akan mungkin mendapatkan kesempatan untuk menempuh jenjang pendidikan S1.*

*Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT semoga segala jasa dan pengorbanan yang dilakukan oleh orang tua saya akan selalu terbalaskan oleh Allah SWT.*

*Amin Ya Rabbalamin*



## HALAMAN MOTTO

*“Without passion, you don’t have energy. Without energy, you have nothing.”*

(Warren Buffet)



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan menggunakan Aplikasi *Akuntansi UKM* pada Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sekaligus dosen pembimbing skripsi.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Zuraidah, S.E., M.SA. selaku Dosen Pembimbing skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu, ayah, seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan secara moril dan spirituil.
7. Bapak Budi Santoso selaku pemilik Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang.



8. Seluruh karyawan Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Sahabat saya yaitu Nashrul Habibi yang telah memberikan masukan tentang lokasi penelitian di Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang.
10. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal 'Alamin.

Malang, 18 Juni 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Batasan Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Kajian Teori .....	20
2.2.1. Definisi UMKM .....	20
2.2.2. Kriteria UMKM.....	21
2.2.3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).....	22
2.2.4. Definisi Laporan Keuangan.....	23
2.2.5. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	23
2.2.6. Definisi Unsur-Unsur dalam Laporan Keuangan UMKM .....	24
2.2.6.1 Laporan Posisi Keuangan .....	25
2.2.6.2 Laporan Laba Rugi .....	27
2.2.6.3 Catatan atas Laporan Keuangan.....	28
2.2.7. Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Akun .....	28
2.2.7.1 Aset Lancar dan Liabilitas .....	28
2.2.7.2 Aset tetap .....	30
2.2.7.3 Ekuitas .....	32
2.2.7.4 Pendapatan .....	33
2.2.7.5 Beban .....	35
2.2.8. Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	35
2.2.8.1 Pengertian Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	35
2.2.8.2 Komponen dalam Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	35
2.2.9. Integrasi Keislaman mengenai Pentingnya Akuntansi .....	37
2.3. Kerangka Berpikir .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	41
3.1. Pendekatan Penelitian.....	41

3.2. Lokasi Penelitian .....	41
3.3. Subyek Penelitian .....	41
3.4. Data dan Jenis Data Penelitian .....	42
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.6. Analisis Data.....	44
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PEMAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
4.1. Paparan Data .....	47
4.1.1. Profil Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	47
4.1.2. Visi dan Misi Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....	48
4.1.3. Struktur Organisasi.....	48
4.1.4. Ruang Lingkup Usaha .....	49
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
4.2.1. Transaksi-transaksi yang terjadi pada Body Gym Fitness Center ...	52
4.2.2. Deskripsi Data Laporan Keuangan Body Gym Fitness Center.....	53
4.2.2.1. Catatan Kas .....	59
4.2.2.2. Catatan Piutang .....	60
4.2.2.3. Catatan Aset Tetap .....	61
4.2.2.4. Catatan Utang .....	82
4.2.2.5. Catatan Pendapatan Usaha.....	85
4.2.2.6. Catatan Beban Usaha .....	92
4.2.2.7. Catatan Beban Lain-Lain .....	93
4.2.2.8. Catatan Prive .....	95
4.2.2.9. Catatan Pajak Penghasilan .....	96
4.2.3. Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan menggunakan cara Akuntansi Manual pada Body Gym Fitness Center.....	98
4.2.3.1. Kode Rekening beserta Daftar Nama Akun .....	98
4.2.3.2. Siklus Akuntansi .....	100
4.2.3.2.1 Transaksi .....	100
4.2.3.2.2 Dokumen Dasar .....	100
4.2.3.2.3 Jurnal .....	101
4.2.3.2.4 Buku Besar .....	104
4.2.3.2.5 Laporan Keuangan .....	109
4.2.3.2.6 Laporan Laba Rugi .....	110
4.2.3.2.7 Laporan Posisi Keuangan .....	111
4.2.3.2.8 Catatan atas Laporan Keuangan .....	112
4.2.4 Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan menggunakan Aplikasi <i>Akuntansi</i> <i>UKM</i> pada Body Gym Fitness Center .....	115
4.2.4.1. Daftar Nama Akun Body Gym Fitness Center dalam Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	115
4.2.4.2. Jurnal Umum Body Gym Fitness Center dalam Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	117

4.2.4.3. Buku Besar Body Gym Fitness Center dalam Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	120
4.2.4.4 Laporan Laba Rugi Body Gym Fitness Center dalam Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	121
4.2.4.5 Laporan Posisi Keuangan Body Gym Fitness Center dalam Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	124
4.2.4.6 Catatan atas Laporan Keuangan Body Gym Fitness Center dalam Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	126
4.2.5 Peninjauan Laporan Keuangan Body Gym Fitness Center Berdasarkan SAK EMKM.....	126
4.2.5.1 Pengakuan Akun-Akun dalam Laporan Posisi Keuangan pada Body Gym Fitness Center .....	126
4.2.5.2 Pengukuran Akun-Akun dalam Laporan Posisi Keuangan pada Body Gym Fitness Center .....	129
4.2.5.3 Penyajian Akun-Akun dalam Laporan Posisi Keuangan pada Body Gym Fitness Center .....	132
4.2.5.4 Pengakuan Akun-Akun dalam Laporan Laba Rugi pada Body Gym Fitness Center .....	134
4.2.5.5 Pengukuran Akun-Akun dalam Laporan Laba Rugi pada Body Gym Fitness Center .....	136
4.2.5.6 Penyajian Akun-Akun dalam Laporan Laba Rugi pada Body Gym Fitness Center .....	138
4.2.5.7 Catatan atas Laporan Keuangan pada Body Gym Fitness Center.....	140
4.2.6 Komparasi Rancangan Penerapan SAK EMKM pada Laporan Keuangan Body Gym Fitness Center yang disusun secara Akuntansi Manual dan Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	140
4.2.7 Kendala Body Gym Fitness Center dalam Membuat Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM .....	141
4.2.8 Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada Body Gym Fitness Center dengan Menggunakan Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> menurut Kajian Islam .....	143
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	146
5.1 Kesimpulan .....	146
5.2 Saran .....	147
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 2.2	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 2.3	Kriteria UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008.....	21
Tabel 2.4	Klasifikasi UMKM menurut Badan Pusat Statistik.....	22
Tabel 4.1	Pencatatan Transaksi Body Gym Fitness Center Desember 2018 ..	54
Tabel 4.2	Rekomendasi Pencatatan Kas Body Gym Fitness Center Desember 2018.....	62
Tabel 4.3	Daftar Peralatan yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	60
Tabel 4.4	Rumus Perhitungan Penyusutan Peralatan Body Gym Fitness .....	65
Tabel 4.5	Nilai Peralatan Olahraga Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	66
Tabel 4.6	Penyusutan Peralatan Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	76
Tabel 4.7	Pencatatan Pembelian Peralatan Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	76
Tabel 4.8	Rekomendasi Pencatatan Peralatan Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	77
Tabel 4.9	Rumus Perhitungan Penyusutan Bangunan Body Gym Fitness Center Desember 2018.....	78
Tabel 4.10	Nilai Bangunan Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	79
Tabel 4.11	Rekomendasi Pencatatan Aset tetap Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	81
Tabel 4.12	Pencatatan Pendapatan Dimuka Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	83
Tabel 4.13	Rekomendasi Pencatatan Pendapatan Diterima Dimuka Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	84
Tabel 4.14	Pencatatan Pendapatan Usaha Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	86
Tabel 4.15	Rekomendasi Pencatatan Pendapatan Usaha Body Gym Desember 2018 .....	91
Tabel 4.16	Pencatatan Beban Usaha Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	92
Tabel 4.17	Rekomendasi Pencatatan Beban Usaha Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	93
Tabel 4.18	Pencatatan Beban Lain-Lain Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	94
Tabel 4.19	Rekomendasi Pencatatan Beban Lain-lain Body Gym Desember 2018.....	94
Tabel 4.20	Pencatatan Prive Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	95
Tabel 4.21	Rekomendasi Pencatatan Prive Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	96

Tabel 4.22	Rekomendasi Pencatatan Pajak Penghasilan Body Gym Fitness Center .....	97
Tabel 4.23	Kode rekening Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	99
Tabel 4.24	Jurnal Umum Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	101
Tabel 4.25	Buku Besar kas Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	104
Tabel 4.26	Buku Besar tanah Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	105
Tabel 4.27	Buku Besar Peralatan Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	105
Tabel 4.28	Buku Besar Akumulasi Penyusutan Peralatan Body Gym Desember 2018 .....	105
Tabel 4.29	Buku Besar Bangunan Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	105
Tabel 4.30	Buku Besar Akumulasi Penyusutan Bangunan Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	106
Tabel 4.31	Buku Besar Pendapatan Dimuka Body Gym Fitness Center Desember 2018.....	106
Tabel 4.32	Buku Besar Modal Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	106
Tabel 4.33	Buku Besar Prive Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	107
Tabel 4.34	Buku Besar Pendapatan Usaha Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	107
Tabel 4.35	Buku Besar Beban Gaji Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	107
Tabel 4.36	Buku Besar Beban Listrik Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	107
Tabel 4.37	Buku Besar Beban Telepon Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	108
Tabel 4.38	Buku Besar Beban Penyusutan Peralatan Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	108
Tabel 4.39	Buku Besar Beban Penyusutan Bangunan Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	108
Tabel 4.40	Buku Besar Beban Lain-Lain Body Gym Fitness Center Desember 2018 .....	108
Tabel 4.41	Buku Besar Pajak Penghasilan Body Gym Desember 2018.....	109
Tabel 4.42	Laporan Laba Rugi Body Gym Fitness Center.....	111
Tabel 4.43	Laporan Posisi Keuangan Body Gym Fitness Center .....	112
Tabel 4.44	Catatan Atas Laporan Keuangan Body Gym Ftness Center.....	113
Tabel 4.45	Perbandingan Pengakuan Akun-Akun Laporan Posisi Keuangan Body Gym Fitness Center dengan Aturan SAK EMKM .....	128
Tabel 4.46	Perbandingan Pengukuran Akun-Akun Laporan Posisi Keuangan Body Gym Fitness Center dengan Aturan SAK EMKM	130
Tabel 4.47	Perbandingan Penyajian Akun-Akun Laporan Posisi Keuangan	

	Body Gym Fitness Center dengan Aturan SAK EMKM .....	132
Tabel 4.48	Perbandingan Pengakuan Akun-Akun Laporan Laba Rugi Body Gym Fitness Center dengan Aturan SAK EMKM.....	135
Tabel 4.49	Perbandingan Pengukuran Akun-Akun Laporan Laba Rugi Body Gym Fitness Center dengan Aturan SAK EMKM.....	137
Tabel 4.50	Perbandingan Penyajian Akun-Akun Laporan Laba Rugi Body Gym Fitness Center dengan Aturan SAK EMKM 2018 .....	139



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Jumlah Anggota di Body Gym Fitness Center .....	4
Gambar 1.2	Kolase Tampilan Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	7
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	40
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Body Gym Fitness Center.....	49
Gambar 4.2	Kolase Langkah-Langkah Menambahkan Daftar Nama Akun pada Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	116
Gambar 4.3	Tampilan Daftar Nama Akun pada Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> ..	117
Gambar 4.4	Kolase Langkah-Langkah Entri Jurnal Umum pada Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	118
Gambar 4.5	Tampilan Jurnal Umum yang dibuat dengan menggunakan Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	119
Gambar 4.6	Kolase Langkah-Langkah menampilkan Buku Besar menggunakan Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	120
Gambar 4.7	Buku Besar Kas Body Gym Fitness Center yang tersusun dalam Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	121
Gambar 4.8	Kolase Langkah-Langkah menampilkan Laporan Laba Rugi pada Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	122
Gambar 4.9	Laporan Laba Rugi Body Gym Fitness Center Untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 disusun dengan Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	123
Gambar 4.10	Kolase Langkah-Langkah menampilkan Laporan Posisi Keuangan pada Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	124
Gambar 4.11	Laporan Posisi Keuangan Body Gym Fitness Center Per 31 Desember 2018 disusun dengan Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .....	125
Gambar 4.12	Perbandingan Pengakuan Akun-Akun dalam Laporan Posisi Keuangan dengan SAK EMKM .....	129
Gambar 4.13	Perbandingan Pengukuran Akun-Akun dalam Laporan Posisi Keuangan dengan SAK EMKM .....	132
Gambar 4.14	Perbandingan Penyajian Akun-Akun dalam Laporan Posisi Keuangan dengan SAK EMKM .....	134
Gambar 4.15	Perbandingan Pengakuan Akun-Akun dalam dalam Laporan Laba Rugi Body Gym Fitness Center dengan SAK EMKM .....	136
Gambar 4.16	Perbandingan Pengukuran Akun-Akun dalam Laporan Laba Rugi Body Gym Fitness Center dengan SAK EMKM .....	138
Gambar 4.17	Perbandingan Penyajian Akun-Akun dalam Laporan Laba Rugi Body Gym Fitness Center dengan SAK EMKM .....	139



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkrip Wawancara
- Lampiran 2 Laporan Harian Body Gym Fitness Center
- Lampiran 3 Laporan Bulanan Body Gym Fitness Center
- Lampiran 4 Buku Besar dalam Aplikasi *Akuntansi UKM*
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 Rerata Jumlah Anggota Body Gym Fitness Center
- Lampiran 7 Bukti Transaksi Body Gym Fitness Center
- Lampiran 8 Bukti Konsultasi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme
- Lampiran 10 Biodata Peneliti

## ABSTRAK

Getar Dana Sentosa. 2019, SKRIPSI. Judul: “Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan menggunakan Aplikasi *Akuntansi UKM* pada Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang”

Pembimbing : Zuraidah, S.E., M.SA.

Kata Kunci : Rancangan Penerapan, SAK EMKM, Pusat Kebugaran

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan bagi entitas yang berbentuk UMKM untuk mempermudah pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan. Salah satu UMKM yaitu Body Gym Fitness Center yang berada di Sawojajar, Kota Malang masih melakukan pencatatan transaksi yang berupa laporan harian dan laporan bulanan. Saat ini solusi yang diharapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah adanya perangkat lunak yang mampu mempermudah pemilik UMKM untuk menyusun laporan keuangan meskipun tidak mengerti akuntansi.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Lokasi penelitian adalah Body Gym Fitness Center yang merupakan pusat kebugaran beralamatkan di Jalan Danau Jonge H7/D27, Sawojajar, Kota Malang. Subyek penelitian adalah pemilik dan pengelola dari pusat kebugaran tersebut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil Penelitian rancangan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan cara akuntansi manual pada Body Gym Fitness Center adalah: laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Berikutnya, hasil rancangan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi *Akuntansi UKM* pada Body Gym Fitness Center adalah: laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Aplikasi *Akuntansi UKM* belum mampu menghasilkan catatan atas laporan keuangan sebagai pelengkap dari laporan keuangan yang dihasilkan.

## ABSTRACT

Getar Dana Sentosa. 2019, *THESIS*. Title: “*The Implementation Design of Financial Accounting Standards of Small and Medium Entities (SAK EMKM) by using Akuntansi UKM application at Body Gym Fitness Center in Sawojajar, Malang City*”

Supervisor : Zuraidah, S.E., M.SA.

Keywords : *Implementation Design, SAK EMKM, Fitness Center*

---

SAK EMKM is the financial accounting standards for an entity that classified as MSMEs and to facilitate business owners to prepare financial statements. One of the MSMEs is the Body Gym Fitness Center located in Sawojajar of Malang City is still recording transactions in the form of daily reports and monthly reports. The solution that is expected in the preparation of financial statements is the existence of software that allows MSMEs owners to compile financial statements even if they do not understand accounting.

The research method used is descriptive qualitative. The research site is the Body Gym Fitness Center addressed at H7/D27 Danau Jonge Street, Sawojajar, Malang. Research subjects are the owner and the manager of the fitness center. Observations, interviews, and documentations are used as data collection techniques. Data reduction, data presentation, and conclusion drawing are used as data analysis methods.

The results of this implementation design research on the implementation of SAK EMKM using manual accounting at Body Gym Fitness Center are: Income statement, balance sheet statement, and notes to financial statement. Next, the results of the implementation design of SAK EMKM using Akuntansi UKM application in Body Gym Fitness Center are: Income statement and balance sheet statement. The Akuntansi UKM application has not been able to produce notes to financial statements as a complement to the resulting financial statements.

## مستخلص

غثار دانا سنتوسا. 2019. بحث جامعي. الموضوع: " مشروع تنفيذ معايير المحاسبة المالية للمنشآت الصغيرة والمتوسطة (SAK EMKM) باستخدام تطبيق محاسبة عالي مركز Body Gym Fitness Center، ساووجاجر، بماالج".

المشرفة: زريدة الماجستير

الكلمات الأساسية: تصميم المشروع، SAK EMKM، مركز اللياقة البدنية

مشروع تنفيذ معايير المحاسبة المالية للمنشآت الصغيرة والمتوسطة (SAK EMKM) هو معيار المحاسبة المالية للكيانات في شكل الشركات الصغيرة والمتوسطة لتسهيل رجال الأعمال في صنع التقارير المالية. يسجل Body Gym Fitness Center (احدى منشآت الصغيرة والمتوسطة الحجم، في ساووجاجر، مالانج) المعاملات في شكل تقارير يومية وتقارير شهرية. في الوقت الحالي، يتمثل الحل المتوقع في إعداد البيانات المالية في وجود برامج قادرة على تسهيل أصحاب المشاريع الصغيرة والمتوسطة الحجم لإعداد التقارير المالية على الرغم من أنهم لا يفهمون المحاسبة. هذا البحث بحث كفي وصفي. موقع البحث هو Body Gym Fitness Center في شارع جونجي H7/D27، ساووجاجر، مالانج. وكانت الموضوعات البحثية أصحاب ومدير مركز اللياقة البدنية. طريق جمع البيانات المستخدمة الملاحظة والمقابلات والوثائق. طريق تحليل البيانات المستخدمة هو تخفيض البيانات، عرض البيانات، والاستنتاج. نتائج مشروع البحث حول تنفيذ SAK EMKM باستخدام طريقة المحاسبة اليدوية في Body Gym Fitness Center الجمنازيوم هي: بيان الدخل، تقرير الوضع المالي، وسجل البيانات المالية. بعد ذلك، نتائج تنفيذ SAK EMKM باستخدام تطبيق المحاسبة للخدمات الصغيرة والمتوسطة في Body Gym Fitness Center: بيان الدخل وتقرير الوضع المالي. ولم يتمكن تطبيق المحاسبة الخاص بالمؤسسات الصغيرة والمتوسطة الحجم من إصدار سجلات البيانات المالية كتكملة للبيانات المالية الناتجة عن ذلك.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

SAK EMKM merupakan pengembangan sederhana yang dilakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), SAK EMKM hanya terdiri dari tiga macam komponen dalam laporan keuangan (IAI, 2018:8). Tiga komponen tersebut adalah laporan posisi keuangan (neraca), catatan atas laporan keuangan (CALK), dan laporan laba rugi (IAI, 2018:8). Perbedaan paling jelas antara SAK EMKM dengan SAK ETAP adalah tidak adanya laporan arus kas serta laporan perubahan ekuitas untuk laporan keuangan entitas yang menggunakan standar berupa SAK EMKM (IAI, 2018:8). Dalam situs resmi Ikatan Akuntan Indonesia, dijelaskan bahwa SAK ETAP merupakan standar akuntansi yang terbit pada tahun 2009 yang awalnya diperuntukkan UMKM serta segala bentuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik (<http://iaiglobal.or.id/>). SAK EMKM yang disusun sejak tahun 2016 muncul karena terdapat pandangan pelaku UMKM yang belum terdaftar di pasar modal terhadap SAK ETAP, SAK ETAP dianggap sebagai standar akuntansi yang masih belum mampu untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM di Indonesia (<http://iaiglobal.or.id/>).

SAK EMKM merupakan standar baru bagi entitas yang berbentuk UMKM untuk mempermudah para pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan dan pencatatan yang akrual (IAI, 2018:5). Dikutip dari data situs Selasar tahun 2017,

SAK EMKM yang dirancang oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dibuat sangat sederhana agar lebih mudah digunakan serta diterapkan oleh 57,8 juta pelaku UMKM (<http://www.selasar.com/>). SAK EMKM sendiri telah efektif untuk diterapkan pada UMKM berlaku mulai tanggal 1 Januari 2018 (<http://iaiglobal.or.id/>).

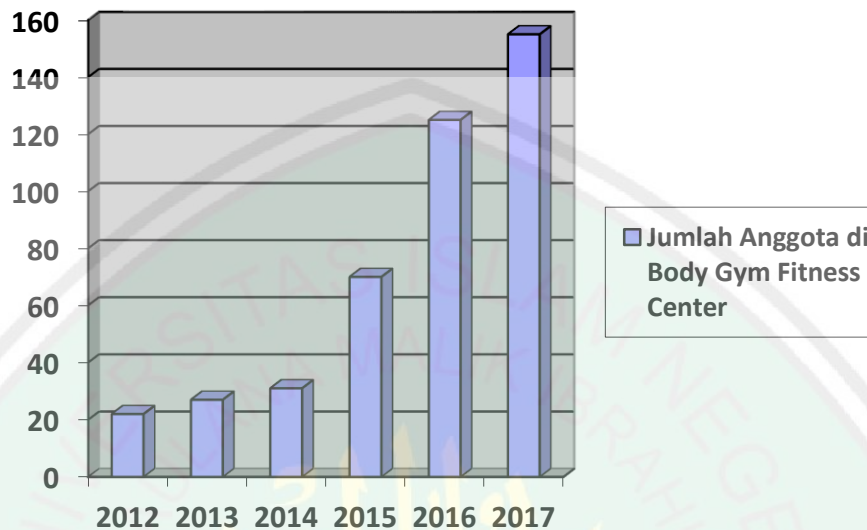
Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan UU yang menjelaskan mengenai bagaimana kriteria usaha dapat diklasifikasikan sebagai UMKM. UU tersebut menjelaskan bahwa suatu usaha dapat diklasifikasikan sebagai Usaha Mikro jika memiliki kekayaan bersih (*net worth*) tidak lebih dari 50 juta rupiah dan penjualan pertahun tidak lebih besar dari 300 juta rupiah. Dalam UU tersebut juga terdapat klasifikasi Usaha Kecil yang diharuskan memiliki kekayaan bersih dengan nilai antara 50 juta rupiah hingga 500 juta rupiah dan memiliki penjualan pertahun sebesar 300 juta rupiah hingga 2,5 miliar rupiah. UU ini juga menyampaikan dengan jelas kriteria untuk Usaha Menengah, idealnya memiliki kekayaan bersih sebesar 500 juta rupiah hingga 10 miliar dan penjualan pertahun sebesar 2,5 miliar hingga 50 miliar. Selanjutnya, menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 mengungkapkan baik dalam bentuk Usaha Mikro hingga hingga Usaha Menengah tidak memasukkan tanah dan bangunan dalam menentukan besarnya kekayaan bersih entitas.

Menurut Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI, 2015:121), bisnis pusat kebugaran termasuk dalam UMKM yang berfokus jasa untuk pemenuhan kebutuhan gaya hidup berolahraga bagi para pelanggannya. Bisnis pusat kebugaran termasuk dalam ciri-ciri usaha perawatan tubuh, umumnya

perusahaan ini membutuhkan adanya investasi dalam pembuatan infrastruktur usaha, melakukan proses perekrutan karyawan, dan yang terakhir membutuhkan adanya media promosi untuk menarik pelanggan (LPPI, 2015:125). Salah satu pusat kebugaran yang berada di Kelurahan Sawojajar, Kota Malang adalah Body Gym Fitness Center. Pusat kebugaran ini berdiri sejak tahun 2012 dan menyediakan jasa berupa pelatihan aerobik, serta memiliki fasilitas latihan beban. Pusat kebugaran ini berlokasi di Jalan Danau Jonge H7/D27, Sawojajar, Kota Malang dan mematok biaya keanggotaan bulanan yang cukup terjangkau. Melalui observasi awal beserta wawancara dengan pemilik usaha (Bapak Budi Santoso) dan pengelola usaha tersebut (Bapak Andry Prasetyo) diketahui bahwa Body Gym Fitness Center saat ini masih belum pernah menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, dan hanya mencatat dalam bentuk laporan harian dan laporan bulanan. Penulis sempat melakukan wawancara singkat dengan Bapak Andry Prasetyo selaku pengelola di Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang. Wawancara singkat ini dilakukan di Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang yang terletak Jalan Danau Jonge H7/D27, Sawojajar, Kota Malang hari Kamis, 4 April 2019 Pukul 16.00 WIB untuk menjelaskan kinerja Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang dalam menjaring anggota dan bagaimana penyusunan laporan keuangan:

*“Untuk member saat ini jumlah jelas ada kenaikan, dulu untuk 20 member bulanan saja sulit. Tapi sekarang, rata-rata minimal naik hampir 150 member untuk member bulanan. Belum lagi ada tambahan orang-orang yang non-member tapi juga ikut berlatih disini. Untuk transaksi disini hanya laporan harian sama bulanan. Gak paham untuk menyusun laporan keuangan, karena gak ada SDM untuk itu.”*

**Gambar 1.1**  
**Grafik Jumlah Anggota di Body Gym Fitness Center**



Sumber: Body Gym Fitness Center

Dengan melihat adanya potensi peningkatan kinerja Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang serta adanya pencatatan transaksi yang hanya berupa laporan harian dan laporan bulanan. Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang merupakan lokasi penelitian yang dirasa cukup tepat bagi penulis untuk dilakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Kendala Body Gym Fitness Center selain dari tidak adanya sumber daya manusia adalah karena kurangnya pemahaman mengenai pelaporan keuangan dan kurangnya waktu karena mempelajari cara untuk penyusunan laporan keuangan, hal ini terungkap dari pemilik Body Gym Fitness Center (Bapak Budi Santoso) yang di wawancara oleh penulis di Body Gym Fitness Center pada tanggal 1 Maret 2019 pukul 10.03 WIB:

*“Mungkin lebih ke pemahaman laporan sama kurangnya waktu untuk mempelajari saja mas.”*



Kurangnya pemahaman penyusunan laporan keuangan yang dirasakan oleh pemilik serta pengelola usaha tersebut memerlukan adanya sebuah terobosan atau sebuah solusi. Selain itu, laporan keuangan diperlukan bagi entitas tersebut untuk lebih mudah mengakses permodalan dari perbankan hal ini terungkap melalui wawancara pada tanggal 4 April 2019 pukul 14.35 WIB di Body Gym Fitness Center, pemilik Body Gym Fitness Center (Bapak Budi Santoso) menambahkan sebagai berikut:

*“Menurut saya, laporan keuangan itu perlu apalagi saya ada rencana ngembangin usaha tapi lagi kekurangan modal. Di Bank-kan kalo mau nyari pinjaman itu juga butuh namanya laporan keuangan.”*

Saat ini, Terobosan atau solusi yang diharapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah adanya perangkat lunak yang mampu mempermudah pemilik UMKM untuk dapat menyusun laporan keuangan meskipun tidak mengerti akuntansi (Admaja, 2018:2). Menurut Yuana Setyowati selaku Deputy Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi UKM yang dikutip oleh situs kuwera.id (2018), terdapat 80 persen UMKM di Indonesia yang belum *bankable* karena tidak adanya Sumber Daya Manusia (SDM) dan teknologi untuk membantu pembuatan laporan keuangan (<http://www.kuwera.id/>). Efek lain dari tidak dibuatnya laporan keuangan oleh para pelaku UMKM adalah sulitnya mengukur performa atau kinerja dari suatu usaha, serta muncul kebingungan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha (Astriani dkk, 2017:22). Kemudian, sebuah laporan keuangan yang disusun dengan sesuai standar serta akurat dalam perhitungan, tentu akan membuat pemilik usaha dapat lebih memahami bagaimana keseimbangan antara harta dan kewajiban yang dimiliki oleh entitas tersebut (Setyawan, 2018:3). Serta, laporan keuangan

diharapkan dapat membuat pemilik usaha lebih mampu untuk memisahkan mana yang menjadi harta pribadi dan mana yang menjadi harta dari entitas (Hurriyaturrohman dkk, 2017:59).

Dalam penelitian sebelumnya mengenai penerapan SAK EMKM pada UMKM, terdapat penyusunan laporan keuangan yang dilakukan dengan menggunakan cara akuntansi manual. Hal ini terlihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas (2017), Paramitha dkk (2017), Astriani dkk (2017), Hurriyaturrohman dkk (2017), Barus dkk (2018), dan Nurlaila (2018) yang menyusun manual mulai dari jurnal umum hingga menghasilkan laporan keuangan secara lengkap. Beberapa penelitian mengenai rancangan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM menggunakan bantuan aplikasi juga sudah dilakukan oleh Admaja (2018) yang memanfaatkan aplikasi komputer *Microsoft Access*, Setyawan (2018) yang menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, serta Pradana dan Biswan (2018) yang memanfaatkan aplikasi android *Akuntansi UKM* untuk menghasilkan laporan laba rugi. Berangkat dari penelitian sebelumnya, penulis bermaksud untuk menggunakan perangkat lunak berupa aplikasi android *Akuntansi UKM* untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradana dan Biswan (2018) adalah dalam penelitian penulis akan disusun laporan keuangan lengkap sesuai SAK EMKM (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan CALK) serta dilengkapi dengan penjelasan komparasi antara laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang dibuat dengan aplikasi *Akuntansi UKM*, dengan laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang dibuat dengan cara akuntansi manual. Alasan dipilihnya

aplikasi ini adalah karena *Akuntansi UKM* memiliki jumlah unduhan paling tinggi di Google Play Store daripada aplikasi android akuntansi UMKM yang lain. Selain itu, aplikasi ini juga dapat diakses secara gratis, serta tidak memerlukan pengguna untuk wajib memiliki pengetahuan akuntansi yang tinggi untuk mengoperasikan aplikasi ini, dan pencatatan transaksi dapat dilakukan secara *offline*.

**Gambar 1.2**  
**Kolase Tampilan Aplikasi Akuntansi UKM**



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka judul penelitian yang digunakan oleh penulis adalah **“Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan Menggunakan Aplikasi *Akuntansi UKM* pada Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang dengan menggunakan metode akuntansi manual?
2. Bagaimana rancangan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang dengan menggunakan aplikasi *Akuntansi UKM*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Bersumber dari adanya rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ditetapkan oleh penulis adalah:

1. Untuk memberikan rancangan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang dengan menggunakan metode akuntansi manual.
2. Untuk memberikan rancangan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang dengan menggunakan aplikasi *Akuntansi UKM*.



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan melihat poin-poin dalam tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat, berupa:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan nilai-nilai bagi sesama akademisi, khususnya untuk mahasiswa/i yang menempuh jurusan akuntansi untuk dapat memahami bagaimana penerapan akuntansi keuangan yang berkembang dalam pusat kebugaran.

##### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai salah satu rujukan pengetahuan, sehingga masyarakat dan pengusaha pusat kebugaran dapat mengetahui bagaimana merancang penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan bisnis pusat kebugaran.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini lebih berfokus, maka penelitian ini hanya terbatas pada Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang yang merupakan usaha jasa pelatihan fisik. Penelitian ini tidak bisa dijadikan alat untuk menggeneralisasi pada usaha-usaha yang tidak sejenis.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian pada Tabel 2.1 berisikan penelitian sebelumnya yang dijadikan oleh peneliti sebagai rujukan atau bahan referensi, untuk tercapainya penelitian mengenai rancangan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi *Akuntansi UKM* pada Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Nama	Tahun	Hasil	Metode Penelitian
1.	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan)	Jilma Dewi Ayu Ningtyas	2017	Hasil dari penelitian ini adalah pengungkapan laporan keuangan UMKM Bintang Malam selama bulan April 2017 dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan (CALK). Umumnya, kendala UMKM adalah pendidikan tentang akuntansi serta pemahaman teknologi.	Kualitatif

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu (Lanjutan)**

No	Judul	Nama	Tahun	Hasil	Metode Penelitian
2.	Penerapan Pencatatan Akuntansi Keuangan pada Industri Kecil Rumahan Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus pada Pembuatan Tas Kain Bali di Banjar Dauh Uma Bitera, Kabupaten Gianyar, Bali)	Putu Febryna Utami Paramitha, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Trisna Herawati	2017	Penelitian ini menghasilkan bahwa kendala-kendala yang muncul dalam menyusun laporan keuangan menurut pelaku UMKM Tas Kain Bali adalah adanya keterbatasan waktu dan kurangnya pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan menurut SAK EMKM, peneliti juga membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM untuk memudahkan pelaku UMKM mengetahui berapa laba sesungguhnya yang didapat pelaku UMKM Tas Kain Bali.	Kualitatif

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu (Lanjutan)**

No	Judul	Nama	Tahun	Hasil	Metode Penelitian
3.	Eksistensi Pencatatan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Kopi Luwak Di Desa Demulih Kecamatan Susut Kabupaten Bangli	Ni Kadek Dewi Astriani, Nyoman Trisna Herawati, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi	2017	Pencatatan akuntansi CV Sari Alam Pegunungan sangat sederhana dan belum memenuhi kesesuaian dengan SAK EMKM, penerapan SAK EMKM oleh peneliti dalam CV Sari Alam Pegunungan adalah dengan membuat laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan serta catatan atas laporan keuangan untuk menyajikan ikhitis kebijakan akuntansi serta informasi tambahan sehingga memudahkan pengguna laporan dalam memahami laporan keuangan.	Kualitatif



**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu (Lanjutan)**

No	Judul	Nama	Tahun	Hasil	Metode Penelitian
4.	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM dalam menyongsong Penerapan SAK EMKM di Desa Bojong Rangkas, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor	Hurriyaturrohmah, Diah Yudhawati, Asti Marlina	2017	Hasil yang muncul dalam penelitian ini adalah diharapkan para peserta kegiatan (pelaku UMKM) dapat mengidentifikasi dan membuat laporan keuangan yang baik dari pembuatan neraca, laporan laba rugi, mampu memahami bagaimana penggolongan biaya serta data yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.	Kualitatif

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu (Lanjutan)**

No	Judul	Nama	Tahun	Hasil	Metode Penelitian
5.	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo Malang	Nurlaila	2018	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, sistem pencatatan keuangan pada Sukma Cipta Ceramic dicatat secara manual dan masih sangat sederhana, alasan membuat pencatatan yang sederhana karena, pemilik masih belum memahami cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan karena keterbatasan waktu sehingga untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM masih belum diterapkan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemilik Sukma Cipta Ceramic dalam menerapkan SAK EMKM.	Kualitatif

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu (Lanjutan)**

No	Judul	Nama	Tahun	Hasil	Metode Penelitian
6.	Implementasi SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community	Ivana Nina Esterlin Barus, Andi Indrawaty, Danna Solihin	2018	Peneliti melakukan observasi dan survei terhadap 33 UMKM Food Truck yang tergabung dalam “Borneo Food Truck Samarinda Community”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa 23 dari 33 bisnis food truck yang diobservasi ternyata tidak melakukan pencatatan transaksi. Terdapat 10 dari 33 bisnis food truck yang telah melakukan pencatatan transaksi, 8 diantara 10 bisnis yang mencatat transaksi keuangan dapat menghasilkan laporan keuangan menggunakan bantuan <i>software</i> akuntansi.	Kualitatif

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu (Lanjutan)**

No	Judul	Nama	Tahun	Hasil	Metode Penelitian
7.	Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) “So Kressh” di Kecamatan Blimbing Kota Malang	Dedi Dwi Setyawan	2018	Hasil dari penelitian ini mengungkap bahwa pencatatan transaksi UMKM “So Kressh” masih menggunakan metode pencatatan <i>cash basis</i> . Selain itu, UMKM tersebut belum memiliki SDM yang mampu menyusun laporan keuangan yang sederhana, serta UMKM “So Kressh” kurang mendapatkan perhatian mengenai pengarahannya pencatatan keuangan baik dari pihak internal usaha dan pihak luar usaha tersebut. Rekomendasi kemudian dilakukan oleh peneliti untuk merancang penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM serta memberikan	Kualitatif



**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu (Lanjutan)**

No	Judul	Nama	Tahun	Hasil	Metode Penelitian
				memberikan bantuan kepada pihak “So Kressh” untuk membantu meningkatkan pemahaman pemilik mengenai laporan keuangan.	
8.	Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis <i>Microsoft Access</i> Berdasarkan SAK EMKM pada UKM Dewi Prol Tape	Fitroh Marga Mila Admaja	2018	Hasil dari penelitian ini merupakan rancangan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang berbasiskan <i>Microsoft Access</i> . Laporan yang dihasilkan adalah laporan harga pokok produksi, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Dua kendala pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan adalah karena kurangnya SDM dan juga kurangnya pengetahuan akan SAK EMKM.	Kualitatif

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu (Lanjutan)**

No	Judul	Nama	Tahun	Hasil	Metode Penelitian
9.	Senangnya Bisa Menyusun Laporan Kinerja Laba untuk Jasa Laundry	Fai'q Ardia Aji Pradana dan Ali Tafriji Biswan.	2018	Penelitian ini merupakan hasil dari program pengabdian masyarakat. Penelitian menghasilkan cara untuk melakukan pembukuan serta dengan menggunakan aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> pemilik usaha laundry diberi bantuan untuk lebih mudah dalam menghasilkan laporan laba rugi.	Pendekatan Kualitatif

Sumber: Data Diolah

Bersumber pada penjelasan pada tabel yang ada di atas, berikut merupakan perbedaan penelitian antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu:

**Tabel 2.2**  
**Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama (Tahun)	Perbedaan	
		Penelitian Terdahulu	Penelitian Penulis
1.	Ningtyas (2017), Paramitha dkk (2017), Astriani dkk (2017), Nurlalila (2018)	Metode penelitian kualitatif, penerapan SAK EMKM dengan menggunakan cara akuntansi manual	Metode penelitian kualitatif, rancangan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan akuntansi manual serta rancangan penerapan SAK EMKM dengan

**Tabel 2.2**  
**Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)**

No	Nama (Tahun)	Perbedaan	
		Penelitian Terdahulu	Penelitian Penulis
			aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> .
2.	Hurriyaturrohman dkk (2017)	Pendekatan kualitatif, pemberian pelatihan kepada pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dengan cara akuntansi manual.	Metode penelitian kualitatif, rancangan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan akuntansi manual serta rancangan penerapan SAK EMKM dengan aplikasi <i>Akuntansi UKM</i>
3.	Barus dkk (2018)	Metode penelitian kualitatif, survei untuk mengetahui UMKM Food Truck yang sudah mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM	Metode penelitian kualitatif, rancangan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan akuntansi manual serta rancangan penerapan SAK EMKM dengan aplikasi <i>Akuntansi UKM</i>
4.	Setyawan (2018)	Metode penelitian kualitatif, rancangan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan <i>Microsoft Excel</i>	Metode penelitian kualitatif, rancangan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan akuntansi manual serta rancangan penerapan SAK EMKM dengan aplikasi <i>Akuntansi UKM</i>

**Tabel 2.2**  
**Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)**

No	Nama (Tahun)	Perbedaan	
		Penelitian Terdahulu	Penelitian Penulis
5.	Admaja (2018)	Metode penelitian kualitatif, rancangan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan <i>Microsoft Access</i>	Metode penelitian kualitatif, rancangan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan akuntansi manual serta rancangan penerapan SAK EMKM dengan aplikasi <i>Akuntansi UKM</i>
6.	Pradana dan Biswan (2018)	Menghasilkan laporan laba rugi yang sudah sesuai SAK EMKM dengan Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i>	Menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan sesuai SAK EMKM dengan Aplikasi <i>Akuntansi UKM</i> dan menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang dihasilkan dengan menggunakan akuntansi manual

Sumber: Data Diolah

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Definisi UMKM

Mengutip dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, yang dimaksud dari Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang sudah memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu sebagai usaha mikro. Sementara itu, yang dimaksud dari Usaha Kecil menurut UU No. 20 Tahun 2008 adalah usaha yang produktif dan berdiri sendiri dan

dimiliki oleh perorangan atau badan usaha serta bukan merupakan bagian dari cabang usaha besar dan usaha menengah. Berikutnya, masih menurut UU No. 20 Tahun 2008, yang dimaksud Usaha Menengah adalah usaha yang berdiri sendiri dan dimiliki oleh perorangan atau suatu badan usaha serta bukan merupakan anak perusahaan dari usaha besar.

### 2.2.2 Kriteria UMKM

Kriteria UMKM di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang mengkaji tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Kriteria ini dibuat dengan kriteria yang bersifat kuantitatif dengan dasar jumlah peredaran bruto yang dimiliki (omzet) serta jumlah kepemilikan aset. UU tersebut juga mencantumkan aset seperti tanah dan bangunan yang dimiliki oleh entitas tidak dimasukkan dalam menghitung aset bersih.

**Tabel 2.3**  
**Kriteria UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008**

No.	Kriteria Usaha	Aset yang dimiliki	Peredaran Bruto (Omzet)
1.	Mikro	Tidak lebih dari 50 juta Rupiah	Tidak lebih dari 300 juta Rupiah
2.	Kecil	50 juta Rupiah hingga 500 juta Rupiah	300 juta Rupiah hingga 2,5 miliar Rupiah
3.	Menengah	500 juta rupiah hingga 1 miliar Rupiah	2,5 miliar Rupiah hingga 50 miliar Rupiah

Sumber: Undang-Undang No. 20 Tahun 2008

Instansi lain juga memiliki klasifikasi tersendiri mengenai UMKM, salah satunya adalah Badan Pusat Statistik (BPS). BPS mengklasifikasikan UMKM tidak berdasarkan aset yang dimiliki serta peredaran bruto yang



dimiliki usaha tersebut melainkan menggunakan jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh usaha tersebut.

**Tabel 2.4**  
**Klasifikasi UMKM menurut Badan Pusat Statistik**

No.	Kriteria UMKM	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Mikro	Kurang dari 4 tenaga kerja
2.	Kecil	4 hingga 19 tenaga kerja
3.	Menengah	20 hingga 99 tenaga kerja

Sumber: bps.go.id (2009)

### **2.2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang dibuat oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSK IAI) yang digunakan sebagai dasar akuntabilitas serta transparansi keuangan bagi UMKM di Indonesia (IAI, 2018:9). SAK EMKM dibuat dari penyederhanaan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) karena SAK ETAP dianggap masih terlalu kompleks untuk diimplementasikan dalam UMKM (<http://iaiglobal.or.id>, 2018).

SAK EMKM dapat diterapkan pada entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan serta memenuhi definisi usaha mikro, kecil, dan menengah dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia (IAI, 2018:1). Jika, terdapat entitas yang masih belum menerapkan kriteria-kriteria yang ada pada SAK ETAP, maka entitas tersebut diperbolehkan juga untuk menggunakan SAK EMKM sebagai standar akuntansinya (IAI, 2018:1).

#### **2.2.4 Definisi Laporan Keuangan**

Menurut Wiroso (2011:49), laporan keuangan adalah penggambaran mengenai dampak keuangan dari timbulnya suatu transaksi dan kejadian lain yang termasuk dalam kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Yang dimaksud dalam kata “kelompok besar” adalah aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban (Wiroso, 2011:49).

Menurut Hery (2012:50), yang dimaksud laporan keuangan adalah laporan yang disiapkan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk masa berikutnya. Laporan keuangan juga merupakan bentuk ringkasan dari seluruh pencatatan akuntansi selama periode pelaporan serta digunakan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas manajemen yang sudah diberikan oleh pemilik usaha (Syaiful Bahri, 2016:134).

#### **2.2.5 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Menurut Syaiful Bahri (2016:134), terdapat empat hal dasar yang menjadikan karakteristik kualitatif sebuah informasi dalam laporan keuangan, hal tersebut adalah:

1. **Dapat dipahami**

Yang dimaksud dengan dapat dipahami adalah informasi akuntansi mudah dimengerti bagi pengguna laporan keuangan serta dinyatakan dengan istilah yang dapat disesuaikan dengan pemakai laporan keuangan.

## 2. Relevansi

Laporan keuangan dapat dianggap memiliki relevansi karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bagi pemakai laporan keuangan tersebut. Informasi yang relevan adalah informasi bermanfaat yang dilanjutkan dengan tindakan setelah mengetahui suatu informasi.

## 3. Keandalan

Keandalan dalam laporan keuangan dapat diukur dengan memperhitungkan bahwa laporan keuangan tersebut dapat diuji, tepat, minim kesalahan, jujur, dan netral (Hery, 2012:105).

## 4. Dapat dibandingkan

Informasi laporan keuangan akan lebih berguna bagi pemakainya jika informasi tersebut dapat dibandingkan dengan informasi dari perusahaan yang sama tetapi menggunakan periode waktu yang berbeda. Hal ini dibuat agar laporan keuangan memiliki daya banding jika terus menerus diukur serta dilaporkan dengan cara yang konsisten.

### 2.2.6 Definisi Unsur-Unsur dalam Laporan Keuangan UMKM

Laporan keuangan yang menggunakan SAK EMKM, minimal diharuskan mencantumkan hal-hal berikut (IAI, 2018:8):

1. Laporan posisi keuangan akhir periode.
2. Laporan laba rugi selama periode.
3. Catatan atas laporan keuangan, catatan ini berisikan tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

### 2.2.6.1 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi Keuangan atau neraca, adalah laporan keuangan yang menunjukkan atau menyajikan posisi keuangan melalui aset, liabilitas, serta ekuitas dari perusahaan tersebut. Menurut Hery (2012:69), laporan posisi keuangan menjelaskan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan (aset) dan juga menjelaskan kewajiban serta penjelasan modal yang dimiliki oleh pemilik (liabilitas dan ekuitas). Laporan posisi keuangan EMKM dapat menyeluruhi dalam hal-hal berikut:

1. Kas dan setara kas

Menurut PSAK No. 2, kas adalah uang tunai dan alat pembayaran lain yang diterima umum (wesel pos dan cek), yang ada pada entitas ataupun disimpan pada bank serta dapat dicairkan sewaktu-waktu. Setara Kas menurut PSAK No. 2 adalah investasi untuk memenuhi komitmen jangka pendek, untuk tujuan lain dengan maksimal jangka waktu adalah 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehannya. Contoh paling umum dari setara kas adalah deposito berjangka 3 bulan.

2. Piutang

Menurut PSAK No. 50, piutang adalah aset keuangan yang mencerminkan hak bagi entitas untuk menerima kas di masa yang akan datang, hak bagi entitas adalah hak menagih kepada pihak lain atas kas, barang, atau jasa. Contoh dari adanya transaksi ini adalah munculnya akun piutang usaha dan wesel tagih.

3. Aset tetap

Aset yang dapat dilihat secara fisik serta memiliki masa guna lebih dari satu tahun untuk mendukung kegiatan usaha. Contoh dari aset tetap adalah tanah, bangunan, mesin, peralatan, dan kendaraan (Hery, 2012:3).

4. Utang usaha

Syaiful Bahri (2016:24) utang usaha merupakan kewajiban entitas kepada kreditur yang timbul karena adanya transaksi pembelian barang dagang yang dilakukan tidak secara tunai. Utang usaha merupakan bagian dari utang jangka pendek, sehingga utang usaha harus segera dilunasi (Hery, 2012:121).

5. Utang bank

Menurut Rudianto (2012:275), Kewajiban yang timbul saat entitas mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan kepada entitas. Utang ini umumnya dikenai dengan bunga serta memiliki tenor pembayaran dengan jangka waktu tertentu.

6. Ekuitas

Hery (2012:28) ekuitas adalah hak yang dimiliki oleh pemilik atas aset yang telah dimiliki oleh entitas setelah dikurangi dengan liabilitas dilunasi. Bentuk ekuitas untuk perorangan dinamakan ekuitas pemilik, untuk persekutuan dinamakan *partnership equity*, untuk perseroan dinamakan ekuitas pemegang saham (Hery, 2012:28).



### 2.2.6.2 Laporan Laba Rugi

Catur Sasongko, *dkk* (2016:156) merupakan sebuah laporan yang menampilkan hasil operasional entitas yang diklasifikasikan dalam bentuk pendapatan dan beban. Laporan ini merupakan laporan yang menjelaskan sumber-sumber dari penghasilan serta beban yang telah dikeluarkan oleh entitas (Syaiful Bahri, 2016:136). Dalam SAK EMKM dijelaskan bahwa laporan laba rugi hanya melingkupi Pendapatan dan Beban (IAI, 2018:11).

#### 1. Pendapatan

Hery (2012:82) pendapatan merupakan arus masuk aset, peningkatan aset, atau kombinasi dengan penyelesaian liabilitas yang bersumber dari kegiatan utama atau operasional entitas.

#### 2. Beban

Beban adalah arus keluar aset atau timbulnya liabilitas yang disebabkan oleh kegiatan utama atau operasional entitas (Hery, 2012:13).

Semua pendapatan dan beban yang diakui diakui dalam satu periode wajib ditulis dalam laporan laba rugi. Jika di masa mendatang terjadi kesalahan pencatatan dalam laporan laba rugi, maka hasil koreksi tidak dianggap bagian dari laba atau rugi selama periode terjadinya koreksi.

### 2.2.6.3 Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang memberikan detail yang lebih jelas mengenai informasi yang telah disajikan dalam laporan keuangan entitas. Catatan ini dianggap sebagai bagian integral yang tidak dapat dipisah dengan dari laporan keuangan lainnya (Hery, 2012:12). Informasi yang umum disampaikan dalam catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut (IAI, 2018:13):

1. Kebijakan akuntansi yang digunakan oleh entitas.
2. Pernyataan penggunaan standar yang berlaku (SAK EMKM).
3. Detil atau rincian mengenai akun tertentu untuk menjelaskan transaksi yang penting serta material agar pengguna laporan keuangan lebih mengetahui dengan jelas isi laporan keuangan tersebut.

### 2.2.7 Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Akun

#### 2.2.7.1 Aset Lancar dan Liabilitas

Aset lancar yang diakui oleh entitas contohnya adalah kas, pinjaman yang diberikan kepada pihak luar, serta investasi pada instrumen ekuitas lain (IAI, 2018:19). Aset-Aset tersebut memiliki manfaat ekonomi dan memiliki kejelasan akan mengalir pada entitas yang berhak (IAI, 2018:19). Liabilitas yang diakui oleh entitas dapat berupa utang usaha akibat penerimaan pinjaman serta kewajiban-kewajiban lain karena kontrak entitas kepada pihak luar (IAI, 2018:19).

Berikut, kriteria untuk mengukur aset lancar dan liabilitas milik entitas adalah sebagai berikut (IAI, 2018:19):

1. Besar kecilnya nilai aset lancar dan liabilitas akan diukur sesuai dengan biaya perolehan.
2. Biaya perolehan diukur sesuai dengan nilai transaksi (harga transaksi) langsung yang dikeluarkan oleh entitas untuk akuisisi aset atau penyelesaian kewajiban.
3. Contoh penerapan harga transaksi adalah sebagai berikut:
  - a. Dalam kasus piutang atau utang, harga transaksi yang diukur oleh entitas sebesar jumlah tagihannya.
  - b. Dalam kasus investasi pada instrumen utang atau instrumen ekuitas harga transaksi adalah besar imbalan yang akan diberikan.
4. Setiap akhir periode akuntansi, entitas diwajibkan untuk mengurangi dengan pembayaran pokok atau penerimaan bunga sampai dengan tanggal tersebut.

Kemudian, kriteria ini merupakan syarat penghentian pengakuan terhadap aset lancar dan liabilitas milik entitas (IAI, 2018:20):

1. Hak atas arus masuk karena adanya kepemilikan aset telah berakhir.
2. Hilangnya manfaat ekonomik untuk masa berikutnya, hal ini dapat terjadi jika piutang tidak dapat ditagih.
3. Liabilitas entitas harus berhenti diakui jika kewajiban yang dimiliki oleh entitas sudah jatuh tempo, batal, atau terselesaikan.

4. Jika terjadi untung atau rugi dalam penghentian pengakuan, maka wajib diakui oleh entitas.

Selanjutnya, entitas dapat menyajikan aset lancar dan kewajiban yang dimiliki dengan syarat berikut (IAI, 2018:20):

1. Entitas menyajikan aset lancar dalam kelompok aset dan menyajikan kewajiban pada kelompok liabilitas dalam laporan posisi keuangannya.
2. Entitas memiliki hak untuk saling hapus atas jumlah yang sebelumnya telah diakui. Hanya jika hak ini dapat dipaksakan secara hukum.

#### 2.2.7.2 Aset Tetap

Aset tetap diakui oleh entitas saat aset tetap memiliki manfaat ekonomi untuk lebih dari satu tahun serta aset tersebut memiliki biaya yang bisa diukur dengan andal (IAI, 2018:26). Aset tetap juga wajib diakui jika aset tetap dimiliki secara hukum oleh entitas. Entitas tidak mengakui penurunan nilai dan kenaikan nilai aset tetap, terutama untuk tanah dan bangunan yang disewakan (IAI, 2018:26). Jika dalam satu periode, entitas mengeluarkan biaya untuk perbaikan atau pemeliharaan maka biaya tersebut dianggap sebagai beban dalam laporan laba rugi (IAI, 2018:26).

Dalam mengukur besarnya aset tetap, maka kriteria yang dapat digunakan oleh entitas adalah sebagai berikut (IAI, 2018:26):

1. Aset tetap diukur dengan cara menjumlahkan biaya perolehan. Biaya perolehan ini dapat mencakup biaya beli, biaya provisi, serta biaya yang diatribusikan untuk menjadikan aset tetap menjadi milik entitas.
2. Khusus untuk aset tetap yang didapatkan oleh entitas dengan cara pertukaran, maka entitas mengukur pada jumlah tercatat pada aset yang diserahkan.
3. Entitas harus mengurangi biaya perolehan aset dengan akumulasi penyusutan. Tetapi pengukuran ini tidak berlaku untuk tanah.

Setiap akhir periode akuntansi, entitas diharuskan melakukan penyusutan terhadap aset tetap yang dimilikinya, kriteria untuk penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut (IAI, 2018:26):

1. Penyusutan dilakukan dengan salah satu cara antara garis lurus dengan saldo menurun. Kedua cara ini tidak perlu mempertimbangkan nilai sisa.
2. Penyusutan mulai dihitung dari tanggal penggunaan aset tetap. Penyusutan harus dihentikan ketika aset tetap dihentikan pengakuannya.
3. Entitas memiliki hak untuk memberi taksiran umur manfaat dari satu aset.

Berikutnya, cara bagi entitas untuk melakukan penghentian pengakuan terhadap suatu aset sebagaimana berikut (IAI, 2018:26):

1. Aset tetap sudah tidak memiliki manfaat ekonomi di masa mendatang.
2. Aset tetap sudah tidak dimiliki oleh entitas.



3. Jika aset tetap dijual, dihancurkan, atau diserahkan kepada pihak di luar entitas, maka setiap keuntungan atau kerugian harus dicatat dalam laporan laba rugi.

Dalam laporan posisi keuangan, aset tetap harus disajikan dalam kelompok aset dalam neraca entitas/laporan posisi keuangan EMKM (IAI, 2018:26).

#### 2.2.7.3 Ekuitas

Pengakuan ekuitas harus memperhitungkan kas dan setara kas atau aset non keuangan sebagai modal yang diserahkan oleh pemilik kepada entitas. Jika entitas memiliki badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas (PT), maka entitas harus mengakui adanya pos tambahan modal saat menemui terjadinya kelebihan modal atas nilai saham (IAI, 2018:29). Jika entitas ternyata tidak memiliki berbadan hukum, ekuitas harus diakui dan diukur sesuai dengan undang-undang yang berlaku untuk badan usaha tersebut (IAI, 2018:29).

Selain modal, pengukuran dalam ekuitas juga melibatkan munculnya saldo laba. Berikut merupakan ketentuan untuk mengukur saldo laba (IAI, 2018:29):

1. Saldo laba merupakan selisih antara pendapatan dengan beban, setelah dikurangi dengan deviden (jika entitas membagikan deviden).
2. Saldo laba muncul saat jumlah dari pendapatan melebihi besaran beban yang dimiliki oleh entitas pada suatu periode.

3. Entitas diharuskan mengukur saldo laba negatif jika jumlah pendapatan yang dimiliki lebih kecil dari akumulasi beban yang dimiliki oleh entitas.

Cara yang digunakan oleh entitas dalam menyajikan ekuitas dalam laporan posisi keuangan adalah sebagaimana berikut (IAI, 2018:29):

1. Modal dan tambahan modal disetor dimasukkan dalam kelompok ekuitas dalam neraca entitas/laporan posisi keuangan entitas.
2. Saldo laba (rugi) juga termasuk dalam kelompok ekuitas dan disajikan dalam laporan posisi keuangan entitas.

#### 2.2.7.4 Pendapatan

Menurut SAK EMKM (IAI, 2018:31), pendapatan dapat diakui oleh entitas mikro, kecil, dan menengah dengan kriteria:

1. Entitas melakukan pengakuan mengenai pendapatan jika entitas masih memiliki hak atas suatu pembayaran yang harus diterima sekarang atau yang akan diterima.
2. Jika entitas memiliki pelanggan yang telah membayar sebelum menikmati jasa atau barang yang disediakan oleh entitas, maka entitas mengakui hal tersebut sebagai kewajiban berupa pendapatan diterima dimuka.

3. Jika pelanggan yang dimiliki entitas belum melunasi pembayaran kepada entitas tetapi sudah menikmati barang atau jasa yang disediakan entitas, maka hal tersebut diakui sebagai aset berupa piutang usaha.
4. Aset yang dijual oleh entitas dapat diakui sebagai pendapatan lain-lain bagi entitas jika entitas mendapat keuntungan dengan memperhitungkan selisih antara nilai tercatat dengan nilai jual aset.

Bila terdapat kasus entitas menerima hibah, maka entitas harus mengakui adanya pendapatan hibah dalam laporan laba rugi, jika hibah tersebut berasal dari pemilik maka tidak dianggap dalam lingkup laba rugi (IAI, 2018:31). Umumnya, hibah dapat berbentuk aset lancar contohnya seperti kas atau aset non moneter seperti tanah.

Selanjutnya, kriteria pengukuran pendapatan menurut SAK EMKM adalah sebagaimana berikut (IAI, 2018:31):

1. Pendapatan baik yang sudah diterima atau yang masih harus diterima diukur sebesar nilai nominalnya.
2. Pendapatan melalui adanya pembagian hibah dari pihak luar entitas diukur sebesar nilai nominalnya.

Menurut SAK EMKM (IAI, 2018:32), pendapatan kemudian disajikan dalam laporan laba rugi entitas sebagai bagian dari kelompok pendapatan.

### 2.2.7.5 Beban

Catur Sasongko, *dkk* (2016:11) beban merupakan segala pengeluaran yang dilakukan oleh entitas untuk mengusahakan pendapatan. Dalam prakteknya, beban diakui oleh entitas setelah entitas tersebut memperoleh manfaat dari beban tersebut. Pengakuan beban tidak perlu menunggu hingga entitas membayarkan atau mengeluarkan kas untuk menyelesaikan beban tersebut (Catur Sasongko, *dkk* 2016:11).

Dalam SAK EMKM (IAI, 2018:33), entitas juga dapat mengakui adanya pajak penghasilan. Entitas mengakui timbulnya aset serta liabilitas pajak penghasilan dengan mengikuti peraturan pajak yang berlaku (IAI, 2018:33). Untuk penyajian beban, maka beban disajikan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari kelompok beban (IAI, 2018:33).

## 2.2.8 Aplikasi Akuntansi UKM

### 2.2.8.1 Pengertian Aplikasi Akuntansi UKM

*Akuntansi UKM* merupakan aplikasi android yang dikembangkan pada tahun 2014 oleh Direktorat Jenderal Pajak dan Organisasi Wiinfeel. Menurut penuturan Pradana dan Biswan (2018:190), aplikasi *Akuntansi UKM* adalah:

*“Aplikasi yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan sistem pengelolaan keuangan, tujuan dibuatnya aplikasi ini*

*adalah terwujudnya pencatatan keuangan perusahaan yang dapat meminimalkan risiko terburuk seperti terjadinya kebangkrutan sebuah usaha.”*

#### 2.2.8.2 Komponen dalam Aplikasi *Akuntansi UKM*

Komponen yang terdapat dalam aplikasi *Akuntansi UKM* terdiri dari jurnal, laporan, pengaturan, kalkulator, serta bantuan. Penjelasan lebih detil mengenai 5 komponen tersebut adalah sebagaimana berikut:

- a) Jurnal: digunakan untuk melakukan entri jurnal transaksi, menu ini digunakan sebagai langkah awal untuk mulai mencatat setiap transaksi yang terjadi.
- b) Laporan: laporan digunakan untuk menampilkan laporan posisi keuangan (neraca), laporan neraca saldo, daftar jurnal umum, laporan laba rugi, laporan data utang dan piutang. Serta terdapat laporan lengkap versi cetak dalam bentuk *excel*.
- c) Pengaturan: pengaturan dapat diakses bagi pengguna untuk dapat mengatur daftar kode rekening, modal awal entitas, serta pengaturan untuk memberi sinkronisasi antara aplikasi *Akuntansi UKM* dengan akun Google Drive milik pengguna.
- d) Kalkulator: digunakan bagi *user* atau pengguna aplikasi untuk mengakses kalkulator selama ingin melakukan perhitungan.



- e) Bantuan: panduan lengkap penggunaan aplikasi *Akuntansi UKM* untuk mempelajari bagaimana pengoperasian serta petunjuk penggunaan aplikasi *Akuntansi UKM*.

### 2.2.9 Integrasi Keislaman mengenai Pentingnya Akuntansi

Quran Surat Al-Baqarah 282 merupakan ayat yang menjelaskan pentingnya akuntansi dalam *Muamalah* (aturan Allah SWT mengenai interaksi antar umat). Akuntansi merupakan bagian dari *Muamalah Madiyah*, karena muamalah ini mengatur mengenai masalah perekonomian antar umat. Beberapa contoh kegiatan yang diatur menurut *Muamalah Madiyah* adalah jual beli, gadai, dan aktivitas utang piutang. Pentingnya akuntansi dijelaskan dalam Quran Surat Al-Baqarah ayat 282 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ  
 بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ  
 فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ  
 كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ  
 بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ  
 وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا  
 الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ  
 كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا  
 ۝ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۝ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۝ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ  
 فُسُوقٌ بِكُمْ ۝ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۝ وَيَعْلَمُ اللَّهُ ۝ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Arti QS. Al-Baqarah 282:

*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*

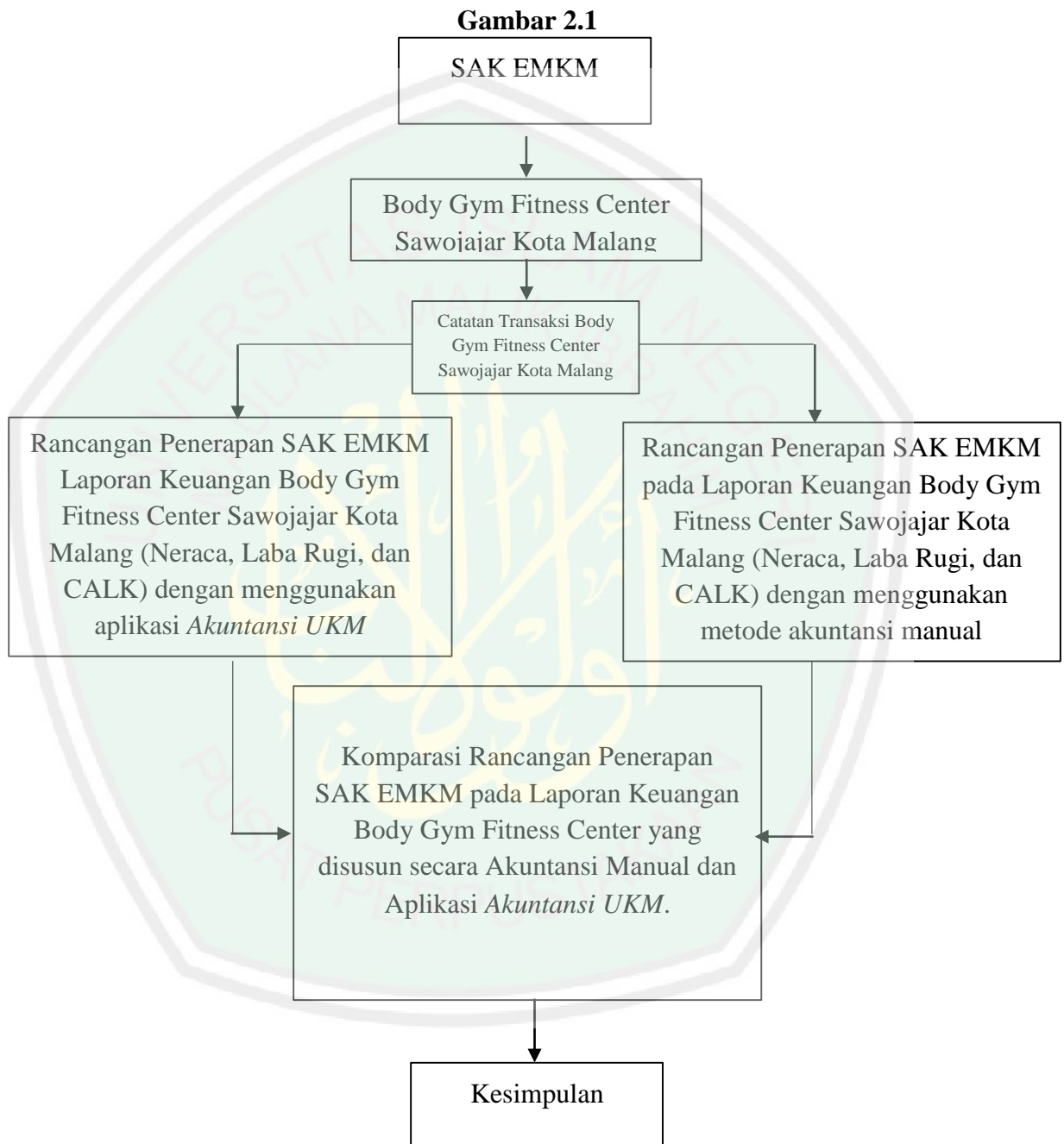
Menurut tafsir Quraish Shihab, kalimat “*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.*” Merupakan petunjuk dari Allah SWT yang menjelaskan bahwa transaksi yang dilakukan secara kredit

baik dalam bentuk piutang atau utang harus dicatat. Tujuan dari pencatatan ini menurut Quraish Shihab adalah untuk menghindari perselisihan serta melindungi hak masing-masing.

Dalam kalimat *“Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.”* Dalam penafsiran Quraish Shihab, sebaiknya pencatat transaksi harus memiliki sifat yang adil. Karena dengan memiliki sifat yang adil, pencatat transaksi akan menuliskan transaksi sesuai dengan pengakuan pihak yang berhutang dengan tidak mengurangi atau melebihkan nilai utang dari pihak yang berhutang.

Dengan melihat manfaat yang didapat saat mencatat setiap transaksi menurut Surat Al-Baqarah ayat 282, maka ayat ini memiliki kaitan dengan penelitian pembuatan laporan keuangan dengan SAK EMKM sebagai standar akuntansinya pada Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang. Penggunaan SAK EMKM sebagai standar laporan keuangan diharapkan dapat mewujudkan keadilan dan hilangnya keraguan atas suatu transaksi. Menurut Qurasih Shihab, selain adil ayat Al Baqarah 282 juga memberi penekanan dalam sikap untuk selalu amanah dan taqwa dalam pencatatan transaksi.

## 2.3 Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, tipe penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang didasarkan pada pertanyaan “bagaimana” (Gulo, 2010:19). Menurut Gulo (2010:19), kata “bagaimana” yang diungkap dalam perumusan masalah merupakan cara penulis untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam Skripsi ini adalah Body Gym Fitness Center yang merupakan salah satu pusat kebugaran yang berada di Kelurahan Sawojajar, Kota Malang. Pusat kebugaran yang berdiri sejak 2012 ini beralamatkan di Jalan Danau Jonge H7/D27, Sawojajar, Kota Malang.

#### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pemilik dan pengelola dari pusat kebugaran tersebut. Pemilik dari Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang (Bapak Budi Santoso) pengelola Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang (Bapak Andry Prasetyo), dan kasir (Mas Amin) berlaku sebagai informan dalam penelitian ini. Menurut Lexy Moleong (2014:132), informan merupakan pihak dari dalam yang masuk dalam latar penelitian. Menurut Yvona Lincoln dan



Egon Guba (1985) dalam Lexy Moleong (2014:132), keberadaan informan sangat berguna bagi peneliti sebab peneliti lebih mudah meresapi dan membenamkan diri untuk memahami fakta atau kondisi yang sedang terjadi pada entitas.

### 3.4 Data dan Jenis Data Penelitian

Penelitian ini membutuhkan sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai bukti pendukung penelitian.

#### 1. Data Primer

Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung oleh penulis dari Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang. Data ini berasal Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang dan terkait dengan alur transaksi, pencatatan transaksi, hingga struktur organisasi dalam Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang. Data-data tersebut akan didapat melalui wawancara dengan pemilik Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang. Menurut John Lofland dan Lyn Lofland (1984) dalam Lexy Moleong (2014:157), wawancara mampu mengungkap kata-kata dan tindakan sebagai sumber data utama penelitian kualitatif.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang digunakan oleh penulis. Buku-buku mengenai akuntansi, SAK EMKM, pendapat dari ahli akuntansi, dan hasil penelitian-penelitian lain mengenai rancangan penerapan SAK EMKM merupakan

beberapa data yang dapat memberikan informasi untuk memperkuat data primer.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara pengamatan, dokumentasi, serta melakukan wawancara (Sugiyono, 2008:63). Sebaiknya, pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui informan dalam penelitian (Gulo, 2010:29). Catherine Marshall dan Rossman Gretchen (1995) dalam Sugiyono (2008:63) berpendapat hal paling fundamental dalam pengumpulan data penelitian kualitatif adalah penulis ikut serta dalam *setting* penelitian, penulis melakukan pengamatan secara langsung, meninjau dokumen-dokumen dari lapangan penelitian, serta melaksanakan wawancara mendalam kepada informan.

1. Pengamatan

Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui peristiwa-peristiwa atau aktivitas-aktivitas operasional yang umum terjadi pada Body Gym Fitness Center.

2. Dokumentasi

Aktivitas ini dilakukan untuk menyimpan data-data keuangan yang terjadi dan terkumpul dari Body Gym Fitness Center. Data yang didokumentasikan dari kegiatan ini diantaranya adalah laporan harian dan laporan bulanan.

### 3. Wawancara

Bentuk wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara tak berstruktur. Pertimbangan menggunakan bentuk ini adalah agar pertanyaan dapat dijawab dengan bebas oleh responden, serta responden mampu memberikan pendapat dan idenya secara terbuka (Sugiyono, 2008:73)

Dari kegiatan wawancara di Body Gym Fitness Center, penulis mendapatkan informasi mengenai struktur organisasi, alur transaksi, serta bagaimana pencatatan transaksi yang terjadi pada Body Gym Fitness Center

#### 3.6 Analisis Data

John Seidel (1998) dalam Lexy Moleong (2014:248) mengemukakan analisis data kualitatif adalah membuat catatan dalam lapangan penelitian, memilih dan mengklasifikasikan data yang diperlukan, serta membuat kategori agar data tersebut mampu memiliki makna. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model yang diprakarsai oleh Matthew Miles dan Michael Huberman (1984). Matthew Miles dan Michael Huberman (1984) dalam Sugiyono (2008:91) memberikan pandangan bahwa analisis data terdiri dalam *data reduction* (pengurangan/reduksi data), *data display* (penyajian data), serta *conclusion drawing* (pengambilan kesimpulan).

### 1. Reduksi Data

Lexy Moleong (2014:288), reduksi data adalah proses pengidentifikasi satuan data terkecil yang memiliki makna bila dikaitkan dengan penelitian serta pemberian kode terhadap data yang diperlukan dalam penelitian. Proses reduksi data diperlukan agar data yang digunakan dalam penelitian merupakan data pokok yang mempermudah penyajian data penelitian (Sugiyono, 2008:92).

### 2. Penyajian Data

Matthew Miles dan Michael Huberman (1984) dalam Sugiyono (2008:95) memberikan pendapatnya mengenai penyajian data kualitatif yang secara umum sering ditampilkan dalam format teks naratif. Uraian mengenai rancangan penerapan SAK EMKM pada pusat kebugaran, laporan keuangan, serta wawancara mengenai perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh entitas akan dijadikan sebagai dasar penyajian data penelitian yang lengkap.

### 3. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini diambil melalui penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan SAK EMKM serta melakukan komparasi antara laporan keuangan yang disusun dengan metode akuntansi manual dengan laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan aplikasi *Akuntansi UKM*. Selain itu, hasil pengamatan, serta

wawancara kepada sumber juga dapat mendukung pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini.





## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Paparan Data

##### 4.1.1 Profil Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Body Gym Fitness Center Sawojajar merupakan usaha yang berdiri mulai tahun 2012. Usaha ini didirikan oleh Bapak Budi Santoso sebagai usaha yang mampu memberikan jasa untuk pelatihan fisik serta sebagai sarana tempat olahraga. Lokasi dari usaha ini sangat strategis karena dekat dengan kawasan Velodrome Malang yang juga terkenal sebagai kawasan yang digunakan oleh warga Kota Malang sebagai kawasan olahraga.

Nama : Body Gym Fitness Center

Bidang Usaha : - Jasa pelatihan fisik  
- Sarana tempat olahraga.

Alamat : Jalan Danau Jonge H7/D27, Sawojajar, Kota  
Malang, Jawa Timur 65139.

Telepon : 0341 – 717070

Didirikan : 2012

Pemilik : Budi Santoso

Karyawan : 5 Orang

Bentuk Usaha : Perorangan

Rerata Anggota : 150 Anggota

#### 4.1.2 Visi dan Misi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Visi dari Body Gym Fitness Center adalah:

- a) Menjadi pusat kebugaran yang mampu melahirkan jawara-jawara binaraga nasional.
- b) Mendapat kepercayaan dari para anggota (*member*) pusat kebugaran sebagai pusat kebugaran yang mampu memberikan sarana terbaik untuk berolahraga.

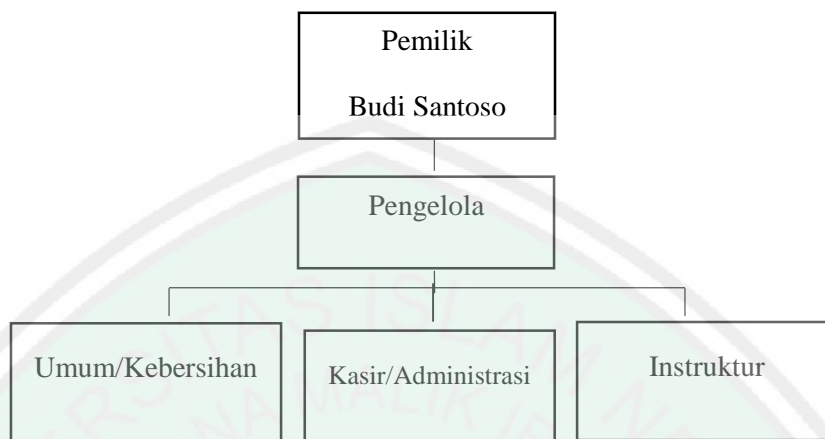
Misi dari Body Gym Fitness Center adalah:

“Bersaing dengan bisnis lainnya yang pada area Jalan Danau Jonge Melalui produk fasilitas gym yang lengkap dan harga terjangkau, yang mampu memberikan/menyediakan produk untuk seluruh pelanggan setia.”

#### 4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi diperlukan untuk mengetahui bagaimana pembagian tugas dan pertanggungjawaban untuk masing-masing pihak yang terlibat dalam suatu usaha. Dengan adanya pembagian tugas serta pertanggung jawaban maka diharapkan suatu usaha dapat mencapai visi dan misi yang diharapkan oleh usaha tersebut.

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Body Gym Fitness Center**



Sumber: Diolah Penulis melalui Wawancara pada tanggal 9 April 2019

Daftar nama susunan pengurus pada Body Gym Fitness Center:

Pemilik : Budi Santoso

Pengelola : Andry Prasetyo

Kasir/Administrasi : - Refi

- Amin

Instruktur : Dodik

Umum/Kebersihan : Krisna

#### 4.1.4 Ruang Lingkup Usaha

##### a) Jasa dan Kelebihan Jasa yang Ditawarkan

Jasa yang ditawarkan adalah jasa yang menyediakan pelatihan fisik.

Kelebihan yang ditawarkan oleh Body Gym Fitness Center adalah adanya instruktur bagi para anggota yang masih belum memahami bagaimana

latihan yang benar serta membimbing bagaimana penggunaan peralatan olahraga yang terdapat pada Body Gym Fitness Center, selain itu disediakan dispenser bagi pengguna jasa yang membutuhkan tambahan air minum ketika berlatih. Selain itu, terdapat juga kelas yang mampu menampung kurang lebih 100 orang disediakan untuk latihan senam zumba dan aerobik.

b) **Gambaran Kinerja Usaha**

Body Gym Fitness Center memiliki kinerja yang cukup baik dalam beroperasi. Pada tahun 2012 hingga 2014 anggota yang dimiliki masih belum mencapai ratusan, pemasaran yang dilakukan masih sebatas pada area-area di sekitar Sawojajar, Kota Malang. Pada tahun 2017 hingga 2018 Body Gym Fitness Center sudah memiliki anggota aktif yang rata-rata perbulan berjumlah 150 orang atau jika diuangkan berkisar Rp7.000.000-Rp12.000.000. Omset perbulan juga belum termasuk dari pendapatan *non-member*, karena untuk berlatih di Body Gym Fitness Center tidak diwajibkan untuk menjadi anggota di tempat tersebut.

Body Gym Fitness Center juga sudah lama terintegrasi dengan Google Bisnisku. Hal ini dilakukan agar usaha tersebut dapat mengetahui bagaimana *feedback* yang diterima dari para pengguna jasa yang ditawarkan oleh Body Gym Fitness Center. Dengan mengetahui ulasan serta *feedback* dari pengguna maka diharapkan usaha ini terus menerus dapat meningkatkan kualitas jasa yang ditawarkan.

c) Segmen Pasar

Segmen pasar yang dituju oleh Body Gym Fitness Center adalah orang-orang yang ingin berolahraga di kawasan Velodrome Malang dan sekitarnya. Velodrome Malang merupakan kawasan untuk berolahraga balap sepeda angin, sehingga terdapat atlet-atlet yang juga mencari tempat latihan fisik tentunya akan mencari pusat kebugaran yang mampu menunjang latihan atlet tersebut. Selain atlet, masyarakat yang memiliki hobi untuk berolahraga juga dijadikan pasar yang menjadi target dari Body Gym Fitness Center.

#### 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Melalui wawancara dengan pemilik usaha tersebut (Bapak Budi) yang dilakukan di Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang pada hari Kamis, 4 April 2019 Pukul 14.32 WIB mengenai penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pusat kebugaran tersebut adalah:

*“Saya sendiri gak paham laporan keuangan itu mas, coba ditanyakan saja ke pak Andry.”*

Kemudian, penulis juga melakukan wawancara singkat dengan Bapak Andry Prasetyo selaku pengelola di Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang. Wawancara singkat ini dilakukan di Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang yang terletak Jalan Danau Jonge H7/D26, Sawojajar, Kota Malang. Wawancara ini dilakukan di Body Gym Fitness Center pada hari Kamis, 4 April 2019 Pukul 16.00 WIB untuk menjelaskan kinerja Body Gym Fitness Center



Sawojajar Kota Malang dalam menjaring anggota dan bagaimana penyusunan laporan keuangan:

*“Untuk member saat ini jumlah jelas ada kenaikan, dulu untuk 20 member bulanan saja sulit. Tapi sekarang, rata-rata minimal naik hampir 150 member untuk member bulanan. Belum lagi ada tambahan orang-orang yang non-member tapi juga ikut berlatih disini. Untuk transaksi disini hanya laporan harian sama bulanan. Gak paham untuk menyusun laporan keuangan, karena gak ada SDM untuk itu.”*

Dari wawancara terhadap pemilik usaha dan pengelola usaha tersebut, maka dapat diketahui bahwa Body Gym Fitness Center masih belum pernah menyusun laporan keuangan. Maka dalam penelitian ini penulis akan memberikan rancangan penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah pada Body Gym Fitness Center baik dengan cara akuntansi manual ataupun dengan memanfaatkan aplikasi *Akuntansi UKM*.

#### **4.2.1 Transaksi-transaksi yang terjadi pada Body Gym Fitness Center**

1. Transaksi pengakuan beban merupakan beban usaha yang sering terjadi pada Body Gym Fitness Center. Beban usaha yang paling sering terjadi adalah gaji karyawan, telpon, dan listrik. Body Gym Fitness Center tidak memiliki pengakuan beban air karena air sudah berasal dari sumur sendiri. Selain beban usaha terdapat transaksi beban lain-lain, dimana transaksi ini berlaku untuk keperluan di luar usaha yang dilakukan oleh Body Gym Fitness Center.
2. Transaksi pendapatan. Body Gym Fitness Center hanya memperbolehkan transaksi secara tunai, umumnya pendapatan didapatkan melalui pendapatan *member* dan *non-member*. Hal ini juga terungkap

melalui wawancara dengan pengelola Body Gym Fitness Center (Bapak Andry Prasetyo) pada Selasa, 9 April 2019 pukul 17.07 WIB:

*“Ada mas, cash itu catat di laporan harian. Laporan itu isinya bukan hanya member saja yang dimasukkan, tapi juga termasuk non-member yang ikut berlatih disini.”*

Selanjutnya, wawancara penulis pada Kasir Body Gym Fitness Center juga mengungkap bagaimana alur transaksi setelah masuk kedalam pencatatan transaksi yang terjadi pada Body Gym Fitness Center, wawancara ini dilakukan oleh penulis kepada Mas Amin selaku Kasir di Body Gym Fitness Center pada hari Rabu, 10 April 2019 Pukul 14.20 WIB:

*”Akhir bulan pemasukan dari member semuanya disetorkan ke pemilik. Sama pemilik nanti dipotong bayaran, listrik, telpon, sama jatah pemilik. Sisanya nanti awal kas bulan depan,”*

#### **4.2.2 Deskripsi Data Laporan Keuangan Body Gym Fitness Center**

Pencatatan transaksi yang terjadi dalam Body Gym Fitness Center dilakukan dengan cara sederhana dan manual. Umumnya pencatatan transaksi tersebut merupakan transaksi yang melibatkan kas, baik itu pengeluaran ataupun pemasukan. Melalui wawancara 9 April 2019 dengan Bapak Andry Prasetyo selaku pengelola usaha pada pukul 17.20 WIB tersebut maka dijelaskan bahwa:

*“Kas di awal bulan bulan gak terlalu besar, saldo awal 500.000. di awal bulan itu kan jarang ada transaksi pengeluaran.”*

Berikut adalah format pencatatan transaksi yang dilakukan oleh Body Gym Fitness Center dalam laporan hariannya:

**Tabel 4.1**  
**Pencatatan Transaksi Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

SALDO AWAL				500.000
TGL	INSIDENTIL	MEMBER	PENGELUARAN	TOTAL
1/12/18	Navis 15.000	Fajar C 85.000	Beli Kran 20.000	105.000
	Arfan 3X 45.000	Andreas 85.000		425.000
	Bobo 15.000	Frita 85.000		530.000
	Dito 15.000	Rian 85.000		20.000
	Bima 15.000	Hendi 85.000		510.000
2/12/18	Hartono 15.000	Kristo 85.000		75.000
	P. Yuli 15.000	Ank Agung 85.000		170.000
	Nana 15.000			245.000
	Gita 15.000			
	Firda 15.000			
3/12/18	Fitri 15.000	B. Wiwik 85.000	Sunlight 9.500	165.000
	Platnas 5x 85.000	Totok 85.000		765.000
	Ziah 15.000	P.Sigit 85.000		930.000
	Dinda 2x 30.000	Bondet 85.000		9.500
	P. Antok 15.000	Dio R 85.000		920.500
	Angga 15.000	Wawan 85.000		
		Iwan 85.000		
		Shen 85.000		
		Ari 85.000		
4/12/18	Fair 15.000	P. Erfan 85.000	Baygon Gula Teh 32.000	60.000
	Diana 15.000	P. Sigit K 85.000		780.000
	Fresta 2x 15.000	Kevin 85.000		840.000
		Ilham 85.000		32.000
		Daniel 85.000		808.000
		Wildan 85.000		
		Saiful 85.000		
		Kiki 85.000		
		Samudra 100.000		
5/12/18	Tyoh 15.000	Bili 85.000		75.000
	Dana 2x 30.000	Angga 85.000		440.000
	Bima 15.000	Kevin 85.000		515.000
	Angga 15.000	Fitri 100.000		
		Saiful 85.000		

**Tabel 4.1**  
**Pencatatan Transaksi Body Gym Fitness Center (Lanjutan)**  
**Desember 2018**

TGL	INSIDENTIL	MEMBER	PENGELUARAN	TOTAL
6/12/18	Tni Ad 15.000	Radit B 85.000		30.000
	Fauzi 15.000	P. Wahyu 85.000		840.000
		Fair 100.000		870.000
		P.Sumojo 100.000		
		Eric N 100.000		
		Aulia 85.000		
		Jalal 100.000		
		Lorensa 85.000		
		Ina 100.000		
7/12/18	Tiara 15.000	Elik 100.000	Beli Gas 18.500	150.000
	Rifki 15.000	Andika 85.000		725.000
	Tito 15.000	Gita 85.000		875.000
	Antoni 15.000	Ryan R 100.000		18.500
	Wildan 5x 75.000	Agnes 85.000		856.500
	Angga 15.000	Dimas 85.000		
		Ailin 100.000		
		Dito 85.000		
8/12/18	Faisal 15.000	Fahmi 85.000		75.000
	Lutfi 15.000	Navis 85.000		610.000
	Mega 15.000	Andin V 85.000		685.000
	Yati 15.000	Ivan K 100.000		
	Nining 15.000	Ilham P 85.000		
		Erwin 85.000		
9/12/18	Yana 15.000			45.000
	Harsono 15.000			
	P. Yuli 15.000			
10/12/18	Tiara 15.000	Aldisa 85.000	Kresek 30.000	105.000
	Davi 15.000	B. Dian 85.000		1.035.000
	Platnas 4x 60.000	P. Rayhan 85.000		1.140.000
	Rinda 15.000	Andrie 85.000		30.000
		Adi 85.000		1.110.000
		Prabu 85.000		
		Tito 85.000		
		Rino 85.000		
		Andini 85.000		
		Dito B. 100.000		
		David 85.000		
		Didik 85.000		

**Tabel 4.1**  
**Pencatatan Transaksi Body Gym Fitness Center (Lanjutan)**  
**Desember 2018**

TGL	INSIDENTIL	MEMBER	PENGELUARAN	TOTAL
11/12/18	Soni 15.000 Bima 15.000	Adit Boim 85.000 Budi 100.000 Riski 85.000	Sunlight 15.000	30.000 270.000 <hr/> 300.000 15.000 <hr/> 285.000
12/12/18	Nining 15.000 Andrea 15.000 P. Antok 15.000 P. Warno 15.000 Momo 15.000	P. Yudi 85.000 Reihan 100.000 Teguh S. 100.000 Roni 85.000 Putra 85.000		75.000 455.000 <hr/> 530.000
13/12/18	P. Saipul 15.000 Andre 15.000 Anca 15.000 Mimi 15.000 Antoni 15.000 Fahmi 15.000 Bima 15.000	Rosi 85.000		105.000 85.000 <hr/> 190.000
14/12/18	Agus 15.000 Hendrik 15.000	Robi 85.000		30.000 85.000 <hr/> 115.000
15/12/18	Ilmiah 2x 30.000	Stevan 85.000		30.000 85.000 <hr/> 115.000
16/12/18	Sidqi 2x 30.000 Awan 15.000 Nining 15.000 Cesar 15.000 Bima 15.000 Zaldi 15.000 Rama 15.000 P. Yuli 15.000			150.000
17/12/18	Setyawan 15.000 Popo 3x 45.000 Antoni 15.000 Yuli 15.000 Furqon 3x 45.000 Bima 15.000	Aditya R 100.000 P. Agus 85.000 Harianto 85.000 Dodik 100.000 Dimas S. 85.000	Beli Sikat 5.000	150.000 455.000 <hr/> 605.000 5.000 <hr/> 600.000



**Tabel 4.1**  
**Pencatatan Transaksi Body Gym Fitness Center (Lanjutan)**  
**Desember 2018**

TGL	INSIDENTIL	MEMBER	PENGELUARAN	TOTAL
18/12/18	Cepeng 15.000 Fadel 2x 30.000 Agus 15.000 Dita 15.000	Fungki 100.000 P.Basuki 85.000 P. Diq 85.000 Agung R. 85.000 David G 85.000 Nabila 85.000 Holi 85.000	Beli Gas 18.500	75.000 610.000 685.000 18.500 666.500
19/12/18	Platnas 4x 60.000 Nining 15.000 Cesar 15.000 Yudi 15.000 Bima 15.000	P. Heri 85.000 P. Toni 85.000 P. Sugeng 85.000 Hasbulloh 85.000 Prastyo 85.000 Novan 85.000 Bane 85.000 Alia 85.000	Beli Tricep Rope 325.000	120.000 665.000 785.000 325.000 460.000
20/12/18	Fanko 3x 45.000 Sheni 15.000 Sutik 15.000	Fajar M 100.000 P. Bibing 85.000 Ita 85.000 B. Lilik 85.000 Yudi 85.000		75.000 440.000 515.000
21/12/18	Alfian 15.000 Tegar 15.000 Dita 15.000 Anca 15.000	Paulus 85.000 P. Agus Jn 85.000 Nik 85.000 Kusaini 85.000 Teguh Y 85.000		60.000 425.000 485.000
22/12/18	Nining 15.000 Sheni 15.000 Sairi 15.000	P. Usman 85.000 Hasan 85.000		45.000 170.000 215.000
23/12/18	Zaenal 15.000 P. Yuli 15.000			30.000
24/12/18	Rifki 15.000 Tegar 15.000 Prima 15.000 Hendri 15.000 Resa 15.000 Tama 15.000	Yunita 85.000 Rudi 85.000	Gula+Teh+Bulpen 20.800	90.000 170.000 260.000 20.800 239.200

**Tabel 4.1**  
**Pencatatan Transaksi Body Gym Fitness Center (Lanjutan)**  
**Desember 2018**

TGL	INSIDENTIL	MEMBER	PENGELUARAN	TOTAL
25/12/18	Aditya 15.000 Elardi 15.000 Farhan 15.000 Beni 15.000 Diaz 15.000 Platnas 4x 60.000 Munhar 15.000 Ira 15.000 P. Sumojo 15.000 B. Ika 15.000 P. Mukhlis 15.000 B. Novi 15.000 Fajar 15.000 Sani 15.000 Riski 15.000 Dio 15.000		Lembur Refi 285.000 30.000 Lembur Krisna 60.000 30.000 225.000	
26/12/18	Sheni 15.000 Antoni 15.000	Fajar 85.000 Heti 85.000 Rina 85.000 Nining 85.000 Krisna 100.000 Hendrik 100.000 Didik 85.000		30.000 625.000 655.000
27/12/18	Tama 15.000 P. Yuli 15.000 Dito 2x 30.000 Agus 15.000			75.000
28/12/18	Sheni 4x 60.000 Bima 15.000 Rio 15.000 Tama 15.000	M. Qadli 100.000 Masyif 85.000 Elok 85.000 Nita 85.000		105.000 355.000 460.000
29/12/18	Felix 15.000 Antoni 15.000	Bugi 85.000 P. Hadi 85.000 Febri 85.000 Kristo 85.000 P. Sunu 85.000		30.000 425.000 455.000
30/12/18	Nana 15.000	Gunawan 85.000	Beli Wings 5.600	100.000 5.600 94.400

**Tabel 4.1**  
**Pencatatan Transaksi Body Gym Fitness Center (Lanjutan)**  
**Desember 2018**

TGL	INSIDENTIL	MEMBER	PENGELUARAN	TOTAL
31/12/18	Popo 15.000	P. Tres 85.000	Beli Gas 17.000	130.000
	Iis 15.000			17.000
	P. Saipul 15.000			113.000

Sumber: Body Gym Fitness Center

#### 4.2.2.1 Catatan Kas

Menurut Martani dkk (2012:180), kas merupakan aset untuk mendukung operasional perusahaan serta aset yang paling likuid untuk membayar kewajiban perusahaan. Berikutnya, menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (2018) menjelaskan bahwa kas merupakan bagian dari aset keuangan entitas serta pengukurannya langsung ditentukan menggunakan besarnya harga perolehan. Dengan melihat data yang ditampilkan pada Tabel 4.1 di atas, dapat diketahui berapa saldo awal kas yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center. Body Gym Fitness Center menerima kas secara tunai dan tidak menyimpan melalui bank. Saldo awal kas juga belum diasumsikan sebagai ekuitas atau modal. Menurut SAK EMKM (IAI, 2018:19) modal entitas adalah modal yang disetor pemilik baik bentuk kas atau aset yang bukan berbentuk kas. Karena asumsi modal awal masih belum diketahui secara pasti maka saldo awal kas dapat diakui sebagai modal. Dengan melihat pertimbangan asumsi dan pernyataan SAK EMKM tersebut maka rekomendasi untuk pencatatan kas dan setara kas adalah sebagaimana berikut:

**Tabel 4.2**  
**Rekomendasi Pencatatan Kas Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
1/12/18	Kas	Rp500.000	
	Modal		Rp500.000
Ket	Saldo Awal Kas		

Sumber: Data Diolah

Dengan menggunakan rekomendasi pada Tabel 4.2, maka Body Gym Fitness Center dapat melakukan pencatatan saldo awal kas yang sesuai dengan SAK EMKM. Sebelumnya, Body Gym Fitness Center hanya mencatat saldo awal sebagai kas dan belum diakui sebagai modal entitas pada bulan Desember 2018, hal ini belum sesuai SAK EMKM.

#### 4.2.2.2 Catatan Piutang

Menurut Rudianto (2009:224), piutang merupakan munculnya klaim dari dalam usaha atas barang, uang, atau jasa kepada pihak lain. Tidak ada piutang yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center, hal ini karena setiap transaksi penjualan jasa harus dilakukan secara tunai. Jika di masa mendatang Body Gym Fitness Center memiliki piutang, maka piutang tersebut harus diakui sebagai aset lancar serta diukur sesuai biaya perolehannya. Hal ini mengacu pada SAK EMKM (2018), piutang merupakan bagian aset keuangan yang diakui ketika pihak entitas memiliki ketentuan kontraktual atas aset tersebut.

#### 4.2.2.3 Catatan Aset Tetap

Aset tetap adalah aset yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan jasa untuk tujuan administratif atau untuk direntalkan (Martani dkk, 2012:271). Contoh aset tetap adalah tanah, bangunan, kendaraan, peralatan (Sasongko, 2016:256) Aset tetap yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center berbentuk peralatan olahraga dan bangunan yang digunakan sebagai sarana tempat olahraga. Peralatan olahraga yang diperoleh entitas dilakukan secara pembelian dalam bentuk paket. Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Bapak Andry Prasetyo sebagai pengelola di Body Gym Fitness Center pada hari Selasa, 9 April 2019 Pukul 16.50 WIB:

*“Dari awal 2012, peralatan itu total ada 250.000.000 itu masih belum termasuk sepeda statis. Harga 250.000.000 itu semua dibeli sepaket dari satu supplier Karangwidoro, Muscle Hong. Kalo belinya gak sepaket ya kemahalan.”*

Peralatan olahraga lain yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center dan tidak dibeli secara paket adalah enam sepeda statis. Untuk nilai perolehannya diketahui sebesar Rp50.400.000 hal ini diselaraskan dengan wawancara dengan Bapak Andry Prasetyo pada hari Selasa, 9 April 2019 Pukul 16.52 WIB:

*“Kurang lebih 50.400.000. Masing-masing nilainya 8.400.000”*

Dengan berdasar pada wawancara, penulis menyimpulkan bahwa nilai perolehan seluruh peralatan olahraga yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center adalah sebesar Rp300.400.000. Nilai perolehan ini nantinya



akan dimasukkan dalam menghitung nilai buku terkini dalam laporan posisi keuangan Body Gym Fitness Center.

**Tabel 4.3**  
**Daftar Peralatan yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

<b>Nama Peralatan Olahraga</b>	<b>Nilai Perolehan</b>
6 Sepeda Statis	Rp50.400.000
2 Bench Press Manual	Rp25.000.000
1 Smith Machine	Rp25.000.000
1 Butterfly Machine	Rp24.500.000
2 Tremer	Rp2.400.000
1 Dip	Rp2.500.000
1 Leg Press Machine	Rp38.500.000
1 Cable Crossover	Rp77.000.000
30 Varian Dumbell	Rp15.000.000
1 Tongkat Barbell Lengkung	Rp700.000
2 Tongkat Barbell Lurus	Rp1.400.000
30 Plate Barbell	Rp3.000.000
1 Bench Press machine	Rp35.000.000

Sumber: Body Gym Fitness Center

Peralatan-peralatan yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center belum pernah dicatat penyusutannya. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Andry Prasetyo sebagai pengelola pada hari Selasa, 9 April 2019 pukul 17.25 WIB menjelaskan bahwa:

*“Belum pernah soal itu. Tapi kalo untuk umur alat paling enggak bisa 15 tahun, kan alat-alat ini gampang perawatannya.”*

Berikutnya, penulis melakukan wawancara dengan Bapak I Putu Sumerta selaku akuntan di Konsultan Manajemen Haryuni Malang tentang pemberian umur peralatan yang cocok diterapkan pada pusat kebugatan. Wawancara dengan Bapak I Putu Sumerta dilakukan pada tanggal hari Senin 17 Juni 2019 pada pukul 09.10 WIB di kediamannya:

*“.. kalo umur penyusutan peralatan itu pada umumnya kalo pake straight line atau garis lurus itu di peraturan pajak umurnya ada yang 4 tahun, ada yang 8 tahun. Kenapa dikategorikan 4 tahun (25%) dan 8 tahun (12,5%)? itu berdasarkan apa kegunaan peralatan itu. Seandainya peralatan itu tidak terlalu sering itu pakai 12,5% (8 tahun). Contohnya, seperti kendaraan untuk pabrik box itu disusutkan dengan 25%. Untuk kendaraan fasilitas direktur disusutkan 12,5%. Kalo untuk kasus di Body Gym Fitness Center ini penyusutannya lebih mengena ke 12,5%. Karena bukan alat yang bergerak terus.”*

Berikutnya, Sasongko dkk (2016:257) mengemukakan bahwa ekspektasi umur manfaat dapat berasal dari asosiasi perdagangan atau publikasi-publikasi lain seperti dari peraturan perpajakan. Dengan melihat pertimbangan tersebut, maka penulis memutuskan menggunakan umur manfaat 8 tahun untuk peralatan olahraga, karena hal ini dianggap paling rasional.

Dalam SAK EMKM (IAI, 2018:26) dijelaskan bahwa untuk menyusutkan aset tetap dapat menggunakan cara garis lurus dan saldo menurun tanpa memperhitungkan besarnya nilai sisa. Untuk menentukan metode penyusutan, Penulis sempat melakukan wawancara dengan Bapak I Putu Sumerta yang selaku akuntan di Konsultan Manajemen Haryuni Malang tentang metode penyusutan peralatan yang cocok diterapkan pada pusat kebugatan. penulis melanjutkan wawancara mengenai pilihan metode penyusutan yang sesuai diterapkan pada Body Gym Fitness Center dengan dengan Bapak I Putu Sumerta dilakukan pada hari Senin tanggal 17 Juni 2019 pada pukul 09.20 WIB di kediamannya:

*“.. kita dikasih dua pilihan. Yang penting dalam laporan kita harus bersifat konsisten. Kalo awalnya pakai garis lurus maka seterusnya harus tetap pakai garis lurus.”*

Berikutnya, menurut Martani dkk (2012:315) metode yang digunakan untuk penyusutan dapat dipilih oleh entitas, sesuai dengan ekspektasinya terhadap pola penggunaan aset. Kemudian, pola penggunaan aset dapat dilihat dari fungsi waktu atau fungsi penggunaan secara fisik (Martani dkk, 2012:315).

Penulis sempat melakukan wawancara dengan pemilik Body Gym Fitness Center yaitu Bapak Budi Santoso pada 1 Maret 2019 pukul 10.05 WIB untuk mencari tahu bagaimana pola penggunaan peralatan olahraga di Body Gym Fitness Center:

*“... semua peralatan olahraga di Body Gym Fitness Center itu peralatan olahraga non-listrik. Peralatan olahraga non-listrik itu enggak bisa rusak apalagi aus karena pemakaian member. Adanya itu sedikit karaten aja kalo di peralatan non-listrik, muncul karaten kan pengaruh umur alat aja.”* (Pukul 10.05 WIB)

Penulis tidak menggunakan metode saldo menurun, menurut Verginia dan Lidyah (2014:4) lebih cocok untuk pola penggunaan aset yang dipengaruhi oleh volume:

*“Metode ini sesuai jika dipergunakan untuk jenis aktiva tetap yang tingkat kehausannya tergantung dari volume produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, berkurangnya jumlah penyusutan pada tahun-tahun berikutnya dalam metode ini akan diimbangi dengan peningkatan beban pemeliharaan dan perbaikan.”*

Dengan melihat pendapat pemilik entitas tersebut, maka Penulis akan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai peralatan

yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center, pertimbangan penggunaan metode garis lurus adalah karena peralatan dipengaruhi oleh waktu dan bukan karena penggunaan. Hal ini akan memiliki dampak terhadap penurunan fungsi yang sama dari tahun ke tahun hingga peralatan tersebut tidak digunakan kembali oleh Body Gym Fitness Center.

Selanjutnya menurut Rudianto (2009:277), penggunaan metode garis lurus akan mempermudah penghitungan beban karena pada setiap periode akuntansi diberikan beban yang tetap secara merata. Menurut SAK EMKM (IAI, 2018:26), perhitungan penyusutan sesuai SAK EMKM juga tidak ada nilai sisa

Formula atau rumus untuk menghitung penyusutan peralatan olahraga yang memiliki masa manfaat 8 tahun dan tanpa nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Rumus Perhitungan Penyusutan Peralatan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

$\frac{\text{Harga Perolehan} - 0}{8 \text{ Tahun}}$	= Penyusutan peralatan per tahun
$\frac{\text{Penyusutan peralatan per tahun}}{12 \text{ Bulan}}$	= Penyusutan peralatan per Bulan

Sumber: Data Diolah

Berikut merupakan perhitungan yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penyusutan terhadap peralatan yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center:

**Tabel 4.5**  
**Nilai Peralatan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

<b>Nama Aset</b>	<b>Tahun Perolehan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
6 Sepeda Statis	2012	Harga Perolehan	Rp50.400.000
		Umur Manfaat	8 Tahun
		Penyusutan Peralatan per Tahun	Rp 50.400.000/8 tahun = Rp6.300.000
		Penyusutan Peralatan per Bulan	Rp6.300.000/12 Bulan = Rp525.000
		Akumulasi Penyusutan 6 Tahun (2012-2017)	Rp6.300.000 x 6 tahun= Rp37.800.000
		Penyusutan 11 Bulan (Januari-November 2018)	Rp525.000 x 11 Bulan = Rp5.775.000
		Total Penyusutan	Rp37.800.000 + Rp5.775.000 = Rp43.575.000
		<b>Nilai Buku 1 Desember 2018</b>	Rp50.400.000 - Rp43.575.000 = <b>6.825.000</b>



**Tabel 4.5**  
**Nilai Peralatan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018 (Lanjutan)**

<b>Nama Aset</b>	<b>Tahun Perolehan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
2 Bench Press Manual	2012	Harga Perolehan	Rp25.000.000
		Umur Manfaat	8 Tahun
		Penyusutan Peralatan per Tahun	$Rp25.000.000/8 \text{ tahun} = Rp3.125.000$
		Penyusutan Peralatan per Bulan	$Rp3.125.000/12 \text{ Bulan} = Rp260.417$
		Akumulasi Penyusutan 6 Tahun (2012-2017)	$Rp3.125.000 \times 6 \text{ tahun} = Rp18.750.000$
		Penyusutan 11 Bulan (Januari-November 2018)	$Rp260.417 \times 11 \text{ Bulan} = Rp2.864.583$
		Total Penyusutan	$Rp18.750.000 + Rp2.864.583 = 21.614.583$
		Nilai Buku 1 Desember 2018	$Rp25.000.000 - 21.614.583 = 3.385.417$

**Tabel 4.5**  
**Nilai Peralatan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018 (Lanjutan)**

<b>Nama Aset</b>	<b>Tahun Perolehan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1 Smith Machine	2012	Harga Perolehan	Rp25.000.000
		Umur Manfaat	8 Tahun
		Penyusutan Peralatan per Tahun	Rp25.000.000/8 tahun = Rp 3.125.000
		Penyusutan Peralatan per Bulan	Rp3.125.000/12 Bulan = Rp260.417
		Akumulasi Penyusutan 6 Tahun (2012-2017)	Rp3.125.000 x 6 tahun= Rp18.750.000
		Penyusutan 11 Bulan (Januari-November 2018)	Rp260.417 x 11 Bulan = Rp2.864.583
		Total Penyusutan	Rp18.750.000+ Rp2.864.583= 21.614.583
		<b>Nilai Buku 1 Desember 2018</b>	<b>Rp25.000.000-21.614.583= 3.385.417</b>
1 Butterfly	2012	Harga Perolehan	Rp 24.500.000
		Umur Manfaat	8 Tahun
		Penyusutan Peralatan per Tahun	Rp 24.500.000 /8 tahun = Rp 3.062.500
		Penyusutan Peralatan per Bulan	Rp3.062.500/12 Bulan = Rp 255.208
		Akumulasi Penyusutan 6 Tahun (2012-2017)	Rp3.062.500x 6 tahun= Rp 18.375.000
		Penyusutan 11 Bulan	Rp255,208x 11 Bulan = Rp 2.807.292

**Tabel 4.5**  
**Nilai Peralatan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018 (Lanjutan)**

<b>Nama Aset</b>	<b>Tahun Perolehan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
		Total Penyusutan	Rp 18.375.000 + Rp 2.807.292 = Rp 21.182.292
		<b>Nilai Buku 1 Desember 2018</b>	Rp24.500.000-Rp21.182.292= <b>Rp3.317.708</b>
2 Trimmer	2012	Harga Perolehan	Rp 2.400.000
		Umur Manfaat	8 Tahun
		Penyusutan Peralatan per Tahun	Rp 2.400.000/8 tahun = Rp 300.000
		Penyusutan Peralatan per Bulan	Rp 300.000 /12 Bulan = Rp 25.000
		Akumulasi Penyusutan 6 Tahun (2012-2017)	Rp300.000x 6 tahun= Rp 1.800.000
		Penyusutan 11 Bulan (Januari-November 2018)	Rp25.000x 11 Bulan = Rp 275.000
		Total Penyusutan	Rp 1.800.000 + Rp 275.000 = Rp 2.075.000
		<b>Nilai Buku 1 Desember 2018</b>	Rp2.400.000-Rp2.075.000= <b>Rp 325.000</b>

**Tabel 4.5**  
**Nilai Peralatan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018 (Lanjutan)**

<b>Nama Aset</b>	<b>Tahun Perolehan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1 Dip	2012	Harga Perolehan	Rp 2.500.000
		Umur Manfaat	8 Tahun
		Penyusutan Peralatan per Tahun	Rp 2.500.000/8 tahun = Rp 312.500
		Penyusutan Peralatan per Bulan	Rp 312.500/12 Bulan = Rp 26.042
		Akumulasi Penyusutan 6 Tahun (2012-2017)	Rp312.500 x 6 tahun= Rp 1.875.000
		Penyusutan 11 Bulan (Januari-November 2018)	Rp26.042 x 11 Bulan = Rp 286.458
		Total Penyusutan	Rp 1.875.000 + Rp 286.458 = Rp 2.161.458
		<b>Nilai Buku 1 Desember 2018</b>	Rp 2.500.000-Rp 2.161.458= <b>Rp338.542</b>
1 leg press	2012	Harga Perolehan	Rp38.500.000
		Umur Manfaat	8 Tahun
		Penyusutan Peralatan per Tahun	Rp38.500.000/8 tahun = Rp 4.812.500
		Penyusutan Peralatan per Bulan	Rp 4.812.500/12 Bulan = Rp 401.042
		Akumulasi Penyusutan 6 Tahun (2012-2017)	Rp4.812.500 x 6 tahun= Rp 28.875.000

**Tabel 4.5**  
**Nilai Peralatan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018 (Lanjutan)**

<b>Nama Aset</b>	<b>Tahun Perolehan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
		Penyusutan 11 Bulan (Januari-November 2018)	Rp401.042 x 11 Bulan = Rp 4.411.458
		Total Penyusutan	Rp28.875.000 + Rp4.411.458 = Rp 33,286.458
		<b>Nilai Buku 1 Desember 2018</b>	Rp38.500.000- Rp33.286.458= <b>Rp5.213.542</b>
1 Cable Crossover	2012	Harga Perolehan	Rp77.000.000
		Umur Manfaat	8 Tahun
		Penyusutan Peralatan per Tahun	Rp77.000.000 /8 tahun = Rp9.625.000
		Penyusutan Peralatan per Bulan	Rp9.625.000 /12 Bulan = Rp802.083
		Akumulasi Penyusutan 6 Tahun (2012-2017)	Rp9,625,000 x 6 tahun= Rp57.750.000
		Penyusutan 11 Bulan (Januari-November 2018)	Rp802,083 x 11 Bulan = Rp8.822.917
		Total Penyusutan	Rp57.750.000 + Rp8.822.917 = Rp66.572.917
		<b>Nilai Buku 1 Desember 2018</b>	Rp77.000.000- Rp66.572.917= <b>Rp10.427.083</b>



**Tabel 4.5**  
**Nilai Peralatan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018 (Lanjutan)**

1 Tongkat Lengkung	2012	Harga Perolehan	Rp700,000
		Umur Manfaat	8 Tahun
		Penyusutan Peralatan per Tahun	Rp700.000 /8 tahun = Rp87.500
		Penyusutan Peralatan per Bulan	Rp87.500 /12 Bulan = Rp7.292
		Akumulasi Penyusutan 6 Tahun (2012-2017)	Rp87.500 x 6 tahun= Rp525.000
		Penyusutan 11 Bulan (Januari-November 2018)	Rp7.292 x 11 Bulan = Rp80.208
		Total Penyusutan	Rp525.000 + Rp80.208 = Rp605.208
		<b>Nilai Buku 1 Desember 2018</b>	Rp700.000 - Rp605.208= <b>Rp94.792</b>

**Tabel 4.5**  
**Nilai Peralatan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018 (Lanjutan)**

<b>Nama Aset</b>	<b>Tahun Perolehan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
2 Tongkat Lurus	2012	Harga Perolehan	Rp1.400.000
		Umur Manfaat	8 Tahun
		Penyusutan Peralatan per Tahun	Rp1.400.000 /8 tahun = Rp175.000
		Penyusutan Peralatan per Bulan	Rp175.000 /12 Bulan = Rp14.583
		Akumulasi Penyusutan 6 Tahun (2012-2017)	Rp175.000 x 6 tahun= Rp1.050.000
		Penyusutan 11 Bulan (Januari-November 2018)	Rp14.583 x 11 Bulan = Rp160.417
		Total Penyusutan	Rp1.050.000 + Rp160.417 = Rp1.210.417
		<b>Nilai Buku 1 Desember 2018</b>	<b>Rp1.400.000-Rp1.210.417= Rp189.583</b>
30 plate	2012	Harga Perolehan	Rp3.000.000
		Umur Manfaat	8 Tahun
		Penyusutan Peralatan per Tahun	Rp3,000,000/8 Tahun = Rp375.000
		Penyusutan Peralatan per Bulan	375,000/12 Bulan = Rp31.250
		Akumulasi Penyusutan 6 Tahun (2012-2017)	Rp375,000 x Tahun = Rp2.250.000

**Tabel 4.5**  
**Nilai Peralatan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018 (Lanjutan)**

<b>Nama Aset</b>	<b>Tahun Perolehan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
		Penyusutan 11 Bulan (Januari-November 2018)	Rp31.250 x 11 Bulan = Rp343.750
		Total Penyusutan	Rp2.250.000 + Rp343.750 = Rp2.593.750
		<b>Nilai Buku 1 Desember 2018</b>	Rp3.000.000-Rp2.593.750= <b>Rp406.250</b>
30 Dumbbell	2012	Harga Perolehan	Rp15.000.000
		Umur Manfaat	8 Tahun
		Penyusutan Peralatan per Tahun	Rp15.000.000 /8 tahun = Rp1.875.000
		Penyusutan Peralatan per Bulan	Rp1.875.000 /12 Bulan = Rp156.250
		Akumulasi Penyusutan 6 Tahun (2012-2017)	Rp1.875.000 x 6 tahun= Rp11.250.000
		Penyusutan 11 Bulan (Januari-November 2018)	Rp156.250 x 11 Bulan = Rp1.718.750
		Total Penyusutan	Rp11.250.000 + Rp1.718.750 = Rp 12.968.750
		<b>Nilai Buku 1 Desember 2018</b>	Rp15.000.000- Rp12.968.750= <b>Rp2.031.250</b>

**Tabel 4.5**  
**Nilai Peralatan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018 (Lanjutan)**

<b>Nama Aset</b>	<b>Tahun Perolehan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1 Bench Press Machine	2012	Harga Perolehan	35.000.000
		Umur Manfaat	8 Tahun
		Penyusutan Peralatan per Tahun	$Rp35.000.000/8 \text{ Tahun} = Rp4.375.000$
		Penyusutan Peralatan per Bulan	$Rp4.375.000/12 \text{ Bulan} = Rp364.583$
		Akumulasi Penyusutan 6 Tahun (2012-2017)	$Rp4.375.000 \times 6 \text{ Tahun} = Rp26.250.000$
		Penyusutan 11 Bulan (Januari-November 2018)	$Rp364,583 \times 11 \text{ Bulan} = 4.010.417$
		Total Penyusutan	$Rp26,250,000 + Rp4.010.417 = Rp30.260.417$
		<b>Nilai Buku 1 Desember 2018</b>	$Rp35.000.000 - Rp30.260.417 = Rp$ <b>4.739.583</b>

Sumber: Data Diolah

Penulis juga menghitung penyusutan peralatan perbulan. Cara untuk menghitung penyusutan per bulan adalah dengan membagi harga perolehan peralatan dengan umur manfaat, selanjutnya dibagi lagi dengan 12 bulan untuk mendapatkan beban penyusutan peralatan perbulannya. Berikut merupakan penyusutan peralatan Body Gym Fitness Center untuk bulan Desember 2018 dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.6**  
**Penyusutan Peralatan Olahraga Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

<b>Nama Peralatan Olahraga</b>	<b>Penyusutan Perbulan</b>
6 Sepeda Statis	Rp525.000
2 Bench Press Manual	Rp260.417
1 Smith Machine	Rp260.417
1 Butterfly Machine	Rp255.208
2 Tremer	Rp25.000
1 Dip	Rp26.042
1 Leg Press Machine	Rp401.042
1 Cable Crossover	Rp802.083
30 Varian Dumbell	Rp156.250
1 Tongkat Barbell Lengkung	Rp7.292
2 Tongkat Barbell Lurus	Rp14.583
30 Plate Barbell	Rp31.250
1 Bench Press machine	Rp364.583
<b>TOTAL</b>	<b>Rp3.129.167</b>

Sumber: Data Diolah

Selanjutnya menurut dari data yang didapat, Body Gym Fitness Center membeli peralatan baru berupa Tricep Rope yang dibeli dengan nilai Rp325.000 pada tanggal 19 Desember 2018. Berikut laporan untuk pencatatan pembelian peralatan pada Body Gym Fitness Center:

**Tabel 4.7**  
**Pencatatan Pembelian Peralatan**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Tanggal	Pengeluaran	Saldo
19/12/18	Beli Tricep Rope	Rp325.000
	<b>Total</b>	<b>Rp325.000</b>

Sumber: Body Gym Fitness Center

Pembelian alat tersebut merupakan bagian akuisisi peralatan atau aset tetap yang sudah dilakukan oleh Body Gym Fitness Center. Definisi aset tetap dari Rudianto (2009:272) adalah barang tersebut memiliki wujud serta tidak untuk dijual oleh perusahaan dan hanya untuk menunjang



kegiatan normal. Rekomendasi penulis untuk jurnal transaksi pembelian peralatan pada tanggal 19 Desember 2018 yang terjadi pada Body Gym Fitness Center adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Rekomendasi Pencatatan Pembelian Peralatan**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
19/12/18	Peralatan	Rp325.000	
	Kas		Rp325.000
Ket	Pembelian Peralatan Baru		

Sumber: Data Diolah

Alat tersebut tidak disusutkan pada bulan Desember 2018, karena menurut penuturan Pengelola Body Gym Fitness Center alat tersebut masih baru dan belum digunakan genap satu bulan. Berikut kutipan wawancara dengan Bapak Andry Prasetyo pada Hari Selasa, 9 April 2018 Pukul 17.30 WIB:

*“Apa boleh misal gak disusutkan dulu? Ikut bulan depannya. itu kan pemakaiannya belum satu bulan di Desember.”*

Dengan pertimbangan tersebut, maka kebijakan penyusutan aset tetap yang akan diterapkan pada Body Gym Fitness Center adalah aset tetap yang dibeli setelah tanggal 15 setiap bulannya akan diikutkan penyusutan pada bulan berikutnya.

Aset tetap berikutnya adalah bangunan. Bangunan yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center sebagai sarana tempat olahraga diperoleh senilai Rp100.000.000 hal ini selaras dengan wawancara bersama Bapak Andry Prasetyo pada 9 April 2018 Pukul 17.40 WIB:

*“Pokoknya kalo ditotal itu sekitaran 400.000.000 awal 2012, 300 (juta)-nya untuk alat alat latihan. 100 (juta)-nya itu untuk bangunannya.”*

Penulis dapat menyimpulkan bahwa bangunan memiliki nilai historis yang akan dimasukkan dalam laporan posisi keuangan, nilai tersebut sebagai rekomendasi adalah Rp100.000.000. Tetapi, nilai historis tersebut masih belum termasuk dengan penyusutan bangunan. Untuk menghitung penyusutan maka harus dicari terlebih dahulu masa manfaat yang diharapkan dari aset yang akan disusutkan. Berikut wawancara yang dilakukan penulis pada hari Selasa, 9 April 2019 Pukul 17.28 WIB dengan Bapak Andry Prasetyo selaku pengelola usaha tersebut:

*“Harapannya bangunan ini bisa lama, awet, paling nggak ya untuk 20 tahun.”*

Pemberian umur manfaat 20 tahun sudah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009, yaitu bangunan permanen memiliki nilai penyusutan per tahun sebesar 5% atau 20 tahun masa manfaat:

**Tabel 4.9**

**Rumus Perhitungan Penyusutan Bangunan Body Gym Fitness Center Desember 2018**

$\frac{\text{Harga Perolehan} - 0}{20 \text{ Tahun}}$	= Penyusutan bangunan per tahun
$\frac{\text{Penyusutan beralatan per tahun}}{12 \text{ Bulan}}$	= Penyusutan bangunan per Bulan

Sumber: Data Diolah

Selanjutnya, penulis melakukan penghitungan penyusutan aset tetap berupa bangunan untuk mengetahui nilai buku bangunan per 1 Desember

2018. Rumusnya terdapat dalam tabel 4.9, Penyusutan ini menggunakan metode garis lurus:

**Tabel 4.10**  
**Nilai Bangunan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

<b>Keterangan</b>	<b>Bangunan</b>
Harga Perolehan	Rp100.000.000 (Nilai Historis)
Tahun Perolehan	2012
Umur Ekonomis	20
Penyusutan per tahun	$Rp100.000.000/20$ Tahun = Rp5.000.000
Penyusutan per bulan	$Rp5.000.000/12$ bulan = Rp416.667
Akum. Penyusutan 6 Tahun (2012-2017)	$Rp5.000.000 \times 6$ Tahun = Rp30.000.000
Penyusutan 11 Bulan (Januari 2018-November 2018)	$Rp416.667 \times 11 =$ Rp4.583.337
<b>Nilai Buku Per 1 Desember 2018</b>	$Rp100.000.000 -$ $Rp30.000.000 -$ $Rp4.583.337 =$ 65.416.663

Sumber: Data Diolah

Untuk kasus tanah, Body Gym Fitness Center memiliki tanah yang digunakan secara bersama dengan Bengkel Jonge Oli. Hal ini menjadikan tanah tersebut bukan sepenuhnya dimiliki oleh Body Gym Fitness Center. Tanah tersebut tidak diharuskan masuk ke dalam laporan posisi keuangan asalkan terdapat surat keterangan pinjam pakai dari Bengkel Jonge Oli ke Body Gym Fitness Center. Penulis sempat melakukan wawancara kepada Bapak I Putu Sumerta selaku akuntan di Konsultan Manajemen Haryuni Malang untuk memberi pertimbangan mengenai kasus sewa tanah yang

dilakukan secara gratis, wawancara ini dilakukan pada hari Senin 17 Juni 2019 pukul 09.05 WIB di kediamannya:

*“... kalo bukan miliknya, itu tidak harus dicantumkan di neraca. Jadi tanah dikasih pinjam pakai oleh kerabat atau saudara, solusinya si penyusun laporan keuangan harus dapat surat keterangan pinjam pakai dari kerabat yang meminjamkan tanah ke pemilik usaha.”*

Dalam SAK EMKM (2018:25) paragraf 11.6 menjelaskan bahwa aset tetap yang dicatat dalam laporan keuangan merupakan aset yang memang dimiliki secara hukum. Berikutnya, menurut Martani dkk (2012:272) aset tetap harus diakui jika memiliki kemungkinan manfaat ekonomi yang dipastikan mengalir ke entitas dan memiliki biaya perolehan yang dapat diukur.

Dengan melihat pertimbangan diatas, maka dapat diketahui bahwa akun tanah tetap dicatat di laporan keuangan karena entitas mendapatkan manfaat ekonomi atas tanah tersebut dan untuk biaya perolehan bernilai nol karena didapatkan melalui pinjam pakai secara gratis. Berikutnya, di bawah ini merupakan rekomendasi untuk pencatatan jurnal transaksi mengenai aset tetap dan akumulasi penyusutan yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center:

**Tabel 4.11**  
**Rekomendasi Pencatatan Aset Tetap beserta Penyusutan**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Tgl	Nama Akun	Debet	Kredit
1/12/18	Tanah	Rp0	
	Peralatan Bangunan	Rp40.679.167 Rp65.416.663	
Ket	Modal		Rp106.095.830
	Nilai Buku Aset Tetap		
19/12/18	Peralatan	Rp325.000	
Ket	Kas		Rp325.000
	Pembelian Peralatan Baru		
31/12/18	Beban Penyusutan Peralatan	Rp3.129.167	
	Beban Penyusutan Bangunan	Rp416.667	
	Akum. Penyusutan Peralatan		Rp3.129.167
	Akum. Penyusutan Bangunan		Rp416.667
Ket	Pencatatan Beban Penyusutan Aset Tetap Desember 2018		

Sumber: Data Diolah

Rekomendasi pada tabel 4.11 dapat digunakan oleh Body Gym Fitness Center agar dapat melakukan pencatatan sesuai dengan SAK EMKM. Sebelumnya, Body Gym Fitness Center hanya mencatat pembelian aset tetap tanpa menghitung penyusutannya. Body Gym Fitness Center juga belum mencatat tanah, peralatan, dan bangunan sebagai bagian dari modal entitas. Aset-aset tetap tersebut belum pernah disajikan dalam laporan posisi keuangan. Dalam hal pengakuan, pengukuran, dan penyajian aset tetap masih belum sesuai SAK EMKM.



#### 4.2.2.4 Catatan Utang

Dalam pengakuannya di laporan harian, Body Gym Fitness Center mengakui bahwa usaha tersebut tidak pernah berhutang. Menurut wawancara terhadap Bapak Andry Prasetyo sebagai pengelola, yang disampaikan kepada peneliti pada tanggal 9 April 2019 Pukul 17.23 WIB, utang didefinisikan sebagaimana berikut:

*“Bantuan modal pihak luar kayak bank atau tempat permodalan lain.”*

Menurut pengelola Body Gym Fitness Center, Utang merupakan bantuan permodalan yang didapatkan dari pihak luar seperti perbankan dan sejenisnya. Hal ini tentu saja berbeda dengan definisi utang yang terdapat dalam SAK EMKM. Menurut SAK EMKM (IAI, 2018:19), Utang atau liabilitas adalah seluruh kewajiban yang bersifat kontraktual untuk segera diselesaikan oleh entitas hingga kewajiban tersebut jatuh tempo atau diselesaikan.

Kemudian, penulis melakukan wawancara kepada Mas Amin selaku pihak Kasir di Body Gym Fitness Center untuk mengetahui apakah terdapat *member* yang sudah membayar untuk melunasi biaya keanggotaan untuk bulan berikutnya. Dalam wawancara pada Rabu, tanggal 10 April 2019 Pukul 14.17 WIB dengan bagian kasir terungkap adanya utang berbentuk pendapatan diterima dimuka dengan pernyataan berikut:

*“Mulai 24 sampe 31 Desember itu transaksi member untuk Januari 2019 semua.”*

**Tabel 4.12**  
**Pencatatan Pendapatan Diterima Dimuka**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

24/12/18	Yunita	85.000
	Rudi	85.000
26/12/18	Fajar	85.000
	Heti	85.000
	Rina	85.000
	Nining	85.000
	Krisna	100.000
	Hendrik	100.000
	Didik	85.000
28/12/18	M. Qadli	100.000
	Masyif	85.000
	Elok	85.000
	Nita	85.000
29/12/18	Bugi	85.000
	P. Hadi	85.000
	Febri	85.000
	Kristo	85.000
	P. Sunu	85.000
30/12/18	Gunawan	85.000
31/12/18	P. Tres	85.000
<b>Total</b>		<b>Rp1.745.000</b>

Sumber: Body Gym Fitness Center

Dengan mengetahui pernyataan yang disampaikan oleh kasir tersebut, maka dapat diketahui bahwa selama bulan Desember 2018 Body Gym Fitness Center menerima utang usaha yang berbentuk pendapatan diterima dimuka sebesar Rp1.745.000. Maka, penulis memberikan saran atau rekomendasi dalam mencatat pendapatan diterima dimuka tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Rekomendasi Pencatatan Pendapatan Diterima Dimuka**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
24/12/18	Kas Pendapatan Diterima Dimuka	Rp170.000	Rp170.000
Ket	Pendapatan Diterima Dimuka dari Rudi dan Yunita yang melunasi untuk bulan Januari 2019		
26/12/18	Kas Pendapatan Diterima Dimuka	Rp625.000	Rp625.000
Ket	Pendapatan Diterima Dimuka dari Fajar, Heti, Rina, Nining, Krisna, Hendrik, Didik yang melunasi untuk bulan Januari 2019		
28/12/18	Kas Pendapatan Diterima Dimuka	Rp355.000	Rp355.000
Ket	Pendapatan Diterima Dimuka dari M. Qadli, Masyif, Elok, Nita yang melunasi untuk bulan Januari 2019		
29/12/18	Kas Pendapatan Diterima Dimuka	Rp425.000	Rp425.000
Ket	Pendapatan Diterima Dimuka dari Bugi, Hadi, Kristo, Febri, Sunu yang melunasi untuk bulan Januari 2019		
30/12/18	Kas Pendapatan Diterima Dimuka	Rp85.000	Rp85.000
Ket	Pendapatan Diterima Dimuka dari Gunawan yang melunasi untuk bulan Januari 2019		
31/12/18	Kas Pendapatan Diterima Dimuka	Rp85.000	Rp85.000
Ket	Pendapatan Diterima Dimuka dari Tres yang melunasi untuk bulan Januari 2019		

Sumber: Data Diolah

Rekomendasi dalam tabel 4.13 dapat digunakan sebagai jurnal untuk melakukan pencatatan pendapatan diterima dimuka. Sebelumnya, Body Gym Fitness Center mengakui transaksi dan mengukur sesuai dengan besar transaksi pendapatan diterima dimuka di laporan harian. Dalam hal ini Body Gym Fitness Center sudah sesuai dengan SAK EMKM. Dalam hal penyajian pendapatan diterima dimuka masih belum sesuai SAK EMKM, karena tidak dalam laporan posisi keuangan.

#### 4.2.2.5 Catatan Pendapatan Usaha

Menurut SAK EMKM (2018:31), Pendapatan merupakan hak atau klaim yang dimiliki oleh entitas untuk pembayaran yang masih harus diterima dan dalam rentang waktu sekarang atau pada masa yang akan datang. Pendapatan yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center dicatat seluruhnya dan bersumber dari adanya pendapatan *member* dan pendapatan dari *non-member* (Insidental). Menurut penuturan oleh Mas Amin selaku Kasir Body Gym Fitness Center pada tanggal 10 April 2019 Pukul 14.25 WIB, mengungkap alur penerimaan pendapatan pada Body Gym Fitness Center:

*“Untuk pemasukan member, awalnya harus bayar dulu disini. Masa berlakunya sampe akhir bulan. Misal mas e bayar 1 bulan, jadi masa berlaku member dihitung mulai tanggal bayar sampe tanggal akhir bulan.”*

Melalui pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa Body Gym Fitness Center mewajibkan pendapatan diterima dimuka untuk transaksi pendapatan *member*, pendapatan diterima dimuka tersebut akan berlaku hingga akhir bulan. Menurut penuturan oleh Mas Amin selaku Kasir Body Gym Fitness Center pada tanggal 10 April 2019 Pukul 14.30 WIB, mengungkap tidak adanya pengembalian uang jika tidak hadir selama sudah membayar:

*“Kalo wes bayar ya mas, itu terserah yang bersangkutan mau dateng atau enggak itu. Misale sampai masa berlaku habis gak dateng tetep gak bisa dikembalikan uangnya.”*

Semua *member* yang membayar belum menikmati jasa dari Body Gym Fitness Center, pendapatan diterima dimuka tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada akhir bulan Desember 2018, karena pada akhir bulan semua *member* diasumsikan sudah menikmati jasa yang disediakan oleh Body Gym Fitness Center. Untuk bulan Desember 2018, Body Gym Fitness Center mendapat pendapatan sebagaimana berikut:

**Tabel 4.14**  
**Pencatatan Pendapatan Usaha**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

TGL	INSIDENTIL	MEMBER	Total
1/12/18	Navis 15.000	Fajar C 85.000	530.000
	Arfan 3X 45.000	Andreas 85.000	
	Bobi 15.000	Frita 85.000	
	Dito 15.000	Rian 85.000	
	Bima 15.000	Hendi 85.000	
2/12/18	Hartono 15.000	Kristo 85.000	245.000
	P. Yuli 15.000	Ank Agung 85.000	
	Nana 15.000		
	Gita 15.000		
	Firda 15.000		
3/12/18	Fitri 15.000	B. Wiwik 85.000	930.000
	Platnas 5x 75.000	Totok 85.000	
	Ziah 15.000	P.Sigit 85.000	
	Dinda 2x 30.000	Bondet 85.000	
	P. Antok 15.000	Dio R 85.000	
	Angga 15.000	Wawan 85.000	
		Iwan 85.000	
		Shen 85.000	
		Ari 85.000	



**Tabel 4.14**  
**Pencatatan Pendapatan Usaha**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018 (Lanjutan)**

TGL	INSIDENTIL	MEMBER	Total
4/12/18	Fair 15.000 Diana 15.000 Fresta 2x 30.000	P. Erfan 85.000 P. Sigit K 85.000 Kevin 85.000 Ilham 85.000 Daniel 85.000 Wildan 85.000 Saiful 85.000 Kiki 85.000 Samudra 100.000	840.000
5/12/18	Tyoh 15.000 Dana 2x 30.000 Bima 15.000 Angga 15.000	Bili 85.000 Angga 85.000 Kevin 85.000 Fitri 100.000 Saiful 85.000	515.000
6/12/18	Tni Ad 15.000 Fauzi 15.000	Radit B 85.000 P. Wahyu 85.000 Fair 100.000 P.Sumojo 100.000 Eric N 100.000 Aulia 85.000 Jalal 100.000 Lorensa 85.000 Ina 100.000	875.000
7/12/18	Tiara 15.000 Rifki 15.000 Tito 15.000 Antoni 15.000 Wildan 5x 75.000 Angga 15.000	Elik 100.000 Andika 85.000 Gita 85.000 Ryan R 100.000 Agnes 85.000 Dimas 85.000 Ailin 100.000 Dito 85.000	875.500
8/12/18	Faisal 15.000 Lutfi 15.000 Mega 15.000 Yati 15.000 Nining 15.000	Fahmi 85.000 Navis 85.000 Andin V 85.000 Ivan K 100.000 Ilham P 85.000 Erwin 85.000	685.000
9/12/18	Yana 15.000 Harsono 15.000 P. Yuli 15.000		45.000

**Tabel 4.14**  
**Pencatatan Pendapatan Usaha**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018 (Lanjutan)**

TGL	INSIDENTIL	MEMBER	Total
10/12/18	Tiara 15.000 Davi 15.000 Platnas 4x 60.000 Rinda 15.000	Aldisa 85.000 B. Dian 85.000 P. Rayhan 85.000 Andrie 85.000 Adi 85.000 Prabu 85.000 Tito 85.000 Rino 85.000 Andini 85.000 Dito B. 100.000 David 85.000 Didik 85.000	1.140.000
11/12/18	Soni 15.000 Bima 15.000	Adit Boim 85.000 Budi 100.000 Riski 85.000	300.000
12/12/18	Nining 15.000 Andrea 15.000 P. Antok 15.000 P. Warno 15.000 Momo 15.000	P. Yudi 85.000 Reihan 100.000 Teguh S. 100.000 Roni 85.000 Putra 85.000	530.000
13/12/18	P. Saipul 15.000 Andre 15.000 Anca 15.000 Mimi 15.000 Antoni 15.000 Fahmi 15.000 Bima 15.000	Rosi 85.000	190.000
14/12/18	Agus 15.000 Hendrik 15.000	Robi 85.000	115.000
15/12/18	Ilmiah 2x 30.000	Stevan 85.000	115.000
16/12/18	Sidqi 2x 30.000 Awan 15.000 Nining 15.000 Cesar 15.000 Bima 15.000 Zaldi 15.000 Rama 15.000 P. Yuli 15.000		150.000

**Tabel 4.14**  
**Pencatatan Pendapatan Usaha**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018 (Lanjutan)**

TGL	INSIDENTIL	MEMBER	Total
17/12/18	Setyawan 15.000 Popo 3x 45.000 Antoni 15.000 Yuli 15.000 Furqon 3x 45.000 Bima 15.000	Aditya R 100.000 P. Agus 85.000 Harianto 85.000 Dodik 100.000 Dimas S. 85.000	605.000
18/12/18	Cepeng 15.000 Fadel 2x 30.000 Agus 15.000 Dita 15.000	Fungki 100.000 P. Basuki 85.000 P. Diq 85.000 Agung R. 85.000 David G 85.000 Nabila 85.000 Holi 85.000	685.000
19/12/18	Platnas 4x 60.000 Nining 15.000 Cesar 15.000 Yudi 15.000 Bima 15.000	P. Heri 85.000 P. Toni 85.000 P. Sugeng 85.000 Hasbulloh 85.000 Prastyo 85.000 Novan 85.000 Bane 85.000 Alia 85.000	785.000
20/12/18	Fanko 3x 45.000 Sheni 15.000 Sutik 15.000	Fajar M 100.000 P. Bibing 85.000 Ita 85.000 B. Lilik 85.000 Yudi 85.000	515.000
21/12/18	Alfian 15.000 Tegar 15.000 Dita 15.000 Anca 15.000	Paulus 85.000 P. Agus Jn 85.000 Nik 85.000 Kusaini 85.000 Teguh Y 85.000	485.000
22/12/18	Nining 15.000 Sheni 15.000 Sairi 15.000	P. Usman 85.000 Hasan 85.000	215.000
23/12/18	Zaenal 15.000 P. Yuli 15.000		30.000

**Tabel 4.14**  
**Pencatatan Pendapatan Usaha**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018 (Lanjutan)**

TGL	INSIDENTIL	MEMBER	Total
24/12/18	Rifki 15.000 Tegar 15.000 Prima 15.000 Hendri 15.000 Resa 15.000 Tama 15.000		290.000
25/12/18	Aditya 15.000 Elardi 15.000 Farhan 15.000 Beni 15.000 Diaz 15.000 Platnas 4x 60.000 Munhar 15.000 Ira 15.000 P. Sumojo 15.000 B. Ika 15.000 P. Mukhlis 15.000 B. Novi 15.000		
25/12/18	Fajar 15.000 Sani 15.000 Riski 15.000 Dio 15.000		285.000
26/12/18	Sheni 15.000 Antoni 15.000		30.000
27/12/18	Tama 15.000 P. Yuli 15.000 Dito 2x 30.000 Agus 15.000		75.000
28/12/18	Sheni 4x 60.000 Bima 15.000 Rio 15.000 Tama 15.000		105.000
29/12/18	Felix 15.000 Antoni 15.000		30.000
30/12/18	Nana 15.000		15.000
31/12/18	Popo 15.000 Iis 15.000 P. Saipul 15.000		45.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp2.535.000</b>	<b>Rp9.535.000</b>	<b>12.070.000</b>

Sumber: Body Gym Fitness Center

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa Body Gym Fitness Center mendapatkan total pendapatan usaha sebesar Rp12.070.000, pendapatan tersebut merupakan penjumlahan dari pendapatan *member* dan *non-member*. Untuk pendapatan *member* yang didapatkan pada tanggal 24 Desember hingga 31 Desember 2018 tidak dapat diakui sebagai pendapatan bulan Desember 2018, karena transaksi pendapatan *member* pada tanggal 24 Desember hingga 31 Desember 2018 sudah diakui sebagai pendapatan diterima dimuka untuk bulan Januari 2019. Berikutnya rekomendasi penulis untuk pencatatan pendapatan pada bulan Desember 2018 pada Body Gym Fitness Center adalah sebagaimana berikut:

**Tabel 4.15**  
**Rekomendasi Pencatatan Pendapatan Usaha**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/12/18	Kas	Rp12.070.000	
	Pendapatan Usaha		Rp12.070.000
Ket	Pendapatan <i>member</i> dan <i>non-member</i> bulan Desember 2018		

Sumber: Data Diolah

Dalam hal ini, Body Gym Fitness Center melakukan pengakuan dan pengukuran yang sesuai dengan SAK EMKM. Tetapi, Body Gym Fitness Center belum menyajikan akun pendapatan usaha dalam laporan laba rugi. Dalam hal penyajian pendapatan, entitas masih belum sesuai SAK EMKM.



#### 4.2.2.6 Catatan Beban Usaha

Beban usaha merupakan pengeluaran yang timbul untuk menunjang pelaksanaan kegiatan di entitas (Wiroso, 2011:59). Beban usaha yang berada di Body Gym Fitness Center dicatat pada laporan harian dan laporan bulanan. Berikut merupakan pencatatan beban yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center:

**Tabel 4.16**  
**Pencatatan Beban Usaha**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Tanggal	Pengeluaran	Jumlah
25/12/18	Lembur Refi	30.000
	Lembur Krisna	30.000
31/12/18	Listrik	1.150.000
	Telepon	175.000
	Bayar gaji	3.600.000

Sumber: Body Gym Fitness Center

Melalui pencatatan yang dilakukan Body Gym Fitness Center diatas pada tabel 4.14, dapat diketahui bahwa beban usaha yang dimiliki entitas terdiri dari gaji karyawan, upah lembur, listrik, dan telepon. Kemudian, rekomendasi pencatatan transaksi beban usaha yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Rekomendasi Pencatatan Beban Usaha**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/12/18	Beban Gaji Beban Listrik Beban Telepon  Kas	Rp3.660.000 Rp1.150.000 Rp175.000	   Rp4.985.000
Ket	Pengeluaran beban usaha terdiri dari beban gaji dan upah lembur sebesar Rp3.660.000, beban listrik sebesar Rp1.150.000, dan beban telepon Rp175.000.		

Sumber: Data Diolah

Dalam hal ini, Body Gym Fitness Center melakukan pengakuan dan pengukuran yang sesuai dengan SAK EMKM. Tetapi, Body Gym Fitness Center belum menyajikan akun beban usaha dalam laporan laba rugi. Dalam hal penyajian beban usaha, entitas masih belum sesuai SAK EMKM.

#### 4.2.2.7 Catatan Beban Lain-Lain

Beban lain-lain merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh entitas untuk kegiatan yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas inti usaha tersebut (Setyawan, 2018:93). Dalam kasus Body Gym Fitness Center, penulis mengambil transaksi pengeluaran-pengeluaran yang memiliki nilai rupiah cukup rendah. Transaksi beban lain-lain diambil oleh penulis melalui laporan harian yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Pencatatan Beban Lain-Lain**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Tanggal	Pengeluaran	Jumlah
1/12/18	Beli Kran	20.000
3/12/18	Sunlight	9.500
4/12/18	Baygon+Gula+Teh	32.000
7/12/18	Beli Gas	18.500
10/12/18	Kresek	30.000
11/12/18	Beli Sunlight	15.000
17/12/18	Beli Sikat	5.000
18/12/18	Beli Gas	18.500
24/12/18	Gula+Teh+Bulpen	20.800
30/12/18	Beli Wings	5.600
31/12/18	Beli Gas	17.000
<b>Total</b>		<b>191.900</b>

Sumber: Body Gym Fitness Center

Body Gym Fitness Center selama bulan Desember 2018, melakukan cukup banyak transaksi beban lain-lain yang berpengaruh terhadap kas yang dimiliki oleh entitas tersebut. Selanjutnya, penulis akan memberikan rekomendasi pencatatan transaksi beban lain-lain pada Body Gym Fitness Center:

**Tabel 4.19**  
**Rekomendasi Pencatatan Beban Lain-Lain**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/12/18	Beban Lain-Lain	Rp191.900	
	Kas		Rp191.900
Ket	Pengeluaran untuk beban lain-lain		

Sumber: Data Diolah

Dalam hal ini, Body Gym Fitness Center melakukan pengakuan dan pengukuran yang sesuai dengan SAK EMKM. Tetapi, Body Gym Fitness Center belum menyajikan akun beban lain-lain dalam laporan laba rugi.

Dalam hal penyajian beban lain-lain, entitas masih belum sesuai SAK EMKM.

#### 4.2.2.8 Catatan Prive

Prive adalah pengambilan oleh pemilik atas kas dari sebuah perusahaan. Setiap pengambilan oleh pemilik sebaiknya dilakukan pencatatan karena pengambilan oleh pemilik akan berpengaruh terhadap kas yang digunakan oleh entitas pada bulan yang akan datang. Di bawah ini merupakan pencatatan pengambilan oleh pemilik (prive) yang terdapat pada Body Gym Fitness Center.

**Tabel 4.20**  
**Pencatatan Prive**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Tanggal	Pengeluaran	Jumlah
31/12/18	Pak Budi	8.252.750

Sumber: Body Gym Fitness Center

Dari tabel 4.19 dapat diketahui pencatatan prive yang terjadi pada Body Gym Fitness Center, namun pencatatan pada tabel di atas tidak dicantumkan akan mempengaruhi kas yang tersedia bagi Body Gym Fitness Center untuk bulan-bulan berikutnya. Maka, penulis memberikan rekomendasi pencatatan prive yang mempengaruhi kas sebagaimana berikut:

**Tabel 4.21**  
**Rekomendasi Pencatatan Prive**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/12/18	Prive Budi	Rp8.252.750	
	Kas		Rp8.252.750
Ket	Pengambilan oleh pemilik (Prive)		

Sumber: Data Diolah

Dalam hal ini, Body Gym Fitness Center melakukan pengakuan dan pengukuran yang sesuai dengan SAK EMKM. Tetapi, Body Gym Fitness Center belum menyajikan akun prive dalam laporan laba rugi. Dalam hal penyajian prive, entitas masih belum sesuai SAK EMKM.

#### 4.2.2.9 Catatan Pajak Penghasilan

Body Gym Fitness Center melakukan pencatatan pajaknya dalam laporan bulanan. Pelunasan pajak diambil dari kas yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center dan masih belum dicatat akan memiliki pengaruh terhadap laporan laba rugi entitas. Menurut SAK EMKM (IAI, 2018: 33), entitas harus mengakui kewajiban pajak penghasilannya berdasarkan dengan peraturan pajak yang berlaku. Saat ini, Body Gym Fitness Center sudah menggunakan tarif pajak baru bagi UMKM yaitu sebesar 0,5% dari pendapatan bruto atau omset yang dimiliki. Tarif pajak baru ini berdasarkan dengan Peraturan Pemerintah (PP) no 23 tahun 2018 yang menjelaskan:

“Penghasilan dari wajib pajak dalam negeri yang memiliki peredaran bruto dengan syarat tertentu (di bawah Rp4.800.000.000), maka dikenakan Pajak Penghasilan bersifat final dalam jangka



waktu tertentu. Tarif pajak penghasilan yang dikenakan sebesar 0,5%.”

Untuk menghitung pajak yang dikenakan pada Body Gym Fitness Center, maka pendapatan sebesar Rp12.070.000 digunakan sebagai Dasar Pengenaan Pajak (DPP) yang akan dikenakan pajak sebesar 0,5%. Dengan ini diketahui bahwa pajak yang ditanggung adalah sebesar Rp60.350. Selanjutnya, pencatatan untuk pajak penghasilan bulan Desember 2018 adalah:

**Tabel 4.22**  
**Rekomendasi Pencatatan Pajak Penghasilan**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/12/18	Pajak Penghasilan	Rp60.350	
	Kas		Rp60.350
Ket	Pengeluaran untuk Pajak		

Sumber: Data Diolah

Dalam hal ini, Body Gym Fitness Center melakukan pengakuan dan pengukuran yang sesuai dengan SAK EMKM. Tetapi, Body Gym Fitness Center belum menyajikan adanya akun pajak penghasilan dalam laporan laba rugi. Dalam hal penyajian pajak penghasilan, entitas masih belum sesuai SAK EMKM.

### **4.2.3 Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan menggunakan cara Akuntansi Manual pada Body Gym Fitness Center**

Untuk melakukan rancangan penerapan SAK EMKM, maka entitas harus melakukan pencatatan dengan mematuhi persamaan akuntansi. Pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan persamaan akuntansi menyatakan bahwa harta atau aset yang dimiliki oleh perusahaan wajib sama jumlahnya dengan ekuitas serta liabilitas perusahaan (Pura: 2013,21). Jika pencatatan yang sesuai dengan persamaan akuntansi sudah diterapkan, maka saldo perusahaan akan selalu memiliki keseimbangan antara debit dan kredit (Admaja, 2018:106).

Proses rancangan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan akuntansi manual pada Body Gym Fitness Center akan dimulai dengan membuat kode rekening dan daftar nama akun. Kemudian, dilanjutkan dengan membuat jurnal umum untuk seluruh transaksi, melakukan proses posting ke buku besar, dan diakhiri dengan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM (laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan).

#### **4.2.3.1 Kode Rekening beserta Daftar Nama Akun**

Kode rekening beserta daftar nama akun yang dibuat oleh penulis berdasarkan pada proses pengamatan, wawancara, dan dokumen yang terdapat dalam Body Gym Fitness Center. Saat ini, transaksi di Body Gym

Fitness Center masih belum terdapat kode rekeningnya. Di bawah ini penulis akan merekomendasikan kode rekening beserta daftar nama akun atau *chart of account* yang dapat digunakan untuk mendukung proses pencatatan transaksi pada Body Gym Fitness Center:

**Tabel 4.23**  
**Rekomendasi Kode Rekening beserta Daftar Nama Akun**  
**Body Gym Fitness Center**

Kode Akun	Nama Akun
<b>Aset Lancar</b>	
1110	Kas
1120	Piutang Usaha
1121	Piutang Lain-Lain
<b>Aset Tetap</b>	
1201	Tanah
1210	Peralatan
1211	Akumulasi Penyusutan Peralatan
1220	Bangunan
1221	Akumulasi Penyusutan Bangunan
<b>Liabilitas</b>	
2110	Utang Usaha
2111	Pendapatan Diterima Dimuka
2112	Utang Lain-Lain
2113	Utang Bank
<b>Ekuitas</b>	
3110	Modal
3111	Prive Budi
3112	Saldo Laba
<b>Pendapatan</b>	
4110	Pendapatan Usaha
4111	Pendapatan Lain-Lain
<b>Beban</b>	
5110	Beban Gaji
5111	Beban Listrik
5112	Beban Telepon
5113	Beban Penyusutan Peralatan
5114	Beban Penyusutan Bangunan
5115	Beban Perawatan dan Pemeliharaan
5116	Beban Lain-Lain
6110	Pajak Penghasilan

Sumber: Data Diolah

Dengan melihat rekomendasi daftar nama akun dan kode rekening yang telah dijelaskan pada tabel 4.23, diharapkan pencatatan di Body Gym Fitness Center pada waktu mendatang lebih tertata.

#### 4.2.3.2 Siklus Akuntansi

Menurut Pura (2013:18), siklus akuntansi merupakan urutan atau fase-fase kegiatan pencatatan akuntansi yang dilakukan lebih tertata, sistematis dan teratur yang dimulai dari terjadinya transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan. Siklus akuntansi dimulai sebagaimana berikut:

##### 4.2.3.2.1 Transaksi

Transaksi merupakan proses terjadinya kegiatan usaha dengan nilai satuan moneter. Dengan memiliki transaksi, maka entitas dapat membuat dokumen dasar yang nantinya dijadikan sebagai acuan pembuatan jurnal akuntansi (Pura, 2013:18). Transaksi yang terjadi pada Body Gym Fitness Center meliputi transaksi pemasukan dari iuran *member*, transaksi transaksi pengeluaran untuk beban usaha, dan transaksi pengeluaran untuk beban lain-lain.

##### 4.2.3.2.2 Dokumen Dasar

Menurut Rudianto (2009:16), dokumen dasar merupakan dokumen yang menyimpan setiap transaksi-transaksi yang terjadi pada suatu entitas untuk dijadikan sebagai dasar pencatatan akuntansi. Dokumen dasar yang

dimiliki oleh Body Gym Fitness Center disampaikan pada Tabel 4.1 hingga 4.21. Dokumen dasar yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center disimpan dalam bentuk laporan harian dan laporan bulanan yang berisikan rekapitulasi transaksi pemasukan dari iuran *member*, transaksi pengeluaran untuk beban usaha, transaksi pengeluaran untuk pajak, dan transaksi pengeluaran untuk beban lain-lain, serta transaksi prive (pengambilan oleh pemilik).

#### 4.2.3.2.3 Jurnal

Jurnal merupakan buku rangkuman catatan transaksi yang tertata sesuai kronologis untuk menggambarkan aktivitas atau peristiwa keuangan dalam entitas tersebut (Pura, 2013:34). Melalui data yang telah dikumpulkan oleh penulis melalui dokumen, wawancara, dan pengamatan pada Body Gym Fitness Center, di bawah ini disajikan tabel jurnal umum untuk setiap transaksi yang terjadi pada entitas di bulan Desember 2018:

**Tabel 4.24**  
**Jurnal Umum Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
1/12/18	Kas	1110	Rp500.000	
	Modal	3110		Rp500.000
Ket	Saldo Awal Kas			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
1/12/18	Tanah	1201	Rp0	
	Peralatan	1210	Rp40.679.167	
	Bangunan	1220	Rp65.416.663	
Ket	Modal	3110		Rp106.095.830
	Nilai buku peralatan bulan Desember 2018			



**Tabel 4.24**  
**Jurnal Umum Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018 (Lanjutan)**

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
19/12/18	Peralatan Kas	1210 1110	Rp325.000	Rp325.000
Ket	Pembelian peralatan baru			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
24/12/18	Kas Pendapatan Dterima Dimuka	1110 2111	Rp170.000	Rp170.000
Ket	Pendapatan diterima dimuka dari Rudi dan Yunita			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
26/12/18	Kas Pendapatan Dterima Dimuka	1110 2111	Rp625.000	Rp625.000
Ket	Pendapatan diterima dimuka dari Fajar, Heti, Rina, Nining, Krisna, Hendrik, Didik			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
28/12/18	Kas Pendapatan Dterima Dimuka	1110 2111	Rp355.000	Rp355.000
Ket	Pendapatan diterima dimuka dari Qadli, Masyif, Elok, Nita			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
29/12/18	Kas Pendapatan Dterima Dimuka	1110 2111	Rp425.000	Rp425.000
Ket	Pendapatan diterima dimuka dari Bugi, Hadi, Febri, Kristo, Sunu			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
30/12/18	Kas Pendapatan Dterima Dimuka	1110 2111	Rp85.000	Rp85.000
Ket	Pendapatan diterima dimuka dari Gunawan			

**Tabel 4.24**  
**Jurnal Umum Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018 (Lanjutan)**

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
31/12/18	Kas	1110	Rp85.000	
	Pendapatan Diterima Dimuka	2111		Rp85.000
Ket	Pendapatan diterima dimuka dari Tres			
31/12/18	Kas	1110	Rp12.070.000	
	Pendapatan Usaha	4110		Rp12.070.000
Ket	Pendapatan usaha bulan Desember 2018			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
31/12/18	Beban Penyusutan Peralatan	5113	Rp3.129.167	
	Beban Penyusutan Bangunan	5114	Rp416.667	
	Akum. Penyusutan Peralatan	1211		Rp3.129.167
	Akum. Penyusutan Bangunan	1221		Rp416.667
Ket	Penyusutan aset tetap bulan Desember 2018			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
31/12/18	Beban Lain-Lain	5116	Rp191.900	
	Kas	1110		Rp191.900
Ket	Pengeluaran untuk beban lain-lain selama Desember 2018			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
31/12/18	Prive	3111	Rp8.252.750	
	Kas	1110		Rp8.252.750
Ket	Pengambilan oleh pemilik			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
31/12/18	Pajak Penghasilan	6110	Rp60.350	
	Kas	1110		Rp60.350
Ket	Pengeluaran untuk Pajak			

Sumber: Data Diolah

#### 4.2.3.2.4 Buku Besar

Setelah melakukan proses penjurnalan, berikutnya akan dilakukan proses posting pada buku besar. Menurut Pura (2013:44), posting merupakan proses pemindahan suatu informasi keuangan yang berawal dari jurnal umum dan berakhir pada sebuah buku besar. Buku besar terdiri dari banyak akun yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain serta menjadikan akun-akun tersebut sebagai kesatuan utuh (Rudianto, 2009:14).

Dalam kasus Body Gym Fitness Center, entitas tersebut belum memiliki buku besar karena tidak adanya siklus akuntansi. Dengan menggunakan data-data yang terkumpul serta akun-akun yang terdapat pada jurnal umum di tabel 4.24, penulis membuat buku besar untuk Body Gym Fitness Center sebagai berikut:

**Tabel 4.25**  
**Buku Besar Kas Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Kode Rekening: 1110					
Kas					
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
1	Saldo Awal	Rp500.000	19		Rp325.000
24		Rp170.000	31		Rp4.985.000
26		Rp625.000	31		Rp191.900
28		Rp355.000	31		Rp8.252.750
29		Rp425.000	31		Rp60.350
30		Rp85.000			
31		Rp85.000			
31		Rp12.070.000			
	Debet	Rp14.315.000		Kredit	Rp13.815.000
	Saldo	Rp500.000			

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.26**  
**Buku Besar Tanah Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Kode Rekening: 1201					
Peralatan					
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
1	Saldo Awal	Rp0			
	Debet	Rp0		Kredit	-
	Saldo	Rp0			

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.27**  
**Buku Besar Peralatan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Kode Rekening: 1210					
Peralatan					
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
1	Saldo Awal	Rp40.679.167			
19		Rp325.000			
	Debet	Rp41.004.167		Kredit	-
	Saldo	Rp41.004.167			

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.28**  
**Buku Besar Akumulasi Penyusutan Peralatan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Kode Rekening: 1211					
Akumulasi Penyusutan Peralatan					
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
			31		Rp3.129.167
	Debet	-		Kredit	Rp3.129.167
				Saldo	Rp3.129.167

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.29**  
**Buku Besar Bangunan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Kode Rekening: 1220					
Bangunan					
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
1	Saldo Awal	Rp65.416.663			
	Debet	Rp65.416.663		Kredit	-
	Saldo	Rp65.416.663			

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.30**  
**Buku Besar Akumulasi Penyusutan Bangunan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Kode Rekening: 1221					
Akumulasi Penyusutan Bangunan					
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
			31		Rp416.667
	Debet	-		Kredit	Rp416.667
				Saldo	Rp416.667

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.31**  
**Buku Besar Pendapatan Diterima Dimuka Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Kode Rekening: 2111					
Pendapatan Diterima Dimuka					
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
			24		Rp170.000
			26		Rp625.000
			28		Rp355.000
			29		Rp425.000
			30		Rp85.000
			31		Rp85.000
	Debet	-		Kredit	Rp1.745.000
				Saldo	Rp1.745.000

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.32**  
**Buku Besar Modal Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Kode Rekening: 3110					
Modal					
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
			1	Saldo Awal	Rp500.000
			1	Aset Tetap	Rp106.095.830
	Debet	-		Kredit	Rp106.595.830
				Saldo	Rp106.595.830

Sumber: Data Diolah



**Tabel 4.33**  
**Buku Besar Prive Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Kode Rekening: 3111					
Prive Budi					
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
31		Rp8.252.750			
	Debet	Rp8.252.750		Kredit	-
	Saldo	Rp8.252.750			

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.34**  
**Buku Besar Pendapatan Usaha Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Kode Rekening: 4110					
Pendapatan Usaha					
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
			31		Rp12.070.000
	Debet	-		Kredit	Rp12.070.000
				Saldo	Rp12.070.000

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.35**  
**Buku Besar Beban Gaji Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Kode Rekening: 5110					
Beban Gaji					
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
31		Rp3.660.000			
	Debet	Rp3.660.000		Kredit	-
	Saldo	Rp3.660.000			

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.36**  
**Buku Besar Beban Listrik Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Kode Rekening: 5111					
Beban Listrik					
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
31		Rp1.150.000			
	Debet	Rp1.150.000		Kredit	-
	Saldo	Rp1.150.000			

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.37**  
**Buku Besar Beban Telepon Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Kode Rekening: 5112					
Beban Listrik					
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
31		Rp175.000			
	Debet	Rp175.000		Kredit	-
	Saldo	Rp175.000			

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.38**  
**Buku Besar Beban Penyusutan Peralatan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Kode Rekening: 5113					
Beban Penyusutan Peralatan					
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
31		Rp3.129.167			
	Debet	Rp3.129.167		Kredit	-
	Saldo	Rp3.129.167			

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.39**  
**Buku Besar Beban Penyusutan Bangunan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Kode Rekening: 5114					
Beban Penyusutan Peralatan					
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
31		Rp416.667			
	Debet	Rp416.667		Kredit	-
	Saldo	Rp416.667			

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.40**  
**Buku Besar Beban Lain-Lain Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Kode Rekening: 5116					
Beban Penyusutan Peralatan					
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
31		Rp191.900			
	Debet	Rp191.900		Kredit	-
	Saldo	Rp191.900			

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.41**  
**Buku Besar Pajak Penghasilan Body Gym Fitness Center**  
**Desember 2018**

Kode Rekening: 6110					
Pajak Penghasilan					
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
31		Rp60.350			
	Debet	Rp65.350		Kredit	-
	Saldo	Rp65.350			

Sumber: Data Diolah

Dari tabel 4.25 hingga tabel 4.41 telah disajikan buku besar Body Gym Fitness Center yang berasal dari transaksi jurnal umum. Setelah mengetahui saldo akhir dari tiap-tiap akun yang telah disajikan dalam buku besar, maka proses untuk penyusunan laporan keuangan dapat dilanjutkan.

#### 4.2.3.2.5 Laporan Keuangan

Body Gym Fitness Center sawojajar masih belum membuat laporan keuangan dalam menunjang kegiatan evaluasi usahanya. Hal ini dapat memastikan bahwa entitas tersebut masih belum menyajikan laporan keuangan yang sudah sesuai standar. Dari yang disampaikan oleh Bapak Andry Prasetyo selaku pengelola di Body Gym Fitness Center pada 4 April 2019 Pukul 16.00 WIB dijelaskan bahwa:

*“... Untuk transaksi disini hanya laporan harian sama bulanan. Tidak paham untuk menyusun laporan keuangan, karena gak adanya SDM untuk itu.” (Pukul 16.00 WIB)*

Dengan mengetahui hal tersebut, berikutnya penulis akan memberikan rekomendasi untuk laba rugi, neraca, dan CALK Body Gym Fitness Center yang sudah disesuaikan dengan SAK EMKM.

#### 4.2.3.2.6 Laporan Laba Rugi

Menurut SAK EMKM (IAI, 2018:11), sebuah laporan laba rugi mencakup pos-pos akun nominal seperti pendapatan dan beban. Dengan mengetahui nilai-nilai dari akun nominal tersebut maka laporan laba rugi dapat mengukur seberapa besar sebuah usaha mampu mencetak keuntungan dalam suatu periode (Pura, 2013:88). Dengan mengetahui bagaimana laporan laba rugi suatu usaha, maka dapat terungkap bagaimana perkembangan dari usaha tersebut (Pura, 2013:88).

Pendapatan usaha dan beban-beban yang pernah terjadi pada Body Gym Fitness Center akan disajikan dalam format laporan laba rugi dengan cara manual dan dengan menggunakan aplikasi *Akuntansi UKM*. Berikut ini merupakan laporan laba rugi yang dibuat dengan cara metode manual:

**Tabel 4.42**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 2018**

<b>Pendapatan</b>	
Pendapatan Usaha	Rp12.070.000
<b>Beban</b>	
Beban Gaji	Rp3.660.000
Beban Telepon	Rp175.000
Beban Listrik	Rp1.150.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp3.129.167
Beban Penyusutan Bangunan	Rp416.667
Beban Lain-Lain	Rp191.900
Pajak Penghasilan	Rp60.350
Total Beban	Rp8.783.084
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp3.286.916</b>

Sumber: Data Diolah

Dengan melihat laporan laba rugi yang disajikan pada tabel 4.42, maka dapat diketahui bahwa Body Gym Fitness Center memiliki laba bersih sebesar Rp3.286.916

#### 4.2.3.2.7 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca adalah laporan yang menjelaskan seberapa besar posisi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan (Rudianto, 2009:16). Sumber daya perusahaan umumnya terdiri dari harta atau aset usaha, liabilitas atau kewajiban, serta ekuitas atau modal (Pura, 2013:89). Menurut SAK EMKM (IAI, 2018:9), laporan posisi keuangan menyajikan sumber daya perusahaan pada akhir periode pelaporan keuangan.



Berikut ini merupakan laporan posisi keuangan Body Gym Fitness Center yang disusun oleh penulis dengan menggunakan cara manual:

**Tabel 4.43**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Per 31 Desember 2018**

Nama Akun	Jumlah	Nama Akun	Jumlah
<b>Aset</b>		<b>Liabilitas</b>	
<b>Aset Lancar</b>		<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
Kas	Rp500.000	Pend. Diterima Dimuka	Rp1.745.000
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp500.000</b>	<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>Rp1.745.000</b>
<b>Aset Tetap</b>		<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
Tanah	Rp0	Hutang Bank	-
Peralatan	Rp41.004.167	<b>Total Liabilitas</b>	<b>Rp1.745.000</b>
Akum. Peny. Peralatan	(Rp3.129.167)	<b>Ekuitas</b>	
Bangunan	Rp65.416.663	Modal	Rp106.595.830
Akum. Peny. Bangunan	(Rp416.667)	Prive	(Rp8.252.750)
<b>Total Aset Tetap</b>	<b>Rp102.874.997</b>	Saldo Laba	Rp3.286.916
<b>Total Aset</b>	<b>Rp103.374.997</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>Rp101.629.997</b>
		<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>Rp103.374.997</b>

Sumber: Data Diolah

Pada tabel 4.43 merupakan laporan posisi keuangan Body Gym Fitness Center yang disusun secara manual oleh penulis.

#### 4.2.3.2.8 Catatan atas Laporan Keuangan

Dalam SAK EMKM dijelaskan bahwa catatan atas laporan keuangan memuat pernyataan tentang (IAI, 2018:13): Standar akuntansi yang digunakan oleh entitas, kebijakan akuntansi yang dianut oleh entitas, serta

rincian untuk pos atau akun tertentu yang menjelaskan transaksi yang material dan bermanfaat untuk pengguna laporan keuangan untuk memahami laporan tersebut (IAI, 2018:13).

Melalui pernyataan oleh SAK EMKM di atas, maka penulis membuat rekomendasi catatan atas laporan keuangan yang disusun untuk Body Gym Fitness Center sebagaimana berikut:

**Tabel 4.44**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Per 31 Desember 2018**

### **1. UMUM**

Body Gym Fitness Center didirikan di Kota Malang pada tahun 2012, usaha ini beralamatkan di Jalan Danau Jonge H7/D27, Sawojajar, Kota Malang. Body Gym Fitness Center bergerak dalam bidang usaha jasa. Body Gym Fitness Center memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sebagaimana yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2008.

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan Keuangan Body Gym Fitness Center masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

#### **b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan Body Gym Fitness Center adalah laporan harian dan laporan bulanan yang mencantumkan transaksi yang terjadi pada entitas tersebut. Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.

#### **c. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center masih belum dicatat sebesar nilai perolehannya. Aset tetap juga masih belum pernah dilakukan perhitungan penyusutannya. Aset tetap yang diperoleh pada tanggal 15 atau setelahnya maka akan disusutkan pada bulan berikutnya. Aset tetap bangunan memiliki umur manfaat 20 tahun dan aset tetap peralatan memiliki umur manfaat 15 tahun.

#### **d. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui oleh Body Gym Fitness Center sesuai dengan nilai wajar atas pembayaran yang diterima dari pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

**Tabel 4.44**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Per 31 Desember 2018 (Lanjutan)**

<b>e. Pajak Penghasilan</b>	
Pajak penghasilan pada entitas sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.	
<b>3. LIABILITAS</b>	
Rincian pendapatan diterima dimuka yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center adalah sebagai berikut:	
Pihak Ketiga:	Desember 2018
Hadi	Rp85.000
Yunita	Rp85.000
Rudi	Rp85.000
Fajar	Rp85.000
Heti	Rp85.000
Rina	Rp85.000
Nining	Rp85.000
Krisna	Rp100.000
Hendrik	Rp100.000
Didik	Rp85.000
Qadli	Rp100.000
Masyif	Rp85.000
Elok	Rp85.000
Nita	Rp85.000
Bugi	Rp85.000
Kristo	Rp85.000
Febri	Rp85.000
Sunu	Rp85.000
Gunawan	Rp85.000
Tres	Rp85.000
<b>Total</b>	<b>Rp1.745.000</b>
<b>4. PENDAPATAN USAHA</b>	
Pendapatan usaha yang diterima Body Gym Fitness Center berdasarkan dari transaksi pendapatan <i>member</i> dan <i>non-member</i> , berikut rinciannya:	
	Desember 2018
Pendapatan dari <i>Member</i>	Rp9.535.000
Pendapatan Non-Member	Rp2.535.000
<b>Total</b>	<b>Rp12.070.000</b>
<b>5. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	
Pajak penghasilan dibayarkan sebesar 0,5% dari pendapatan bruto sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) no 23 tahun 2018, rinciannya sebagaimana berikut:	

**Tabel 4.44**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Per 31 Desember 2018 (Lanjutan)**

Pajak Penghasilan	Desember 2018 Rp60.350
-------------------	---------------------------

Sumber: Data Diolah

Catatan atas laporan keuangan untuk Body Gym Fitness Center disajikan dalam tabel 4.43, catatan ini mencakup kebijakan akuntansi yang digunakan oleh entitas, pernyataan penggunaan standar akuntansi, juga berisikan penjelasan untuk pos-pos yang bersifat material bagi Body Gym Fitness Center.

#### **4.2.4 Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM pada Body Gym Fitness Center**

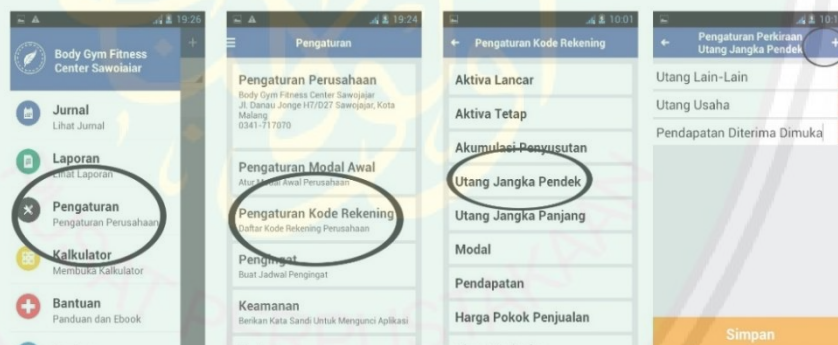
Untuk melakukan rancangan penerapan SAK EMKM dengan memanfaatkan aplikasi *Akuntansi UKM* pada Body Gym Fitness Center, maka harus disusun terlebih dahulu daftar nama akun yang diperlukan. Setelah itu, dilakukan proses entri jurnal umum dalam aplikasi *Akuntansi UKM*. Setelah penyelesaian entri jurnal umum, maka aplikasi *Akuntansi UKM* dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis.

##### **4.2.4.1 Daftar Nama Akun Body Gym Fitness Center dalam Aplikasi Akuntansi UKM**

Rekomendasi pada tabel 4.22 dapat dijadikan sebagai daftar nama akun yang akan dimasukkan dalam aplikasi *Akuntansi UKM*. Aplikasi ini

sebenarnya sudah melampirkan daftar nama akun sesuai klasifikasi transaksi yang cukup lengkap, perbedaanya dalam aplikasi ini tidak ditampilkan kode rekeningnya. Jika pengguna ingin menambahkan daftar nama akun baru yang belum disediakan oleh aplikasi *Akuntansi UKM* maka dapat digunakan dengan cara memilih menu pengaturan, kemudian memilih pengaturan kode rekening, dan selanjutnya memilih klasifikasi transaksi, kemudian klik simbol tambah nama akun yang terdapat di pojok kanan atas aplikasi tersebut, memasukkan nama akun, dan terakhir menyimpan nama akun baru tersebut.

**Gambar 4.2**  
**Kolase Langkah-Langkah Menambahkan Daftar Nama Akun**  
**pada Aplikasi *Akuntansi UKM***



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah melakukan entri daftar nama akun yang diperlukan, maka dalam menu pengaturan kode rekening dapat diakses tampilan daftar nama akun pada Aplikasi *Akuntansi UKM*



**Gambar 4.3**  
**Tampilan Daftar Nama Akun pada Aplikasi *Akuntansi UKM***

Sumber: Dokumentasi Pribadi

#### 4.2.4.2 Jurnal Umum Body Gym Fitness Center dalam Aplikasi *Akuntansi UKM*

Berdasarkan jurnal yang disajikan dalam tabel 4.23, maka jurnal akuntansi di atas dapat dimasukkan dalam aplikasi *Akuntansi UKM*. Langkah yang dapat dilakukan oleh *user* untuk memasukkan jurnal akuntansi di atas pada Aplikasi *Akuntansi UKM* adalah dengan memilih menu Jurnal, klik simbol tambah jurnal pada sisi kanan atas, mengatur tanggal terjadinya transaksi dan keterangan nama transaksi. Selanjutnya memilih akun yang akan digunakan untuk penjurnalan, kemudian melakukan entri jurnal umum yang sesuai dengan debit dan kreditnya, selanjutnya memilih simpan untuk menyimpan jurnal umum tersebut.

**Gambar 4.4**  
**Kolase Langkah-Langkah Entri Jurnal Umum**  
**pada Aplikasi Akuntansi UKM**



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah penyelesaian proses entri jurnal umum untuk seluruh transaksi yang terjadi pada Body Gym Fitness Center, maka akan didapatkan tampilan jurnal umum pada aplikasi *Akuntansi UKM* seperti yang ditampilkan pada gambar 4.5:

**Gambar 4.5**  
**Tampilan Jurnal Umum yang dibuat dengan menggunakan Aplikasi**  
**Akuntansi UKM**

← Jurnal			
Des 201 / Des 201			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
<b>Desember</b>			
<b>Saldo Awal Kas</b>			
01-12-2018	Kas	500.000	0
01-12-2018	Modal	0	500.000
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>			
01-12-2018	Peralatan	40.679.167	0
01-12-2018	Bangunan	65.416.663	0
01-12-2018	Modal	0	106.095.831
01-12-2018	Tanah	1	0
<b>Pembelian Peralatan Baru</b>			
19-12-2018	Peralatan	325.000	0
19-12-2018	Kas	0	325.000
<b>Pendapatan diterima dimuka dari Rudi dan Yunita</b>			
24-12-2018	Kas	170.000	0
24-12-2018	Pendapatan Diterima Dimuka	0	170.000
<b>Pendapatan diterima dimuka dari Fajar, Heti, Rina, Nining, Krisna, Hendrik, Didik.</b>			
26-12-2018	Kas	625.000	0
26-12-2018	Pendapatan Diterima Dimuka	0	625.000
<b>Pendapatan diterima dimuka dari Qadii, Masyif, Elok, Nita.</b>			
28-12-2018	Kas	355.000	0
28-12-2018	Pendapatan Diterima Dimuka	0	355.000
<b>Pendapatan diterima dimuka dari Bugi, Hadi, Febri, Kristo, Sunu.</b>			
29-12-2018	Kas	425.000	0
29-12-2018	Pendapatan Diterima Dimuka	0	425.000
<b>Pendapatan diterima dimuka dari Gunawan.</b>			
30-12-2018	Kas	85.000	0
30-12-2018	Pendapatan Diterima Dimuka	0	85.000
<b>Pendapatan diterima dimuka dari Tres.</b>			
31-12-2018	Kas	85.000	0
31-12-2018	Pendapatan Diterima Dimuka	0	85.000
<b>Pendapatan usaha bulan Desember 2018</b>			
31-12-2018	Kas	12.070.000	0
31-12-2018	Pendapatan Usaha	0	12.070.000
<b>Pengeluaran beban usaha</b>			
31-12-2018	Beban Gaji	3.660.000	0
31-12-2018	Beban Listrik	1.150.000	0
31-12-2018	Beban Telepon	175.000	0
31-12-2018	Kas	0	4.985.000
<b>Penyusutan aset tetap bulan Desember 2018</b>			
31-12-2018	Beban Penyusutan Peralatan	3.129.167	0
31-12-2018	Beban Penyusutan Bangunan	416.667	0
31-12-2018	Akumulasi Penyusutan Peralatan	0	3.129.167
31-12-2018	Akumulasi Penyusutan bangunan	0	416.667
<b>Pengeluaran untuk beban lain-lain</b>			
31-12-2018	Beban Lain-Lain	191.900	0
31-12-2018	Kas	0	191.900
<b>Pengambilan oleh pemilik</b>			
31-12-2018	Prive	8.252.750	0
31-12-2018	Kas	0	8.252.750
<b>Pengeluaran untuk pajak</b>			
31-12-2018	Pajak Penghasilan	60.350	0
31-12-2018	Kas	0	60.350
<b>Total</b>		<b>137.771.665</b>	<b>137.771.665</b>

Sumber: Data Diolah



**Gambar 4.7**  
**Buku Besar Kas Body Gym Fitness Center yang tersusun**  
**dalam Aplikasi Akuntansi UKM**

Buku Besar

12-2018 s/d 12-2018 Kas

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit	Saldo
DESEMBER				
01-12-2018	Saldo Awal Kas	500.000	0	500.000
19-12-2018	Pembelian Peralatan Baru	0	325.000	175.000
24-12-2018	Pendapatan diterima dimuka dari Rudi dan Yunita	170.000	0	345.000
26-12-2018	Pendapatan diterima dimuka dari Fajar, Heti, Rina, Nining, Krisna, Hendrik, Didik.	625.000	0	970.000
28-12-2018	Pendapatan diterima dimuka dari Qadli, Masyif, Elok, Nita.	355.000	0	1.325.000
29-12-2018	Pendapatan diterima dimuka dari Bugi, Hadi, Febri, Kristo, Sunu.	425.000	0	1.750.000
30-12-2018	Pendapatan diterima dimuka dari Gunawan.	85.000	0	1.835.000
31-12-2018	Pendapatan diterima dimuka dari Tres.	85.000	0	1.920.000
31-12-2018	Pendapatan usaha bulan Desember 2018	12.070.000	0	13.990.000
31-12-2018	Pengeluaran beban usaha	0	4.985.000	9.005.000
31-12-2018	Pengeluaran untuk beban lain-lain	0	191.900	8.813.100
31-12-2018	Pengambilan oleh pemilik	0	8.252.750	560.350
31-12-2018	Pengeluaran untuk pajak	0	60.350	500.000
Total		Debet: Rp 14.315.000	Kredit: Rp 13.815.000	Selisih: 500.000

Sumber: Data Diolah

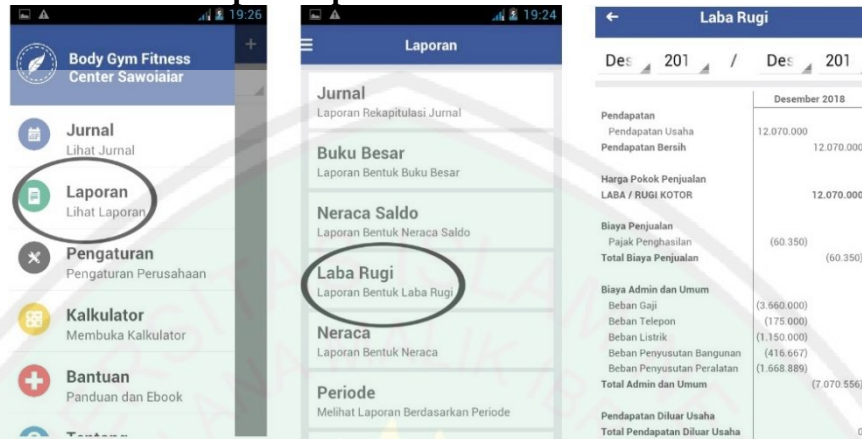
Untuk tampilan keseluruhan akun-akun lain dalam buku besar Body Gym Fitness Center yang tersusun dalam aplikasi *Akuntansi UKM*, penulis sudah merangkumnya dalam lampiran.

#### 4.2.4.4 Laporan Laba Rugi Body Gym Fitness Center dalam Aplikasi *Akuntansi UKM*

Body Gym Fitness Center membuat laba bersih sebesar Rp3.286.916 untuk bulan Desember 2018. Untuk laporan laba rugi yang dibuat menggunakan aplikasi *Akuntansi UKM*, maka dapat dilakukan dengan cara memilih menu laporan, kemudian memilih laporan laba rugi, kemudian akan ditampilkan laporan laba rugi yang sudah terbuat otomatis dalam aplikasi tersebut:



**Gambar 4.8**  
**Kolase Langkah-Langkah menampilkan Laporan Laba Rugi**  
**pada Aplikasi Akuntansi UKM**



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah mengetahui langkah-langkah untuk menampilkan laporan laba rugi dalam aplikasi *Akuntansi UKM*, berikut merupakan laporan laba rugi pada Body Gym Fitness Center yang tersusun otomatis dalam aplikasi tersebut yang ditampilkan dalam gambar 4.9:

**Gambar 4.9**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Body Gym Fitness Center**  
 Untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 disusun dengan  
 Aplikasi Akuntansi UKM

← Laba Rugi	
Des 201 / Des 201	
Desember 2018	
<b>Pendapatan</b>	
Pendapatan Usaha	12.070.000
<b>Pendapatan Bersih</b>	12.070.000
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	
<b>LABA / RUGI KOTOR</b>	<b>12.070.000</b>
<b>Biaya Penjualan</b>	
Pajak Penghasilan	(60.350)
<b>Total Biaya Penjualan</b>	<b>(60.350)</b>
<b>Biaya Admin dan Umum</b>	
Beban Gaji	(3.660.000)
Beban Telepon	(175.000)
Beban Listrik	(1.150.000)
Beban Penyusutan Bangunan	(416.667)
Beban Penyusutan Peralatan	(3.129.167)
<b>Total Admin dan Umum</b>	<b>(8.530.834)</b>
<b>Pendapatan Diluar Usaha</b>	
<b>Total Pendapatan Diluar Usaha</b>	<b>0</b>
<b>Biaya Diluar Usaha</b>	
Beban Lain-Lain	(191.900)
<b>Total Biaya Diluar Usaha</b>	<b>(191.900)</b>
<b>LABA / RUGI BERSIH</b>	<b>3.286.916</b>
<b>TOTAL LABA / RUGI BERSIH</b>	<b>3.286.916</b>
<b>RATA-RATA LABA / RUGI BERSIH</b>	<b>3.286.916</b>

Sumber: Data Diolah

#### 4.2.4.5 Laporan Posisi Keuangan Body Gym Fitness Center dalam Aplikasi *Akuntansi UKM*

Untuk laporan posisi keuangan atau neraca yang tersusun secara otomatis dalam aplikasi *Akuntansi UKM*, dapat ditampilkan dengan cara memilih menu laporan, kemudian dilanjutkan dengan memilih menu neraca, selanjutnya aplikasi *Akuntansi UKM* akan menampilkan laporan posisi keuangan atau neraca yang sudah tersusun otomatis.

**Gambar 4.10**  
**Kolase Langkah-Langkah menampilkan Laporan Posisi Keuangan pada Aplikasi *Akuntansi UKM***



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berikutnya, pada gambar 4.11 ditampilkan laporan posisi keuangan dari Body Gym Fitness Center yang sudah tertata otomatis dalam aplikasi *Akuntansi UKM*.

**Gambar 4.11**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Body Gym Fitness Center**  
**Per 31 Desember 2018 disusun dengan Aplikasi Akuntansi UKM**

← Neraca	
Des 201	/ Des 201
	Desember 2018
<b>AKTIVA</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>	
Kas	500.000
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>500.000</b>
<b>Aktiva Tetap</b>	
Tanah	1
Bangunan	65.416.663
Peralatan	41.004.167
Akumulasi Penyusutan bangunan	(416.667)
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(3.129.167)
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>102.874.997</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>103.374.997</b>
<b>UTANG DAN MODAL</b>	
<b>Utang Jangka Pendek</b>	
Pendapatan Diterima Dimuka	1.745.000
<b>Total Utang Jangka Pendek</b>	<b>1.745.000</b>
<b>Utang Jangka Panjang</b>	
<b>Total Utang Jangka Panjang</b>	<b>0</b>
<b>UTANG DAN MODAL</b>	
<b>Utang Jangka Pendek</b>	
Pendapatan Diterima Dimuka	1.745.000
<b>Total Utang Jangka Pendek</b>	<b>1.745.000</b>
<b>Utang Jangka Panjang</b>	
<b>Total Utang Jangka Panjang</b>	<b>0</b>
<b>Modal</b>	
Modal	106.595.831
Prive	(8.252.750)
Laba / Rugi Bersih	3.286.916
<b>Total Modal</b>	<b>101.629.997</b>
<b>TOTAL UTANG DAN MODAL</b>	<b>103.374.997</b>

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan gambar 4.11 dan tabel 4.43, dapat diketahui bahwa laporan posisi keuangan yang disusun dengan menggunakan cara manual dan laporan posisi keuangan yang disusun aplikasi *Akuntansi UKM* tidak jauh berbeda, perbedaan hanya terdapat dalam akun tanah, dimana dalam aplikasi tidak bisa dientri dengan nilai Rp0. Dengan laporan ini, Body Gym Fitness Center dapat mengetahui posisi aset, liabilitas, dan porsi ekuitas yang ada saat ini.

#### 4.2.4.6 Catatan atas Laporan Keuangan Body Gym Fitness Center dalam Aplikasi *Akuntansi UKM*

Aplikasi *Akuntansi UKM* belum dapat menghasilkan catatan atas laporan keuangan secara otomatis. Tetapi kekurangan ini dapat diminimalkan dengan cara membuat catatan atas laporan keuangan melalui cara manual seperti yang sudah disajikan penulis dalam tabel 4.43.

### 4.2.5 Peninjauan Laporan Keuangan Body Gym Fitness Center Berdasarkan SAK EMKM

#### 4.2.5.1 Pengakuan Akun-Akun dalam Laporan Posisi Keuangan pada Body Gym Fitness Center

Laporan posisi keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM meliputi adanya pos (IAI, 2018:9): Kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang, dan ekuitas. Kas yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center diakui saat terjadinya pemasukan dan saat terjadinya pengeluaran untuk penyelesaian



dari adanya suatu transaksi hal ini menandakan bahwa pengakuan untuk kas sudah sesuai dengan SAK EMKM. Untuk akun persediaan, Body Gym Fitness Center tidak mengakui adanya persediaan karena usaha ini bergerak di bidang jasa serta tidak memerlukan adanya akun persediaan. Selama bulan Desember 2018, Body Gym Fitness Center tidak memiliki adanya transaksi piutang, hal ini berdasarkan pada wawancara terhadap Bapak Andry Prasetyo sebagai pengelola Body Gym Fitness Center pada tanggal 15 April 2019 pukul 15.35 WIB:

*“Enggak ada transaksi kayak piutang itu. Harus ada cash mas.”*

Berikutnya, untuk akun aset tetap, Body Gym Fitness Center tidak melakukan pencatatan dan pengakuan tentang aset tetap yang dimilikinya. Hal ini berdampak pada aset tetap yang belum pernah dihitung penyusutan aset tetap untuk setiap tahunnya, dalam hal ini Body Gym Fitness Center masih belum sesuai dengan SAK EMKM. Akun ekuitas Body Gym Fitness Center juga masih belum dicatat atas modal yang dimiliki saat ini. Pengakuan atas ekuitas pada Body Gym Fitness Center belum sesuai dengan SAK EMKM. Berikutnya peneliti memaparkan perbandingan mengenai pengakuan akun dalam neraca atau laporan posisi keuangan yang terdapat dalam laporan posisi keuangan Body Gym Fitness Center dalam tabel sebagaimana berikut:

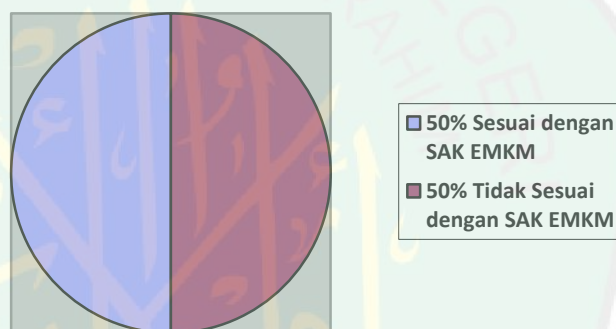
**Tabel 4.45**  
**Perbandingan Pengakuan Akun-Akun Laporan Posisi Keuangan**  
**Body Gym Fitness Center dengan Aturan SAK EMKM**

SAK EMKM	Body Gym Fitness Center	Kriteria
Paragraf 8.6 pada SAK EMKM menjelaskan bahwa aset keuangan diakui oleh entitas ketika menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual atas aset keuangan tersebut.	Body Gym Fitness Center membuat catatan kas yang berisikan laporan mengenai penerimaan dan pengeluaran	Sesuai dengan SAK EMKM.
Paragraf 2.22 dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa entitas mengakui aset tetap ketika manfaat ekonomi pada masa depan dipastikan mengalir ke dalam entitas serta aset tetap tersebut bisa diukur dengan andal.	Body Gym Fitness Center belum mencatat dan mengakui aset tetap yang dimiliki.	Tidak sesuai dengan SAK EMKM.
Paragraf 2.23 pada SAK EMKM menjelaskan bahwa liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi pasti dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut.	Body Gym Fitness Center mencatat dan mengakui pendapatan diterima dimuka yang dimiliki.	Sesuai dengan SAK EMKM.
Paragraf 13.7 dalam SAK EMK menjelaskan bahwa modal yang dapat disetor pemilik berupa aset kas atau setara kas dan aset nonkas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	Body Gym Fitness Center belum melakukan pengakuan mengenai modal yang telah diserahkan oleh pemilik	Tidak sesuai dengan SAK EMKM

Sumber: Data Diolah

Jika dianalisa dengan bentuk persentase, maka terdapat 50% pengakuan akun yang dilakukan oleh Body Gym Fitness Center yang sudah sesuai dengan SAK EMKM, persentase perbandingan pengakuan akun-akun dalam laporan posisi keuangan dengan ketentuan SAK EMKM dalam bentuk gambar adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.12**  
**Perbandingan Pengakuan Akun-Akun dalam Laporan Posisi Keuangan dengan SAK EMKM**



Sumber: Data Diolah

#### 4.2.5.2 Pengukuran Akun-Akun dalam Laporan Posisi Keuangan pada Body Gym Fitness Center

Pengukuran atas akun aset keuangan berbentuk kas yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center adalah sebesar jumlah yang diterima atau yang dikeluarkan. Hal tersebut sudah sesuai dengan aturan pengukuran yang terdapat pada paragraf 8.8 SAK EMKM yang menjelaskan bahwa aset keuangan diukur sesuai dengan besarnya biaya transaksi. Untuk aset nonkas atau aset tetap yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center, aset tetap tersebut belum pernah diukur nilai terkini dan belum sesuai dengan SAK EMKM.

Liabilitas yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center sudah dilakukan pengukuran yang sesuai dengan SAK EMKM, dimana liabilitas keuangan diukur sesuai dengan besarnya biaya transaksi. Besar biaya transaksi yang diterapkan oleh Body Gym Fitness Center disesuaikan dengan jumlah tagihannya. Untuk akun ekuitas, Body Gym Fitness Center belum mengukur besar ekuitas yang dimiliki. Hal ini berdampak pada pengukuran ekuitas yang belum sesuai dengan SAK EMKM. Berikut ini pemaparan perbandingan pengukuran atas akun-akun laporan posisi keuangan yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center dengan SAK EMKM:

**Tabel 4.46**  
**Perbandingan Pengukuran Akun-Akun Laporan Posisi Keuangan**  
**Body Gym Fitness Center dengan Aturan SAK EMKM**

SAK EMKM	Body Gym Fitness Center	Kriteria
Paragraf 8.6 dalam SAK EMKM menyatakan bahwa aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur sebesar biaya perolehannya. Dalam paragraf 8.8, SAK EMKM juga menyatakan bahwa biaya perolehan disesuaikan dengan besarnya harga transaksi.	Body Gym Fitness Center mengukur kas yang diterima dan yang dikeluarkan sesuai dengan besarnya transaksi yang terjadi. Body Gym Fitness Center juga mengukur besarnya kewajiban yang dimiliki sebesar harga transaksi.	Sesuai dengan SAK EMKM.
Dalam Paragraf 11.6 menurut SAK EMKM	Body Gym Fitness Center tidak mencatat aset tetap yang dimiliki	Tidak sesuai dengan SAK EMKM.

**Tabel 4.46**  
**Perbandingan Pengukuran Akun-Akun Laporan Posisi Keuangan**  
**Body Gym Fitness Center dengan Aturan SAK EMKM (Lanjutan)**

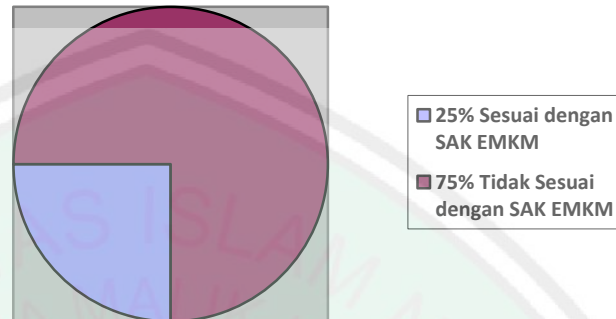
SAK EMKM	Body Gym Fitness Center	Kriteria
menjelaskan bahwa aset tetap diukur sesuai dengan biaya perolehan dan dicatat jika aset tetap tersebut dimiliki secara sah oleh entitas.		
Menurut Paragraf 11.9 dalam SAK EMKM menerangkan bahwa seluruh aset tetap kecuali tanah, untuk dilakukan pengukuran terhadap biaya perolehan dengan dikurangi akumulasi penyusutan	Body Gym Fitness Center belum melakukan pengukuran penyusutan terhadap aset tetap yang dimiliki.	Tidak Sesuai dengan SAK EMKM.
Paragraf 13.7 pada SAK EMKM mendefinisikan pengukuran untuk ekuitas berdasarkan modal yang disetor pemilik baik kas atau nonkas untuk dicatat sesuai peraturan perundangan yang berlaku.	Pengukuran modal awal belum dapat diketahui karena Body Gym Fitness Center tidak mengukur modal awalnya secara pasti.	Tidak sesuai dengan SAK EMKM.

Sumber: Data Diolah

Jika dianalisis lebih lanjut, maka masih terdapat 75% Pengukuran Akun dalam Laporan Posisi Keuangan yang dilakukan oleh Body Gym Fitness Center belum sesuai dengan ketentuan dalam SAK EMKM. Berikut merupakan perbandingannya dalam bentuk gambar yang dibuat oleh penulis:



**Gambar 4.13**  
**Perbandingan Pengukuran Akun-Akun dalam Laporan Posisi Keuangan dengan SAK EMKM**



Sumber: Data Diolah

#### 4.2.5.3 Penyajian Akun-Akun dalam Laporan Posisi Keuangan pada Body Gym Fitness Center

Sebelumnya, Body Gym Fitness Center belum pernah menyajikan laporan posisi keuangan karena hanya membuat laporan bulanan dan laporan harian untuk mengevaluasi kinerja keuangannya. Maka pada tabel berikut penulis memberikan perbandingan untuk penyajian laporan posisi keuangan sesuai SAK EMKM dengan laporan posisi keuangan Body Gym Fitness Center:

**Tabel 4.47**  
**Perbandingan Penyajian Akun-Akun Laporan Posisi Keuangan Body Gym Fitness Center dengan Aturan SAK EMKM**

SAK EMKM	Body Gym Fitness Center	Kriteria
Paragraf 8.15 dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa aset keuangan disajikan dalam kelompok aset pada laporan posisi keuangan. Paragraf 8.15	Body Gym Fitness Center belum menghasilkan laporan posisi keuangan sehingga liabilitas keuangan dan aset keuangan belum disajikan sesuai SAK EMKM.	Tidak sesuai SAK EMKM.

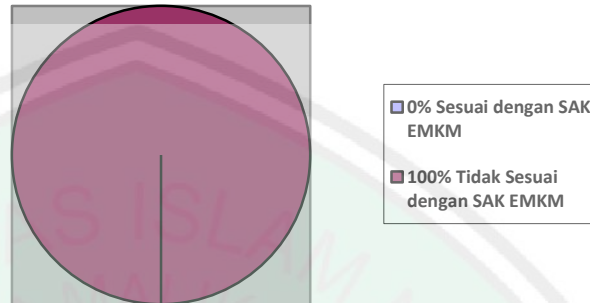
**Tabel 4.47**  
**Perbandingan Penyajian Akun-Akun Laporan Posisi Keuangan**  
**Body Gym Fitness Center dengan Aturan SAK EMKM (Lanjutan)**

SAK EMKM	Body Gym Fitness Center	Kriteria
juga menerangkan bahwa liabilitas keuangan disajikan dalam kelompok liabilitas pada laporan posisi keuangan.		
SAK EMKM paragraf 11.19 menerangkan bahwa aset tetap disajikan dalam bagian kelompok aset dalam laporan posisi keuangan.	Aset tetap belum disajikan dalam laporan posisi keuangan, karena entitas belum pernah menghasilkan laporan posisi keuangan.	Tidak sesuai SAK EMKM.
Paragraf 13.11 dalam SAK EMKM dijelaskan bahwa modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba rugi tersaji sebagai Bagian dari kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan.	Ekuitas yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center belum disajikan dalam laporan posisi keuangan, karena tidak adanya laporan posisi keuangan.	Tidak sesuai SAK EMKM.

Sumber: Data Diolah

Selanjutnya, jika diubah dalam bentuk persentase maka hanya 0% kesesuaian antara penyajian akun-akun laporan posisi keuangan di Body Gym Fitness Center dengan ketentuan SAK EMKM. Berikut analisis penulis dalam bentuk gambar perbandingan kesesuaian sebagai berikut:

**Gambar 4.14**  
**Perbandingan Penyajian Akun-Akun dalam Laporan Posisi Keuangan dengan SAK EMKM**



Sumber: Data Diolah

#### 4.2.5.4 Pengakuan Akun-Akun dalam Laporan Laba Rugi pada Body Gym Fitness Center

Laporan laba rugi umumnya berdirikan dari pos beban pajak, beban keuangan, dan pendapatan (IAI, 2018:11). Pendapatan yang terdapat dalam usaha Body Gym Fitness Center didapatkan melalui pendapatan dari iuran *member* dan pendapatan iuran *non-member*. Untuk akun beban, Body Gym Fitness Center mengakui timbulnya beban usaha (gaji, telepon, dan listrik) beban lain-lain dan beban pajak penghasilan. Body Gym Fitness Center belum mengakui timbulnya beban penyusutan pada aset tetap.

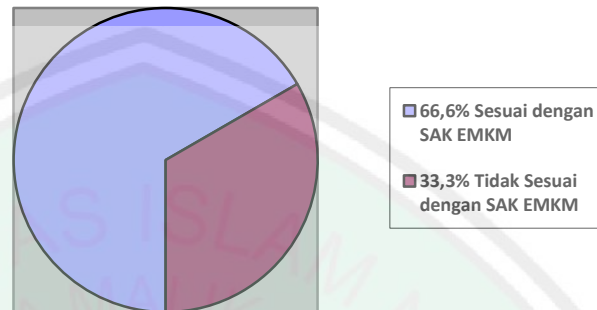
**Tabel 4.48**  
**Perbandingan Pengakuan Akun-Akun Laporan Laba Rugi**  
**Body Gym Fitness Center dengan Aturan SAK EMKM**

SAK EMKM	Body Gym Fitness Center	Kriteria
Paragraf 14.2 SAK EMKM menjelaskan bahwa pendapatan diakui ketika timbul hak atas pembayaran yang diterima sekarang atau masa mendatang.	Body Gym Fitness Center mengakui serta mencatat seluruh pendapatan yang dimiliki.	Sesuai dengan SAK EMKM.
Dalam paragraf 2.25 SAK EMKM menjelaskan pengakuan beban dalam laba rugi dilakukan jika terjadi penurunan manfaat ekonomik, atau timbulnya penurunan aset, atau kenaikan kenaikan liabilitas.	Body Gym Fitness Center belum mengakui adanya beban penyusutan terhadap aset tetap yang dimiliki.	Tidak sesuai dengan SAK EMKM.
SAK EMKM melalui paragraf 15.2 menyatakan bahwa entitas mengakui aset dan liabilitas pajak penghasilan dengan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.	Body Gym Fitness Center mengakui dan mencatat timbulnya pajak penghasilan yang dikenakan pada entitas tersebut.	Sesuai dengan SAK EMKM.

Sumber: Data Diolah

Selanjutnya, dapat diketahui bahwa Body Gym Fitness Center memiliki kesesuaian dengan SAK EMKM dalam hal pengakuan akun-akun laporan laba rugi sebesar 66,6%. Berikut merupakan gambar yang menjelaskan perbandingan kesesuaian pengakuan akun-akun laporan laba rugi Body Gym Fitness Center dengan ketentuan SAK EMKM:

**Gambar 4.15**  
**Perbandingan Pengakuan Akun-Akun dalam Laporan Laba Rugi Body Gym Fitness Center dengan SAK EMKM**



Sumber: Data Diolah

#### 4.2.5.5 Pengukuran Akun-Akun dalam Laporan Laba Rugi pada Body Gym Fitness Center

Pengukuran pendapatan pada Body Gym Fitness Center sudah diukur secara bruto, hal ini sudah sangat sesuai dengan SAK EMKM. Pengukuran beban yang terjadi pada Body Gym Fitness Center terjadi pada pengukuran beban gaji, beban telepon, beban telepon, beban pajak, dan beban lain-lain. Pengukuran beban pada Body Gym Fitness Center belum melingkupi beban penyusutan pada aset-aset tetap yang dimiliki secara sah oleh entitas tersebut. Berikut merupakan pemaparan mengenai perbandingan pengukuran akun-akun laporan laba rugi yang terdapat pada Body Gym Fitness Center dengan SAK EMKM.



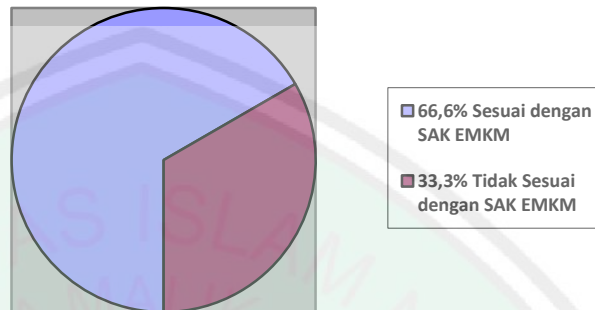
**Tabel 4.49**  
**Perbandingan Pengukuran Akun-Akun Laporan Laba Rugi**  
**Body Gym Fitness Center dengan Aturan SAK EMKM**

SAK EMKM	Body Gym Fitness Center	Kriteria
Penjelasan SAK EMKM dalam paragraf 14.3 tentang pengukuran pendapatan adalah pendapatan tersebut harus diukur secara bruto.	Body Gym Fitness Center melakukan pengukuran terhadap seluruh pendapatan yang dimiliki secara bruto.	Sesuai dengan SAK EMKM.
Dalam paragraf 2.25 SAK EMKM seluruh beban yang terjadi diakui dalam laporan keuangan bagian laporan laba rugi serta diukur secara andal.	Pengukuran beban penyusutan terhadap aset tetap yang dimiliki secara hukum belum dilakukan oleh Body Gym Fitness Center.	Tidak sesuai dengan SAK EMKM.
Merujuk pada paragraf 15.2 SAK EMKM, entitas dapat mengakui timbulnya aset dan liabilitas pajak penghasilan sesuai Peraturan perpajakan yang berlaku	Body Gym Fitness Center melakukan pengukuran atau menghitung pajak penghasilan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku terhadap entitas.	Sesuai dengan SAK EMKM.

Sumber: Data Diolah

Berikutnya, penulis memberikan kesimpulan dalam bentuk persentase untuk perbandingan pengukuran akun-akun laporan laba rugi Body Gym Fitness Center dengan ketentuan SAK EMKM sebagai berikut:

**Gambar 4.16**  
**Perbandingan Pengukuran Akun-Akun dalam Laporan Laba Rugi Body Gym Fitness Center dengan SAK EMKM**



Sumber: Data Diolah

#### 4.2.5.6 Penyajian Akun-Akun dalam Laporan Laba Rugi pada Body Gym Fitness Center

Body Gym Fitness Center masih belum menyajikan laporan laba rugi dalam pelaporan keuangannya. Kenyataan yang terjadi adalah entitas menyajikan pendapatan dan beban dalam laporan yang berbentuk laporan bulanan dan laporan harian untuk mencatat keseluruhan transaksi yang pernah terjadi. Hal ini berakibat pada laporan laba rugi yang dimiliki oleh entitas masih belum sesuai dengan SAK EMKM. Berikut ini merupakan perbandingan penyajian akun-akun yang terdapat dalam laporan laba rugi dengan aturan yang berlaku dalam SAK EMKM:

**Tabel 4.50**  
**Perbandingan Penyajian Akun-Akun Laporan Laba Rugi**  
**Body Gym Fitness Center dengan Aturan SAK EMKM**

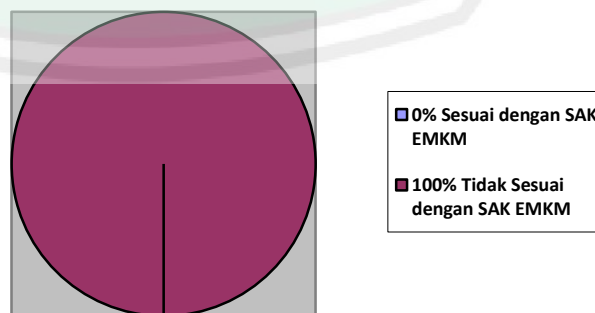
SAK EMKM	Body Gym Fitness Center	Kriteria
Paragraf 4.18 dalam SAK EMKM memberi penjelasan bahwa akun beban disajikan sebagai bagian dari kelompok beban dalam laporan laba rugi.	Body Gym Fitness Center masih belum pernah menghasilkan laporan laba rugi. Akibatnya, beban belum disajikan sesuai ketentuan dalam SAK EMKM.	Tidak sesuai dengan SAK EMKM.
SAK EMKM melalui paragraf 4.16 menjelaskan bahwa pendapatan disajikan kelompok pendapatan dalam laporan laba rugi entitas.	Body Gym Fitness Center tidak menyajikan pendapatan dalam laporan laba rugi. Melainkan, disajikan dalam catatan tersendiri yang dibuat oleh entitas tersebut.	Tidak sesuai dengan SAK EMKM.

Sumber: Data Diolah

Berikutnya, penulis memberikan gambar perbandingan kesesuaian untuk penyajian akun-akun laporan laba rugi Body Gym Fitness Center dengan ketentuan SAK EMKM:

**Gambar 4.17**

**Perbandingan Penyajian Akun-Akun dalam Laporan Laba Rugi Body Gym Fitness Center dengan SAK EMKM**



Sumber: Data Diolah

#### 4.2.5.7 Catatan atas Laporan Keuangan pada Body Gym Fitness Center

Pengelola dan pemilik Body Gym Fitness Center belum pernah menghasilkan catatan atas laporan keuangan sebagai pendamping dari laporan keuangan. Dari wawancara bersama Bapak Andry Prasetyo pada tanggal 15 April 2019 di Body Gym Fitness Center pada pukul 15.41 WIB diketahui sebagaimana berikut:

*“Baru denger sekarang aku mas kalo ada nama catatan atas laporan keuangan itu. Nggak paham kalo itu”*

Penulis juga melakukan wawancara dengan pengelola dari Body Gym Fitness Center mengenai catatan atas laporan keuangan pada tanggal 15 April 2019 pada pukul 15.43 WIB di Body Gym Fitness Center sebagai berikut:

*“Catatan atas laporan keuangan itu gak ada disini, wong semua wes dijadikan laporan harian sama bulanan aja.”*

Dari dua pernyataan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa Body Gym Fitness Center belum menyajikan catatan atas laporan keuangan.

#### **4.2.6 Komparasi Rancangan Penerapan SAK EMKM pada Laporan Keuangan Body Gym Fitness Center yang disusun secara Akuntansi Manual dan Aplikasi Akuntansi UKM.**

Rancangan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan Body Gym Fitness Center dengan cara akuntansi manual dan aplikasi *Akuntansi UKM* memiliki beberapa perbedaan, untuk jurnal umum kedua metode

tersebut masih sama-sama dilakukan tidak secara otomatis melainkan harus dilakukan entri jurnal satu-persatu. Untuk laporan keuangan secara keseluruhan, aplikasi *Akuntansi UKM* menyajikan buku besar, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan secara otomatis saat jurnal umum terselesaikan. Tetapi, aplikasi *Akuntansi UKM* belum menyajikan catatan atas laporan keuangan.

Berbanding terbalik jika menggunakan cara manual, maka penyusun laporan keuangan harus menyusun sendiri terlebih dahulu buku besar untuk setiap akun-akun, dilanjutkan dengan laporan laba rugi yang disusun manual, dan diakhiri dengan menyusun laporan posisi keuangan secara mandiri, kemudian membuat catatan atas laporan keuangan sebagai pelengkap dari laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

#### **4.2.7 Kendala Body Gym Fitness Center dalam Membuat Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM**

Kendala-kendala yang dihadapi oleh Body Gym Fitness Center untuk membuat laporan keuangan diantaranya adalah:

1. Masalah sumber daya manusia, hal ini dikemukakan oleh pengelola Body Gym Fitness Center (Bapak Andry Prasetyo) yang diwawancarai oleh penulis pada tanggal 4 April 2019 di Body Gym Fitness Center pada tanggal 4 April 2019 pukul 16.00 WIB:



*“... Gak paham untuk menyusun laporan keuangan, karena gak ada SDM untuk itu.”*

2. Masalah pemahaman terhadap pelaporan keuangan, hal ini terungkap dari pemilik Body Gym Fitness Center (Bapak Budi Santoso) yang di wawancara oleh penulis di Body Gym Fitness Center pada tanggal 1 Maret 2019 pukul 10.03 WIB:

*“Mungkin lebih ke pemahaman laporan sama kurangnya waktu untuk mempelajari saja mas.”*

Dari kedua pendapat yang sudah disampaikan sebelumnya, dua kendala utama yang harus dihadapi oleh Body Gym Fitness Center adalah tidak adanya sumber daya manusia dan kurangnya pemahaman terhadap pelaporan keuangan. Selanjutnya, pemilik Body Gym Fitness Center juga berpendapat bahwa laporan keuangan dapat mempermudah rencana pengembangan usaha. Dalam wawancara pada tanggal 4 April 2019 pukul 14.35 WIB di Body Gym Fitness Center, pemilik Body Gym Fitness Center (Bapak Budi Santoso) juga menambahkan sebagai berikut:

*“Menurut saya, laporan keuangan itu perlu apalagi saya ada rencana ngembangin usaha tapi lagi kekurangan modal. Di Bankkan kalo mau nyari pinjaman itu juga butuh namanya laporan keuangan.”*

Melihat pernyataan dari pemilik Body Gym Fitness Center, maka penyusunan laporan keuangan memang diperlukan bagi entitas tersebut karena laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mempermudah pengajuan tambahan modal dari perbankan.

#### 4.2.8 Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada Body Gym Fitness Center dengan Menggunakan Aplikasi *Akuntansi UKM* menurut Kajian Islam

Surat Al Baqarah 282 memiliki kaitan erat terhadap pentingnya pencatatan transaksi, terutama transaksi yang akan diselesaikan secara kredit. Penggalan surat Al Baqarah 282 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ

Menurut tafsir Quraish Shihab, kalimat *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.”* Memiliki tujuan untuk menghindari perselisihan serta melindungi hak masing-masing, terutama bagi dua pihak yang memiliki akad transaksi secara tidak tunai. Berikutnya, Penggalan surat Al Baqarah 282 yang berbunyi:

وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

*“Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar...”*

Dalam penafsiran Quraish Shihab, sebaiknya pencatat transaksi harus memiliki sifat yang adil. Karena dengan memiliki sifat yang adil, pencatat transaksi akan menuliskan transaksi sesuai dengan pengakuan pihak yang berutang. Keadilan akan lebih mudah tercapai dengan adanya SAK EMKM yang berfungsi sebagai standar akuntansi keuangan untuk UMKM agar pencatatan yang terjadi diharapkan menjadi lebih benar dan jauh dari keragu-

raguan serta pencatatan yang masuk dalam Body Gym Fitness Center dicatat sesuai dengan besarnya transaksi yang disepakati antara pihak-pihak yang bertransaksi. Berikutnya, Penggalan ayat Al Baqarah 282 ini menekankan pentingnya sikap untuk bertaqwa kepada Allah SWT:

وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ  
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ

*Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya..*

Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan juga harus dilakukan jauh dari kecurangan karena menurut Tafsir Quraish Shihab, terdapat larangan untuk tidak melakukan kecurangan selama melakukan pencatatan transaksi. Selanjutnya, penggalan ayat Al Baqarah 282 menjelaskan perlunya sikap amanah:

وَلَا يَخَسِرْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ

*“... Dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.”*

Menurut tafsir Quraish Shihab, pencatatan juga tidak boleh dikurangi-kurangi serta dilebih-lebihkan nilainya dan disesuaikan dengan pengakuan pihak yang berutang.

Berdasarkan ketentuan dalam ayat Al Baqarah 282, penulis sudah berupaya sebaik mungkin untuk mencatat transaksi ke dalam laporan keuangan sesuai akadnya, adil, taqwa, serta amanah dalam melaksanakan

penelitian rancangan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) baik dengan cara manual maupun dengan aplikasi *Akuntansi UKM* agar dapat sesuai dengan ketentuan Allah SWT dalam surat Al-Baqarah 282.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan mengenai rancangan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi *Akuntansi UKM* pada Body Gym Fitness Center, dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Dalam hal pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan, Body Gym Fitness Center belum sepenuhnya melakukan penerapan terhadap SAK EMKM, karena pencatatan yang dilakukan terbilang sederhana. Selanjutnya, laporan keuangan Body Gym Fitness Center belum sesuai sepenuhnya dengan SAK EMKM, tetapi terdapat kesesuaian dengan SAK EMKM dalam hal pengakuan kas, pengakuan pendapatan diterima dimuka, pengakuan dan pengukuran pendapatan entitas, beserta pengakuan dan pengukuran pajak entitas. Untuk akun-akun lain, Body Gym Fitness Center belum mengakui, mengukur, serta menyajikan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Penelitian ini memberikan rancangan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan cara akuntansi manual pada Body Gym Fitness Center hingga menghasilkan: laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.
2. Dalam penelitian ini, rancangan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi *Akuntansi UKM* pada Body Gym Fitness Center menghasilkan: laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca).



Aplikasi *Akuntansi UKM* belum mampu menghasilkan catatan atas laporan keuangan sebagai pelengkap dari laporan keuangan yang dihasilkan.

## 5.2 Saran

Rekomendasi atau saran yang diberikan untuk Body Gym Fitness Center dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Entitas

- a) Dalam penyusunan laporan keuangan telah disampaikan rekomendasi pencatatan dalam bab pembahasan, sehingga hal ini dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan SAK EMKM jika penyusunan dilakukan secara manual.
- b) Peneliti telah memberikan langkah-langkah untuk penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi *Akuntansi UKM*, hal ini agar mempermudah entitas untuk membuat laporan keuangan dengan cara otomatis.
- c) Pendalaman untuk memahami Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah, agar memiliki dasar-dasar yang kuat tentang penyusunan laporan keuangan yang memenuhi ketentuan SAK EMKM.
- d) Mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

### 2. Bagi Peneliti Berikutnya

- a) Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menemukan objek penelitian dengan bidang usaha yang berbeda, agar dapat memberi rekomendasi

rancangan penerapan SAK EMKM kepada UMKM lain. Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperbaiki kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini agar penelitian berikutnya memiliki hasil yang lebih baik.

- b) Peneliti berikutnya dapat membuat rancangan penerapan SAK EMKM dengan aplikasi-aplikasi lain atau membuat penelitian tentang rancangan penerapan SAK EMKM dengan dua aplikasi sekaligus atau lebih.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahannya.

Admaja, Fitroh Marga Mila Aria. (2018). **Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access Berdasarkan SAK EMKM pada UKM Dewi Prol Tape**. Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Astriani, Ni Kadek Dewi., Herawati, Nyoman Trisna., Dewi, Putu Eka Dianita Marvilianti. (2017). **Eksistensi Pencatatan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Kopi Luwak di Desa Demulih Kecamatan Susut Kabupaten Bangli**. Jurnal : e-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Volume 8 Nomor 2 Tahun 2017.

Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Barus, Ivana Nina Esterlin., Idrawaty, Andi. Solihin, Danna. (2018). **Implementasi SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community**. Jurnal : Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM) University of 17 Agustus 1945 Samarinda.

Centre for Finance Investment and Securities Law. (2009). *Alternatif Pembiayaan Terhadap UMKM Melalui Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Telaga Ilmu.

Gulo, W. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.

Hery. (2012). *Cara Mudah Memahami Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: Prenada.

Hurriyaturohman., Yudhawati, Diah., Marlina, Asti. (2017). **Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM dalam Menyongsong Penerapan SAK EMKM di Desa Bojong Rangkas Kecamatan Ciampea**

**Kabupaten Bogor.** Jurnal : Fakultas Ekonomi Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Grha Akuntan.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Grha Akuntan.

Ismail, Iriani. (2011). *Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah*. Malang: Lembaga Penerbitan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta.

Lincoln, Yvona., Guba, Egon. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills: Sage Publications.

Lofland, John., Lofland, Lyn. (1984). *Analyzing Social Settings: A Guide to Qualitative Observation and Analysis*. Belmont: Wads worth Publishing Company.

Marshall, Catherine., Gretchen, Rossman. (1995). *Designing Qualitative Research*. London: Sage Publications.

Martani, Dwi. dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Miles, Matthew., Huberman, Michael. (1984). *Qualitative Data Analysis; A Sourcebook of New Methods*. London: Sage Publications.

Moleong, Lexy. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. (2017). **Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan)**. Jurnal : Owner Riset & Jurnal Akuntansi Volume 2 Nomor 1, Agustus 2017.

Nurlaila. (2018). **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan dan Menengah (SAK EMKM) pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang**. Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Paramitha, Putu Febryna Utami., Yuniarta, Gede Adi., Herawati, Nyoman Trisna. (2017). **Penerapan Pencatatan Akuntansi Keuangan pada Industri Kecil Rumahan Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus pada Pembuatan Tas Kain Bali di Banjar Dauh Uma Bitera, Kabupaten Gianyar, Bali)**. Jurnal : e-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Volume 8 Nomor 2 Tahun 2017.

Pradana, Fai'q Ardia Aji., Biswan, Ali Tafriji. (2018). **Senangnya Bisa Menyusun Laporan Kinerja Laba untuk Jasa Laundry**. Paper : Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat PKN Stan Press 2018.

Pura, Rahman. (2013). *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Erlangga,

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Sasongko, Catur. dkk. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Seidel, John. (1998). *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.

Setyawan, Dedi Dwi. (2018). **Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) “So Kressh” di Kecamatan Blimbing Kota Malang**. Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.

Tanjung, Muhammad Azrul. (2017). *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Verginia, Sintia. Lidyah, Rika. (2014) *Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Dampaknya terhadap Laba Perusahaan pada PT. Artha Kindo Perkasa Palembang*. Jurnal : Jurusan Akuntansi STIE MDP.

Wiroso. (2011). *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Badan Pusat statistik. *Industri Mikro dan Kecil*. Diakses pada tanggal 2 Januari 2019. <https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html>

Bank Indonesia. *SI APIK*. Diakses pada tanggal 6 Maret 2019. <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ptk&hl=in>

Direktorat Jenderal Pajak-Wiinfeel. *Akuntansi UKM*. Diakses pada tanggal 6 Maret 2019. <https://akuntansiukm.id>

Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Diakses pada tanggal 10 Desember 2018. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/emkm>

Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Diakses 5 April 2019. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/etap>

Ikatan Akuntan Indonesia. *Reformasi SAK ETAP, Tugas Besar IAI untuk Negeri*. Diakses pada 6 April 2019. <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-1051=reformasi-sak-etap-tugas-besar-iai-untuk-negeri>

Akuntansi UKM Web. *Akuntansi UKM*. Diakses pada tanggal 9 Januari 2019. <https://akuntansiukm.id/>

Direktorat Jenderal Pajak. (2018). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2018*. Jakarta. Diakses 14 Mei 2019. <https://www.pajak.go.id/id/peraturan-pemerintah-nomor-23-tahun-2018>

Kuwera. *Indonesia Miliki 62 Juta UMKM, Pemerintah Kejar Kualitas*. Diakses pada tanggal 5 April 2019. <https://kuwera.id/data-berita/data-berita/bumn/indonesia-miliki-62-juta-umkm-pemerintah-kejar-kualitas>

Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Diakses pada tanggal 5 Januari 2019. <https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Pages/Profil-Bisnis-UMKM.aspx>

Rohim, Abdul. *Angin Segar untuk UMKM Melalui SAK EMKM*. Diakses pada tanggal 20 Desember 2018. <https://www.selasar.com/jurnal/36551/Angin-Segar-untuk-UMKM-Melalui-SAK-EMKM>

Shihab, Quraish. *Tafsir Quraish Shihab*. Diakses pada tanggal 12 Februari 2019. <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-282#tafsir-quraish-shihab>

## Lampiran 1

### Transkrip Wawancara Ke-1 dengan Pemilik Body Gym Fitness Center (Bapak Budi Santoso) di Body Gym fitness Center pada Hari Jumat, 1 Maret 2019

1. Sudah berapa lama Body Gym Fitness Center didirikan?

Jawaban: *“Usaha saya sudah berdiri sejak tahun 2012, kurang lebih 7 tahun usianya”* (Pukul 10.02 WIB)

2. Setiap ada *member* yang datang apakah dilakukan pencatatan transaksi pak?

Jawaban: *“Iya untuk pencatatan, disini yang dilakukan saat ada member yang datang untuk mendaftar, pencatatan untuk transaksi lain kayak penjualan.”* (Pukul 10.02 WIB)

3. Apakah sudah pernah menghasilkan laporan keuangan dari pencatatan transaksi yang dilakukan?

Jawaban: *“Laporan keuangan masih belum.”* (Pukul 10.03 WIB)

4. Apa yang menjadi kendala untuk membuat laporan keuangan pak?

Jawaban: *“Mungkin lebih ke pemahaman laporan sama kurangnya waktu untuk mempelajari saja mas.”* (Pukul 10.03 WIB)

5. Bagaimana pola penggunaan peralatan di Body Gym Fitness Center? Apakah kerusakan disebabkan karena penggunaan member?

Jawaban: *“Dari dulu saya udah antisipasi kasus karena member ini mas, makanya semua peralatan olahraga di Body Gym Fitness Center itu peralatan olahraga non-listrik. Peralatan olahraga non-listrik itu enggak bisa rusak apalagi aus karena salah pemakaian member. Adanya itu sedikit karaten aja kalo di peralatan non-listrik, muncul karaten kan pengaruh umur alat aja.”* (Pukul 10.05 WIB)

**Transkrip Wawancara Ke-2 dengan Pemilik Body Gym Fitness Center (Bapak Budi Santoso) di Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang pada Hari Kamis, 4 April 2019**

1. Untuk saat ini apakah ada staf yang mengatur alur serta transaksi di Body Gym Fitness Center sehingga bisa mempermudah pelaporan keuangan?

Jawaban: *“Saya sendiri gak paham laporan keuangan itu mas, coba ditanyakan saja ke pak Andry.”* (Pukul 14.32 WIB)

2. Menurut anda apakah laporan keuangan itu diperlukan?

Jawaban: *“Menurut saya, laporan keuangan itu perlu apalagi saya ada rencana ngembangin usaha tapi lagi kekurangan modal. Di Bank-kan kalo mau nyari pinjaman itu juga butuh namanya laporan keuangan.”*(Pukul 14.35 WIB)



**Transkrip Wawancara Ke-3 dengan Pengelola Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang (Bapak Andry Prasetyo) di Body Gym Fitness Center**

**Sawojajar Kota Malang pada Hari Kamis, 4 April 2019**

1. Apakah benar pak Andry disini yang mengatur kegiatan di Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang?

Jawaban: *“Iya mas.”* (Pukul 15.58 WIB)

2. Bagaimana pendapat bapak mengenai prospek ke depan dari Body Gym Fitness Center serta pernahkah transaksi di Body Gym dicatat hingga menghasilkan laporan keuangan?

Jawaban: *“Untuk member saat ini jumlah jelas ada kenaikan, dulu untuk 20 member bulanan saja sulit. Tapi sekarang, rata-rata minimal naik hampir 150 member untuk member bulanan. Belum lagi ada tambahan orang-orang yang non-member tapi juga ikut berlatih disini. Untuk transaksi disini hanya laporan harian sama bulanan. Gak paham untuk menyusun laporan keuangan, karena gak ada SDM untuk itu.”* (Pukul 16.00 WIB)



**Transkrip Wawancara Ke-4 dengan Pengelola Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang (Bapak Andry Prasetyo) di Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang pada Hari Selasa, 9 April 2019**

1. Untuk nilai perolehan masing-masing peralatan fitness di Body Gym Fitness Center berapa pak?

Jawaban: *“Dari awal 2012, peralatan itu total ada 250.000.000, itu masih belum termasuk sepeda statis. Harga 250.000.000 itu semua dibeli sepaket dari satu supplier karangwidoro, Muscle Hong. Kalo belinya gak sepaket ya kemahalan.”* (Pukul 16.50 WIB)

2. Enam sepeda statis itu nilai perolehannya berapa pak?

Jawaban: *“Kurang lebih 50.400.000. Masing-masing nilainya 8.400.000”* (Pukul 16.52 WIB)

3. Peralalatan yang sepaket itu dapat alat apa saja pak?

Jawaban: *“kurang tau namanya alatnya, coba ditanyakan ke Dodik.”* (Pukul 16.53 WIB)

4. Apa saja pengeluaran-pengeluaran yang paling sering muncul dalam sebulan apa saja pak?

Jawaban: *“Yang paling banyak itu ya listrik, kan disini airnya sudah pakai sumur jadi biaya air itu sudah tergantikan dengan adanya sumur. Selain listrik itu ada telepon dan gaji.”* (Pukul 16.55 WIB)

5. Berapa biaya untuk daftar menjadi member pak?

Jawaban: *“Hanya perlu iuran 85.000 saja mas perbulannya. Kalo orang baru 100.000* (Pukul 16.56 WIB)

6. Apa ada perbedaan biaya antara member dengan non-member?

Jawaban: *“Kalo untuk itu, non-member hanya 15.000 saja untuk sekali latihan. Kalo cari hemat yang mending member.”* (Pukul 16.59 WIB)

7. Untuk Bulan desember berapa beban yang dikeluarkan untuk membayar listrik dan telepon pak?

Jawaban: *“itu 1.150.000 untuk listrik. untuk telepon, itu paling sering digunakan untuk menerima saja bisa 175.000.”* (Pukul 17.02 WIB)

8. Bagaimana dengan beban gaji pak?

Jawaban: *“Untuk gaji itu pas diangka 3.600.000, nantinya dibagikan ke pegawai di akhir bulan.”* (Pukul 17.04 WIB)

9. setiap iuran member apakah ada laporannya pak?

Jawaban: *“ada mas, cash itu catat laporan harian. laporan itu isinya bukan hanya member saja yang dimasukkan, tapi juga termasuk non-member yang ikut berlatih disini”.* (Pukul 17.07 WIB)

10. Untuk kasus pendapatan lain-lain pak, apakah ada laporannya juga?

Jawaban: *“iya untuk masuk di laporan harian. Nilainya tidak besar, itu biasae dari jualan roti dan susu kedelai. Tapi itu kan kadang-kadang aja.”* (Pukul 17.08 WIB)

11. Maksudnya kadang-kadang itu bagaimana pak?

Jawaban: *“Kalo lagi banyak yang mesen, nyariin roti, susu kayak gitu baru ada kulak. Kan barang kaya gini kalo gak laku kena kadaluarsa mas.”* (Pukul 17.09 WIB)

12. Kas yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center apakah disimpan di tempat usaha saja atau ada yang tersimpan di bank?

Jawaban: *“Semua kas hanya disimpan di tempat usaha saja untuk gym ini.”* (Pukul 17.10 WIB)

13. Berapa nilai yang dihabiskan untuk membangun bangunan gym?

Jawaban: *“Waktu tahun 2012 itu sudah sekitar 100.000.000.”* (Pukul 17.15 WIB)

14. Untuk tanah apa juga milik usaha ini?

Jawaban: *“Tanah ini bagian dari Bengkel Jonge Oli yang ada di sebelah.”* (Pukul 17.18 WIB)

15. Di awal bulan Body Gym juga menyediakan kas untuk bertransaksi pak?

Jawaban: *“Kas di awal bulan bulan gak terlalu besar, saldo awal 500.000. Di awal bulan itu kan jarang ada transaksi pengeluaran.”* (Pukul 17.20 WIB)

16. Apakah Body Gym Pernah mendapat utang atau pinjaman?

Jawaban: *“Belum itu, selama ini belum pernah dapet pinjaman dari pihak-pihak luar. Selama ini bisa jalan dari pemasukan yang ada.”* (Pukul 17.22 WIB)

17. Bagaimana definisi utang menurut anda pak?

Jawaban: *“Bantuan modal pihak luar kayak bank atau tempat permodalan lain.”* (Pukul 17.23 WIB)

18. Sudah pernah melakukan perhitungan penyusutan alat pak? Jika belum berapa kebijakan umur manfaat yang diharapkan dari peralatan yang dimiliki?

Jawaban: *“Belum pernah soal itu. Tapi kalo untuk umur alat paling enggak bisa 15 tahun, kan alat-alat ini gampang perawatannya.”* (Pukul 17.25 WIB)

19. Untuk aset bangunan kebijakan penyusutan berapa tahun pak?

Jawaban: *“Harapannya bangunan ini bisa lama, awet, paling nggak ya untuk 20 tahun.”* (Pukul 17.28 WIB)

20. Ada alat olahraga yang dibeli baru di Desember 2018, apa ikut disusutkan di bulan Desember?

Jawaban: *“Apa boleh misal gak disusutkan dulu? Ikut bulan depannya. itu kan pemakaiannya belum satu bulan di Desember.”* (Pukul 17.30 WIB)

21. Berapa total aset tetap milik Body Gym Fitness Center?

Jawaban: *“Pokoknya kalo ditotal itu sekitaran 400.000.000 awal 2012, 300 (juta)-nya untuk alat alat latihan. 100 (juta)-nya itu untuk bangunannya.”* (Pukul 17.40 WIB)

22. Selama ini Body Gym Fitness Center belum membuat laporan keuangan, lalu bagaimana cara untuk evaluasi kinerja keuangan?

Jawaban: *“Belum, adanya laporan harian itu sama laporan bulanan. Nanti dikasih ke owner yang isinya itu pemasukan dan pengeluaran selama satu bulan saja.”* (Pukul 17.43 WIB)

23. Bagaimana Struktur Organisasi di Body Gym Fitness Center?

Jawaban: *“Selain saya sama pak budi ya?, Dodik itu instruktur, Refi sama Amin itu kasir, trus ada krisna itu bagian umum juga ngurusi kebersihan.”* (Pukul 17.45 WIB)

**Transkrip Wawancara Ke-5 dengan Instruktur Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang (Mas Dodik) di Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang pada Hari Rabu, 10 April 2019**

1. Mas Dodik, apa benar selaku instruktur di Body Gym Fitness Center?

Jawaban: *"Iya mas, ada perlu apa?"* (Pukul 15.50 WIB)

2. Ini mas, saya mau mendata alat-alat disini tapi belum tau namanya

Jawaban: *"Yang ini namanya Bench Press manual itu ada 2, Smith Machine ada 1, Butterfly Machine juga 1, trus yang buat latihan perut ini namanya Tremer ada 2, trus ada 1 Leg Press Machine, ada Dumbell 30 varian sama raknya juga, 1 Bench Press yang versi Machine, ada 2 tongkat barbell lurus, ada 1 tongkat barbell versi lengkung, 1 cable crossover, sama 30 varian plate barbell."* (Pukul 15.55 WIB)

3. Untuk sepeda, Body Gym punya berapa mas?

Jawaban: *"kalo sepeda, mulai dulu ya enam ini tapi masih awet."* (Pukul 15.56 WIB)

4. Ini kan ada 30 varian untuk dumbell dan plate barbell, itu maksudnya varian apa beratnya beda-beda?

Jawaban: *"Iya, mulai dari 1.5 kilo sampai sing berat 20 kilo ada."* (Pukul 15.58 WIB)

5. Untuk yang 1.5 kilo sampai 20 kilo itu apa ada jumlah pasti nya ada berapa?

Jawaban: *"kurang paham, kalo semuanya ditotal masing-masing 30. Kan ini belinya satu set sama raknya juga."* (Pukul 15.59 WIB)



**Transkrip Wawancara Ke-6 dengan Kasir Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang (Mas Amin) di Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang pada Hari Rabu, 10 April 2019**

1. Mas Amin, misalkan ada pengeluaran dan pemasukan itu harus dicatat di laporan harian?

Jawaban: *“iya mas, wajib.”* (Pukul 14.07 WIB)

2. Bagaimana mas format pencatatannya?

Jawaban: *“iya kayak di buku ini, dicatet member yang daftar berapa, trus pengeluaran juga dicatet kayak beli bulpen, kran.”* (Pukul 14.09 WIB)

3. Member yang daftar untuk bulan Januari, tapi bayarnya di bulan Desember apa langsung dianggap sebagai pemasukan?

Jawaban: *“langsung dicatet kayak gini di bagian pemasukan dari member, yang non-member dicatet di bagian insidental.”* (Pukul 14.11 WIB)

4. Apakah pemilik atau pengelola bisa memahami pencatatan transaksi yang dilakukan saat ini?

Jawaban: *“Catet gini ya bisa dipahami sama bos.”* (Pukul 14.14 WIB)

5. Dari pencatatan bulan Desember ini mas, yang mana untuk menjelaskan member yang membayar untuk Januari 2019?

Jawaban: *“Mulai 24 sampe 31 Desember itu transaksi member untuk Januari 2019 semua.”* (Pukul 14.17 WIB)

6. Untuk menentukan besarnya saldo awal kas di bulan Desember 2018, caranya bagaimana mas?

Jawaban: *“Akhir bulan pemasukan dari member tunai semuanya disetor ke pemilik. Sama pemilik nanti dipotong bayaran, listrik, telpon, sama jatah pemilik. Sisanya nanti awal kas bulan depan.”* (Pukul 14.20 WIB)

7. Sudah pernah membuat laporan laba rugi?

Jawaban: *“belum lek itu mas, gak ngerti. Dicatet model gini biasae, yang member ada berapa, yang insidental ada berapa trus dikurangi sama pengeluarane. Tapi pak bos ya udah paham.”* (Pukul 14.22 WIB)



8. Apakah untuk mendaftar menjadi *member* harus membayar terlebih dahulu?  
Berapa lama masa berlakunya?

Jawaban: *“Untuk pemasukan member, awalnya harus bayar dulu disini. Masa berlakunya sampe akhir bulan. Misal mas e bayar 1 bulan, jadi masa berlaku member dihitung mulai tanggal bayar sampe tanggal akhir bulan.”* (Pukul 14.25 WIB)

9. Bagaimana jika *member* tidak berlatih selama waktu masa berlaku belum habis?

Jawaban: *“Kalo wes bayar ya mas, itu terserah yang bersangkutan mau dateng atau enggak itu. Misale sampai masa berlaku habis gak dateng tetep gak bisa dikembalikan uangnya.”* (Pukul 14.30 WIB)



**Transkrip Wawancara Ke-7 dengan Pengelola Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang (Bapak Andry Prasetyo) di Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang pada Hari Senin, 15 April 2019**

1. Apakah pernah Body Gym Fitness Center melakukan transaksi piutang?

Jawaban: *"Gak ada transaksi kayak gitu."* (Pukul 15.33 WIB)

2. Body Gym Fitness Center sama sekali tidak memiliki piutang pak?

Jawaban: *"Enggak ada transaksi kayak piutang itu. Harus ada cash mas."* (Pukul 15.35 WIB)

3. Apakah Body Gym Fitness Center pernah membuat catatan atas laporan keuangan?

Jawaban: *"Apa itu mas? ya catatan yang di kasir itu aja."* (Pukul 15.39 WIB)

4. catatan yang menjelaskan rincian akun dan kebijakan akuntansi perusahaan dalam laporan keuangan itu pak, apakah pernah Body Gym Fitness Center membuat catatan tersebut?

Jawaban: *"Baru denger sekarang aku mas kalo ada nama catatan atas laporan keuangan itu. Nggak paham kalo itu"* (Pukul 15.41 WIB)

5. Body Gym Fitness Center dipastikan belum pernah membuat catatan atas laporan keuangan pak?

Jawaban: *"Catatan atas laporan keuangan itu gak ada disini, wong semua wes dijadikan laporan harian sama bulanan aja."* (Pukul 15.43 WIB)

**Transkrip Wawancara Ke-8 dengan Bapak I Putu Sumerta sebagai Akuntan di Konsultan Manajemen Haryuni Malang di kediamannya (Jalan Taman Sulfat IX No. 19) pada Hari Senin, 17 Juni 2019**

1. Bagaimana perlakuan tanah yang disewa gratis?

Jawaban: *“Biasanya perusahaan itu kan ada alamat domisili perusahaan. Nah alamat domisili perusahaan itu dikuatkan dengan letak bangunan, dan bangunan itu mesti terdapat tanah. Dalam laporan ini terdapat bangunan, tetapi tanahnya tidak tercantum. Ini dari informasi owner ya?”* (Pukul 09.00 WIB)

2. Iya pak, informasi pihak entitas.

Jawaban: *“jadi dalam penyusunan laporan keuangan, kalo ada kejadian seperti itu kalo bukan miliknya, itu tidak harus dicantumkan di neraca. Jadi tanah dikasih pinjam pakai oleh kerabat atau saudara, solusinya si penyusun laporan keuangan harus dapat surat keterangan pinjam pakai dari kerabat yang meminjamkan tanah ke pemilik usaha.”* (Pukul 09.05 WIB)

3. Bagaimana perlakuan akuntansi jika peralatan di beli secara paket?

Jawaban: *“Kalo peralatan dibeli tidak dengan per item atau dibeli per paket, maka harus diketahui terlebih dahulu total nominalnya. Tapi, total nominal di neraca harus didukung dengan breakdown. Disini saya liat ada breakdown, Cuma belum ada nominalnya untuk masing-masing peralatan ini. Jadi tinggal nambahin nominal masing-masing peralatan.”* (Pukul 09.08 WIB)

4. Bagaimana umur penyusutan peralatan yang cocok untuk peralatan olahraga?

Jawaban: *“untuk kasus ini, kalo umur penyusutan peralatan itu pada umumnya kalo pake straight line atau garis lurus itu umurnya ada yang 4 tahun, ada yang 8 tahun. Kenapa dikategorikan 4 tahun (25%) dan 8 tahun (12,5%)? itu berdasarkan apa kegunaan peralatan itu. Seandainya peralatan itu tidak terlalu sering itu pakai 12,5% (8 tahun). Contohnya, seperti kendaraan untuk pabrik box itu disusutkan dengan 25%. Untuk kendaraan fasilitas direktur disusutkan 12,5%. Kalo untuk kasus di Body Gym Fitness Center ini penyusutannya lebih mengena ke 12,5%. Karena bukan alat yang bergerak terus.”* (Pukul 09.10 WIB)

5. Yang mana metode penyusutan yang paling relevan untuk peralatan olahraga?

Jawaban: *“Menurut Saya, kita dikasih dua pilihan. Yang penting dalam laporan kita harus bersifat konsisten. Kalo awalnya pakai garis lurus maka seterusnya harus tetap pakai garis lurus.”* (pukul 09.20 WIB)

6. Bagaimana pencatatannya jika terdapat surat keterangan Pinjam Pakai?

Jawaban: *“Tetap dicatat, tapi dengan nilai nol rupiah..* (Pukul 09.22 WIB)





Lampiran 2

TGL	INSIDENTIL	MEMBER	PENCUCUKAN	TOTAL
1/12 18	Mavis 15.000	Fajar c 85.000	beli kran 20.000	105.000
	Affan 3x 45.000	Andreas 85.000		425.000
	Bobi 5.000	Fitri 85.000		530.000
	Ditu 15.000	Rian 85.000		20.000
	Bima 15.000	Hendi 85.000		510.000
				75.000
2/12 18	Harsana 15.000	Kristo 85.000		170.000
	P. Yuli 15.000	Ank Agung 85.000		245.000
	Nana 15.000			
	Gita 15.000			
	Firda 15.000			
				165.000
3/12 18	Fitri 15.000	B. Widiar 85.000		765.000
	Platnas 5x 75.000	Hadiah 85.000	Sulgt 9.500	930.000
	Ziaah 15.000	P. Sigitu 85.000		9.500
	Andlex 30.000	Bondat 85.000		920.500
	Pantole 15.000	Ro. r 85.000		
	Angga 15.000	wawan 85.000		
		Iwan 85.000		
		Sham 85.000		
	Ari 85.000			
				60.000
4/12 18	Fair 15.000	Perfan 85.000		780.000
	Rhama 15.000	P. Fiantik 85.000	Bayangulatah 32.000	810.000
	Fresta 2x 30.000	Kevin 85.000		32.000
		Ilham 85.000		808.000
		Daniel 85.000		
		Wildan 85.000		
		Saiful c 85.000		
		Kiki 85.000		
	Sandra 100.000			
				75.000
5/12 18	Fyoh 15.000	Bili 85.000		490.000
	Dana 2x 30.000	Angga 85.000		515.000
	Bima 15.000	Kevin 85.000		
	Angga 15.000	Fitri 100.000		
	Saiful # 85.000			



TGL	INAPENTIL	MEMBER	PENGELUARAN	TOTAL	
6/12/18		Khadia 85.000		30.000	
	Amrullah 15.000	Priatya 85.000		840.000	
	Fauzi 15.000	Fair 100.000		870.000	
		Pusjito 100.000			
		Eric N 100.000			
		Aulia 85.000			
		Zalal 100.000			
		Lorens 85.000			
		Ina 100.000			
	7/12/18	Tiara 15.000	elley 100.000		
Pipki 15.000		Andika 85.000	Baligas 18.500	150.000	
tito 15.000		Gitu 85.000		725.000	
Anton 15.000		Pyan R 100.000		875.000	
Widians 75.000		Agnes 85.000		18.500	
Angga 15.000		Dimas 85.000		856.500	
		qilin 100.000			
		Dito 85.000			
8/12/18		Faisel 15.000	Fahri 85.000		75.000
		Puti 15.000	Mavis 85.000		610.000
	Mega 15.000	Andaru 85.000		688.000	
	Yafi 15.000	Panda 85.000			
	Nining 15.000	Wan K 100.000			
		Ilham P 85.000			
		Erwin 85.000			
9/12/18	Pana 15.000				
	Harsono 15.000			45.000	
	P.yuli 15.000				
10/12/18	Tiara 15.000	Aldisa 85.000			
	Davi 15.000	B. Dian 85.000	Meseh 30.000		
	Platar ay 80.000	P. Rayhan 85.000			
	Panda 15.000	Andika 85.000			
		Adi 85.000			
		Prasno 85.000			

TGL	INSIDEN	MEMBER	PENGELUARAN	TOTAL
10/12 18		tito 85.000		105.000
		Pino 85.000		1.035.000
		Andini 85.000		1.190.000
				30.000
		Dito B 100.000		1.110.000
		Pawidhi 85.000		
	Dinda 85.000			
11/12 18	Adi seri 15.000	Adit boim 85.000	Bali sundy 15.000	30.000
	Birna 15.000	Budi 100.000		290.000
		Paki 85.000		300.000
				15.000
				285.000
12/12 18	Nining 15.000	P Yudi 85.000		75.000
	Andri 15.000	Rehan 100.000		195.000
	p. andri 15.000	Agus 100.000		530.000
	P. warna 15.000	Roni 85.000		
	Momo 15.000	Putra 85.000		
				105.000
13/12 18	P. Scipul 15.000			85.000
	Andre 15.000	Rosi 85.000		190.000
	Anca 15.000			
	Mumi 15.000			
	Andri 15.000			
	Fahri 15.000			
	Bima 15.000			
17/12 18	Agus 15.000	Robi 85.000		115.000
	Hendrik 15.000			
		Stevan 85.000		115.000
15/12 18	Miah x 30.000			

TGL	INSIDENTIL	MEMBER	PENGELOMPOK	TOTAL
16/12 18	Sidqi 2x 30.000 Awan 15.000 Nining 15.000 P. Antok 15.000 Cesar 15.000 Bima 15.000 Zaldi 15.000 Rama 15.000 P. Yuli 15.000			150.000
17/12 18	Ictyawan 15.000 Popo 3x 45.000 Anton 15.000 Yudi 15.000 Furqan 3x 45.000 Bima 15.000	Aditya R 100.000 P. Agus 85.000 Harindo 85.000 Dodi 100.000 Rams 3 85.000	Beli sikat 5.000	150.000 455.000 665.000 5.000 600.000
18/12 18	Cepeng 15.000 Kadel 2x 30.000 Agus 15.000 Bita 15.000	Fungki 100.000 P. Baruti 85.000 P. Digi 85.000 Agung 85.000 Buidig 85.000 Nahla 85.000 Moli 85.000	Beli gus 18.500	75.000 610.000 685.000 18.500 666.500
19/12 18	Platar 4x 60.000 Nining 15.000 Cesar 85.000 Yudi 15.000 Bima 15.000	P. Heni 85.000 P. Tomi 85.000 P. Agung 85.000 Hasateh 85.000 Prsetyo 85.000 Povan 70.000 Bane 85.000 alm 85.000	Balita sep tops 325.000	120.000 665.000 785.000 325.000 960.000



TGL	INSIPENTIL	MASUK	PENGELUARAN	TOTAL
				75.000
20/12/18	Faniko 30 75.000	Fajriani 100.000		440.000
	Slam 15.000	P. R. W. 85.000		515.000
	Purik 15.000	Ita 85.000		
		B. L. L. 85.000		
		Yudi 85.000		60.000
				425.000
21/12/18	Alvin 15.000	Paulus 85.000		485.000
	Tegar 15.000	P. Agus Jh 85.000		
	Dita 15.000	Nik 85.000		
	Anca 15.000	Kusni 85.000		
		Teguh Y 85.000		45.000
				190.000
22/12/18	Ming 15.000	Pusman 85.000		215.000
	Shen 15.000	Hasan 85.000		
	Sulfi 15.000			
				30.000
23/12/18	Zaenal 15.000			
	P. Yuli 15.000			
24/12/18	Rifki 15.000	Tunita 85.000	Gulattentbulpen 20.800	90.000
	Tegar 15.000	Rudi 85.000		170.000
	Prima 15.000			260.000
	Hendri 15.000			20.800
	Pesq 15.000			239.200
	fan a 15.000			
25/12/18	Aditya 15.000		Lembur Kefi 30.000	
	Elardi 15.000		Lembur Krisna 30.000	
	Farhan 15.000			
	Beni 15.000			
	Diaz 15.000			
	Platms 4x 60.000			
	Munbar 15.000			

DATE	MEMBER	MEMBER	PENGELUARAN	TOTAL
	Ira 15.000			285.000
	P. Sugi 15.000			40.000
	B. Ika 15.000			225.000
	M. Nur 15.000			
	P. Nisa 15.000			
	Agar 15.000			
	Sani 15.000			
	P. Fity 15.000			
	Q. D. 15.000			
26/12/18	Shan 15.000	Fajar 85.000		30.000
	Alvin 15.000	Heti 85.000		225.000
		Pim 85.000		655.000
		Nining 85.000		
		M. Sina 100.000		
		Hendrik 100.000		
		Indik 85.000		
27/12/18	Fana 15.000			75.000
	P. Yuli 15.000			
	Bibi 2x 30.000			
	Agus 15.000			
28/12/18	Shan 1x 60.000	M. Indik 100.000		105.000
	Bima 15.000	Masit 85.000		555.000
	Riko 15.000	elok 85.000		960.000
	Tama 15.000	Nita 85.000		
		Agri 85.000		30.000
29/12/18	Felix 15.000	P. Hani 85.000		425.000
	Rahma 15.000	Kristo 85.000		455.000
		Fabrizi 85.000		
		P. Juna 85.000		
30/12/18	Nana 15.000	Gudwan 85.000	Beli wing 5.600	100.000
				5.600
				94.400



Tgl	INSIDENTIL	MEMBER	PENGELUARAN	TOTAL
31/12 18	Popo 15.000	I-tres 85.000	Beligas 17.000	130.000
	iis 15.000			17.000
	keupl 15.000			113.000
3/1 18				TUTUP
2/1 18	Birvana 15.000	Dicky 100.000		45.000
	Coak 15.000	Uli 85.000		1.375.000
	Aurila 15.000	Oki 85.000		1.420.000
		Saiful 100.000		
		Psydew 85.000		
		Singah 100.000		
		Ilham 85.000		
		Pspriw 85.000		
		lvan 85.000		
		lvan 85.000		
		Fadel 225.000		
		Bevi 85.000		
		Tarhan 85.000		
		Andreas 85.000		
3/1 17	Lala 15.000	Perpan 85.000		30.000
	Bima 15.000	Raud 85.000		1.175.000
	Tiara 15.000	liein.p 85.000		1.265.000
	Cesar 15.000	Alam 225.000		
	Zonatan 15.000	Budi 85.000		
	Bima 15.000	Alfan 85.000		
		shem 100.000		
		Rian 85.000		
		Foti 85.000		
		wibi 85.000		
		Andi b. 85.000		
	Rifo 85.000			

### Lampiran 3

#### Laporan Bulanan – Desember 2018

<b>Kas Awal</b>	<b>500.000</b>
1/12/18	510.000
2/12/18	245.000
3/12/18	920.500
4/12/18	808.000
5/12/18	515.000
6/12/18	870.000
7/12/18	856.500
8/12/18	685.000
9/12/18	45.000
10/12/18	1.110.000
11/12/18	285.000
12/12/18	530.000
13/12/18	190.000
14/12/18	115.000
15/12/18	115.000
16/12/18	150.000
17/12/18	600.000
18/12/18	666.500
19/12/18	460.000
20/12/18	515.000
21/12/18	485.000
22/12/18	215.000
23/12/18	30.000
24/12/18	239.200
25/12/18	225.000
26/12/18	655.000
27/12/18	75.000
28/12/18	460.000
29/12/18	455.000
30/12/18	94.400
31/12/18	113.000
<b>Total Kas Akhir</b>	<b>13.738.100</b>
<b>Diambil 31/12/18</b>	
Listrik	1.150.000
Telepon	175.000
Bayar Gaji	3.600.000
Pak Budi	8.252.750
Pajak	60.350
<b>Kas Januari</b>	<b>500.000</b>

## Lampiran 4

### Buku Besar

12-2018 s/d 12-2018 Tanah

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit	Saldo
<b>DESEMBER</b>				
01-12-2018	Nilai Buku Aset Tetap	1	0	1
<b>Total</b>		Debet: Rp 1	Kredit: Rp 0	<b>Selisih: 1</b>

### Buku Besar

12-2018 s/d 12-2018 Bangunan

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit	Saldo
<b>DESEMBER</b>				
01-12-2018	Nilai Buku Aset Tetap	65.416.663	0	65.416.663
<b>Total</b>		Debet: Rp 65.416.663	Kredit: Rp 0	<b>Selisih: 65.416.663</b>

### Buku Besar

12-2018 s/d 12-2018 Akumulasi Penyusutan bangunan

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit	Saldo
<b>DESEMBER</b>				
31-12-2018	Penyusutan aset tetap bulan Desember 2018	0	416.667	-416.667
<b>Total</b>		Debet: Rp 0	Kredit: Rp 416.667	<b>Selisih: -416.667</b>

### Buku Besar

12-2018 s/d 12-2018 Peralatan

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit	Saldo
<b>DESEMBER</b>				
01-12-2018	Nilai Buku Aset Tetap	40.679.167	0	40.679.167
19-12-2018	Pembelian Peralatan Baru	325.000	0	41.004.167
<b>Total</b>		Debet: Rp 41.004.167	Kredit: Rp 0	<b>Selisih: 41.004.167</b>

## Buku Besar

12-2018 s/d 12-2018

Akumulasi Penyusutan Peralatan

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit	Saldo
<b>DESEMBER</b>				
31-12-2018	Penyusutan aset tetap bulan Desember 2018	0	3.129.167	-3.129.167

**Total** Debet: Rp 0 Kredit: Rp 3.129.167 **Selisih: -3.129.167**

## Buku Besar

12-2018 s/d 12-2018

Pendapatan Diterima Dimuka

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit	Saldo
<b>DESEMBER</b>				
24-12-2018	Pendapatan diterima dimuka dari Rudi dan Yunita	0	170.000	-170.000
26-12-2018	Pendapatan diterima dimuka dari Fajar, Heti, Rina, Nining, Krisna, Hendrik, Didik.	0	625.000	-795.000
28-12-2018	Pendapatan diterima dimuka dari Qadli, Masyif, Elok, Nita.	0	355.000	-1.150.000
29-12-2018	Pendapatan diterima dimuka dari Bugi, Hadi, Febri, Kristo, Sunu.	0	425.000	-1.575.000
30-12-2018	Pendapatan diterima dimuka dari Gunawan.	0	85.000	-1.660.000
31-12-2018	Pendapatan diterima dimuka dari Tres.	0	85.000	-1.745.000

**Total** Debet: Rp 0 Kredit: Rp 1.745.000 **Selisih: -1.745.000**

## Buku Besar

12-2018 s/d 12-2018

Modal

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit	Saldo
<b>DESEMBER</b>				
01-12-2018	Saldo Awal Kas	0	500.000	-500.000
01-12-2018	Nilai Buku Aset Tetap	0	227.298.852	-227.798.852

**Total** Debet: Rp 0 Kredit: Rp 227.798.852 **Selisih: -227.798.852**

## Buku Besar

12-2018 s/d 12-2018 Prive

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit	Saldo
<b>DESEMBER</b>				
31-12-2018	Pengambilan oleh pemilik	8.252.750	0	8.252.750
<b>Total</b>		Debet: Rp 8.252.750	Kredit: Rp 0	<b>Selisih: 8.252.750</b>

## Buku Besar

12-2018 s/d 12-2018 Pendapatan Usaha

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit	Saldo
<b>DESEMBER</b>				
31-12-2018	Pendapatan usaha bulan Desember 2018	0	12.070.000	-12.070.000
<b>Total</b>		Debet: Rp 0	Kredit: Rp 12.070.000	<b>Selisih: -12.070.000</b>

## Buku Besar

12-2018 s/d 12-2018 Pajak Penghasilan

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit	Saldo
<b>DESEMBER</b>				
31-12-2018	Pengeluaran untuk pajak	60.350	0	60.350
<b>Total</b>		Debet: Rp 60.350	Kredit: Rp 0	<b>Selisih: 60.350</b>

## Buku Besar

12-2018 s/d 12-2018 Beban Gaji

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit	Saldo
<b>DESEMBER</b>				
31-12-2018	Pengeluaran beban usaha	3.660.000	0	3.660.000
<b>Total</b>		Debet: Rp 3.660.000	Kredit: Rp 0	<b>Selisih: 3.660.000</b>



## Buku Besar

12-2018 s/d 12-2018

Beban Penyusutan Bangunan

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit	Saldo
<b>DESEMBER</b>				
31-12-2018	Penyusutan aset tetap bulan Desember 2018	416.667	0	416.667
<b>Total</b>		Debet: Rp 416.667	Kredit: Rp 0	<b>Selisih: 416.667</b>

## Buku Besar

12-2018 s/d 12-2018

Beban Penyusutan Peralatan

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit	Saldo
<b>DESEMBER</b>				
31-12-2018	Penyusutan aset tetap bulan Desember 2018	1.668.889	0	1.668.889
<b>Total</b>		Debet: Rp 1.668.889	Kredit: Rp 0	<b>Selisih: 1.668.889</b>

## Buku Besar

12-2018 s/d 12-2018

Beban Telepon

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit	Saldo
<b>DESEMBER</b>				
31-12-2018	Pengeluaran beban usaha	175.000	0	175.000
<b>Total</b>		Debet: Rp 175.000	Kredit: Rp 0	<b>Selisih: 175.000</b>

## Buku Besar

12-2018 s/d 12-2018

Beban Listrik

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit	Saldo
<b>DESEMBER</b>				
31-12-2018	Pengeluaran beban usaha	1.150.000	0	1.150.000
<b>Total</b>		Debet: Rp 1.150.000	Kredit: Rp 0	<b>Selisih: 1.150.000</b>

## Buku Besar

12-2018 s/d 12-2018

Beban Lain-Lain

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit	Saldo
<b>DESEMBER</b>				
31-12-2018	Pengeluaran untuk beban lain-lain	191.900	0	191.900
<b>Total</b>		Debet: Rp 191.900	Kredit: Rp 0	<b>Selisih: 191.900</b>



## Lampiran 5

### **BODY GYM FITNESS CENTER**

**Jl. Danau Jonge H7/D27, Sawojajar, Kota Malang, Jawa Timur**

**Telp: 0341 - 717070**

---

#### **SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pihak Body Gym Fitness Center Sawojajar menerangkan bahwa:

Nama : Getar Dana Sentosa  
NIM : 15520029  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Program : S1 Akuntansi  
Judul Skripsi : Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan Menggunakan Aplikasi *Akuntansi UKM* pada Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan penelitian di Body Gym Fitness Center Sawojajar dari tanggal s/d 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 April 2019



**ANDRY PRASETYO P**

**Lampiran 6**

**RANGE JUMLAH ANGGOTA UNTUK TIAP BULAN**

**BODY GYM FITNESS CENTER**

JANUARI-DESEMBER 2012	22
JANUARI-DESEMBER 2013	27
JANUARI-DESEMBER 2014	31
JANUARI-DESEMBER 2015	70
JANUARI-DESEMBER 2016	125
JANUARI-DESEMBER 2017	155







## Lampiran 8














### BUKTI KONSULTASI

Nama : Getar Dana Sentosa

NIM/Jurusan : 15520029/Akuntansi

Pembimbing : Zuraidah, SE., MSA.

Judul Skripsi : Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan Menggunakan Aplikasi *Akuntansi UKM* pada Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	7 Januari 2019	ACC Judul	1.  2. 
2.	21 Januari 2019	Konsultasi Bab I	2. 
3.	12 Februari 2019	Revisi Bab I & Konsultasi Bab II dan Bab III	3. 
4.	14 Februari 2019	ACC Proposal	4. 
5.	28 Maret 2019	Seminar Proposal	5. 
6.	1 April 2019	Revisi Proposal	6. 
7.	9 April 2019	ACC Proposal	7. 
8.	23 April 2019	Konsultasi Bab IV	8. 
9.	16 Mei 2019	Konsultasi Bab V	9. 
10.	22 Mei 2019	ACC Skripsi	10. 
11.	14 Juni 2019	Sidang Skripsi	11. 
12.	20 Juni 2019	ACC Keseluruhan	12. 

Malang, 20 Juni 2019

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi



**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA.**  
NIP. 19720322 200801 2 005

## Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama : Zuraidah, SE., MSA  
NIP : 19761210 200912 2 001  
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

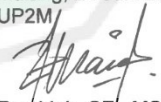
Nama : Getar Dana Sentosa  
NIM : 15520029  
Handphone : 081232884837  
Konsentrasi : Akuntansi  
Email : gdsentosa29@gmail.com  
Judul Skripsi : Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan Menggunakan Aplikasi *Akutansi UKM* pada Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
17%	12%	2%	14%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Juni 2019  
UP2M

  
Zuraidah, SE., MSA.  
19761210 200912 2 001

## BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Getar Dana Sentosa  
Tempat, tanggal lahir : Sampang, 30 Oktober 1997  
Alamat Rumah : Jl. Niaga Gang Cempaka No. 32, Sukun, Malang  
Telepon/HP : 081232884837  
E-mail : gdsentosa29@gmail.com

### **Pendidikan Formal**

2003-2009 : SDN Ciptomulyo 1 Malang  
2009-2012 : SMPN 19 Malang  
2012-2015 : SMA Islam Malang  
2015-2019 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan Non-Formal**

2015-2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
2017 : English Language Center (ELC) Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan bertema “Membangun Paradigma Generasi Ekonomi Bangsa yang Kritis, Responsif dan Berjiwa Nasionalis Berlandaskan Ulul Albab” di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
- Peserta Kegiatan Accounting Gathering VII Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
- Peserta Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) “Kombinasi Bisnis Syariah” di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016

- Peserta Pelatihan Kewirausahaan bertema “Inovasi Pengembangan Ekonomi Kreatif Sebagai Perwujudan Peran Mahasiswa” di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016 Tahun 2017
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB oleh Laboratorium Akuntansi dan Pajak Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018

Malang, 18 Juni 2019

Getar Dana Sentosa

